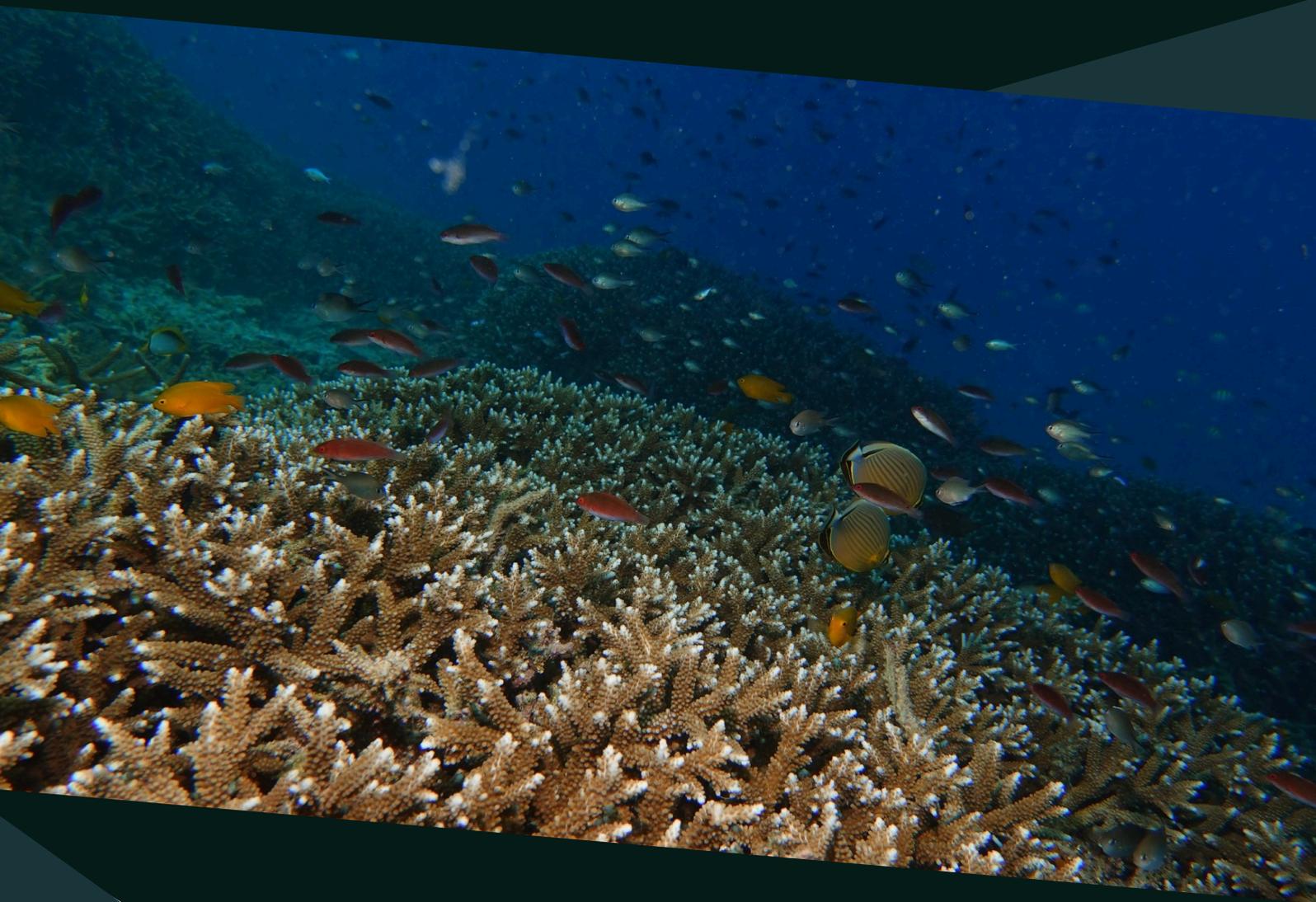




# LAPORAN KINERJA

Tahun 2024

BIRO PERENCANAAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



**Laporan Kinerja Tahun 2024  
Biro Perencanaan**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat – Nya, sehingga Laporan Kinerja Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Penyusunan laporan ini merupakan suatu bentuk akuntabilitas organisasi kepada instansi dan publik atas amanat/tanggung jawab yang telah dipercayakan kepada Biro Perencanaan.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan ini mencakup realisasi dan capaian atas target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 serta analisis dan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 ini. Selanjutnya, kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun sebagai bahan evaluasi kinerja.

Jakarta, 17 Januari 2025  
Kepala Biro Perencanaan



*[Handwritten signature]*  
Andy Artha Donny Oktopura

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>4</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>8</b>
<b>B. Organisasi, Tugas, dan Fungsi.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Sumber Daya Manusia Biro Perencanaan .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Potensi dan Tantangan .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Rencana Strategis Sekretariat Jenderal 2020-2024.....</b>	<b>14</b>
<b>B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....</b>	<b>15</b>
<b>C. Pemanfaatan Informasi Kinerja Tahun 2024.....</b>	<b>18</b>
<b>D. Keselarasan Renstra Sekretariat Jenderal 2020-2024, Renja 2024, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>24</b>
<b>A. Capaian Kinerja .....</b>	<b>24</b>
IK 1: Nilai SAKIP KKP.....	26
IK 2: Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk .....	32
IK 3: Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri yang Teregister .....	37
IK 4: Capaian IKU KKP.....	39
IK 5: Capaian Prioritas Nasional KKP .....	43
IK 6: Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP .....	45
IK 7: Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor KKP .....	48
IK 8: Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP .....	51
IK 9: Nilai PM SAKIP Setjen.....	55
IK 10: Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis .....	59
IK 11: Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru.....	60
IK 12: Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas .....	65
IK 13: Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak .....	66
IK 14: Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan.....	69
IK 15: Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan .....	71
IK 16: Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan.....	75
IK 17: Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan .....	77
IK 18: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Biro Perencanaan .....	79
IK 19: Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan .....	81

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

IK 20: Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga .....	82
IK 21: Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan .....	85
<b>B. Kinerja Anggaran .....</b>	<b>87</b>
<b>C. Evaluasi atas Capaian Kinerja Tahun 2024 sebagai <i>feedback</i> Perencanaan Tahun 2025 .....</b>	<b>89</b>
<b>D. Tindak Lanjut atas Rekomendasi SAKIP Tahun 2024 .....</b>	<b>92</b>
<b>BAB IV PRESTASI DAN KINERJA LAINNYA .....</b>	<b>93</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>94</b>
<b>B. Tindak Lanjut .....</b>	<b>95</b>
<b>C. Lampiran.....</b>	<b>96</b>

# Laporan Kinerja Tahun 2024

## Biro Perencanaan

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tim Kerja Biro Perencanaan Tahun 2024 .....	10
Tabel 2. Indikator dan Target Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 .....	16
Tabel 3. Pemanfaatan Informasi Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2023 dalam Penetapan Indikator Kinerja dan Target Biro Perencanaan Tahun 2024 .....	18
Tabel 4. Renstra Setjen 2020-2024, Renja 2024, dan PK 2024.....	22
Tabel 5. Capaian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024.....	25
Tabel 6. Capaian IKU 1.....	28
Tabel 7. Rincian Hasil Evaluasi SAKIP KKP Tahun 2022-2024.....	28
Tabel 8. Nilai SAKIP K/L di bawah koordinasi Kemenkomarves Tahun 2024 .....	29
Tabel 9. Capaian IKU 2.....	33
Tabel 10. Capaian IKU 3.....	38
Tabel 11. Daftar Nama Proyek Hibah Luar Negeri yang Teregister pada Tahun 2024.....	39
Tabel 12. Capaian IKU 4.....	40
Tabel 13. Capaian IKU KKP Tahun 2024 .....	41
Tabel 14. Capaian IKU KKP Tahun 2023-2024 .....	42
Tabel 15. Capaian IKU 5.....	44
Tabel 16. Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP KKP Tahun 2024 .....	46
Tabel 17. Capaian IKU 6.....	47
Tabel 18. Capaian IKU 7.....	49
Tabel 19. Rekapitulasi Penilaian Kegiatan Lintas Sektor Tahun 2024.....	49
Tabel 20. Komponen Penilaian IPPN K/L .....	52
Tabel 21. Capaian IKU 8.....	54
Tabel 22. Capaian IKU 9.....	56
Tabel 23. Hasil Evaluasi AKIP Sekretariat Jenderal Tahun 2023-2024 .....	56
Tabel 24. Hasil Evaluasi Mandiri AKIP KKP dan Unit Kerja Eselon I KKP Tahun 2024.....	57
Tabel 25. Capaian IKU 10.....	59
Tabel 26. Rekapitulasi penilaian IKU Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis .....	59
Tabel 27. Capaian IKU 11 .....	62
Tabel 28. Capaian IKU 12.....	65
Tabel 29. Capaian IKU 13.....	67
Tabel 30. Capaian IKU 14.....	70
Tabel 31. Rekapitulasi Hasil Pleno Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Lingkup KKP Tahun 2024 .....	70
Tabel 32. Capaian IKU 15 .....	72
Tabel 33. Rekapitulasi Nilai PM SAKIP Eselon II lingkup Setjen KKP Tahun 2024.....	72
Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Biro Perencanaan Tahun 2024 .....	73
Tabel 35. Capaian IKU 16.....	76
Tabel 36. Capaian IKU 17 .....	78
Tabel 37. Capaian IKU 18.....	79

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

Tabel 38. Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Lingkup Sekretariat Jenderal triwulan IV tahun 2024 .....	80
Tabel 39. Capaian IKU 19 .....	81
Tabel 40. Data Rekapitulasi Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Sekretariat Jenderal Triwulan IV Tahun 2024 .....	82
Tabel 41. Capaian IKU 20 .....	83
Tabel 42. Rekapitulasi penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan pada Biro Perencanaan .....	84
Tabel 43. Capaian IKU 21 .....	85
Tabel 44. Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2024 .....	86
Tabel 45. Realisasi Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2024 .....	88
Tabel 46. Efisiensi Biro Perencanaan Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Berdasarkan Aspek Ketercapaian Rincian Output dan Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	89

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

### RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 berisi capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan pada Tahun 2024. Biro Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana strategis dan lintas sektor, program dan anggaran, serta pengelolaan pendanaan luar negeri, kinerja organisasi, dan kerja sama antarlembaga di bidang kelautan dan perikanan. Sasaran Kegiatan Biro Perencanaan pada Tahun 2024 adalah:

1. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja;
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga; dan
3. Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan.

Pada tahun 2024, Biro Perencanaan mempunyai 3 Sasaran Kegiatan dan 21 Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran capaian di tahun 2024, seluruh Indikator Kinerja Biro Perencanaan sudah tercapai dan melampaui target. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Biro Perencanaan tahun 2024 sebesar **107,94%** dan mendapatkan predikat **Baik** dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Sasaran Kegiatan 1. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja sebesar 110,20%;
2. Nilai Kinerja Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga sebesar 107,35%; dan
3. Nilai Kinerja Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan sebesar 106,27%.

Pada tahun 2024, Biro Perencanaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp279.952.553.000 dengan blokir sebesar Rp13.087.980.000, sehingga pagu efektif Biro Perencanaan adalah sebesar Rp266.864.573.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran Biro Perencanaan sampai akhir tahun

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

2024 adalah sebesar Rp252.862.971.730 atau sebesar **94,75%** dari pagu efektif.

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode-periode berikutnya, Biro Perencanaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP KKP Tahun 2024 oleh Kementerian PANRB dan rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Setjen;
2. Melakukan Sosialisasi kepada seluruh unit kerja Eselon I mengenai pelaporan melalui Aplikasi eMonev Bappenas versi terbaru, yang telah terintegrasi dengan Aplikasi SAKTI milik Kementerian Keuangan; monitoring kegiatan Prioritas Nasional (PN) KKP yang dipantau melalui eMonev Bappenas; dan melakukan verifikasi atas capaian kegiatan Prioritas Nasional (PN) yang telah dilaporkan dalam Aplikasi eMonev Bappenas.
3. Melakukan penyusunan Rencana Aksi Nasional terkait Peraturan Presiden dan Instruksi Presiden, serta menyampaikan Laporan Progres Pelaksanaan Rencana Aksi yang menjadi tanggung jawab KKP.
4. Meningkatkan implementasi SAKIP di Biro Perencanaan dan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi dalam Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 ini untuk meningkatkan NKO Biro Perencanaan di tahun yang akan datang.
5. Mendorong kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, diklat, dan seminar-seminar yang relevan; memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi sebagai bentuk motivasi untuk terus meningkatkan kinerja; dan melakukan pemutakhiran data terkait riwayat pendidikan, pelatihan, seminar, dan *workshop* yang pernah diikuti oleh pegawai melalui aplikasi myASN secara berkala.

# Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Biro Perencanaan atas penggunaan anggaran sampai pada Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Biro Perencanaan ini mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 menjelaskan tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan yang memadai dari hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tahun 2024.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai wujud akuntabilitas atas kinerja yang telah diperjanjikan kepada Sekretaris Jenderal KKP dan memberikan informasi kinerja kepada publik atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Biro Perencanaan untuk meningkatkan kinerjanya.

### B. Organisasi, Tugas, dan Fungsi



Struktur Organisasi Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal KKP

## **Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Biro Perencanaan sebagai salah satu unit organisasi di bawah Sekretariat Jenderal, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana strategis dan lintas sektor, program dan anggaran, serta pengelolaan pendanaan luar negeri, kinerja organisasi, dan kerja sama antarlembaga di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas, Biro Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan dan sinkronisasi perencanaan kebijakan strategis dan lintas sektor;
- b. koordinasi penyusunan dan sinkronisasi rencana, program, dan anggaran pendapatan dan belanja negara;
- c. koordinasi pengelolaan revisi rencana kerja anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan atau daftar isian pelaksanaan anggaran;
- d. koordinasi, analisis, formulasi, dan perencanaan pinjaman dan hibah luar negeri serta dana transfer;
- e. koordinasi penyusunan dan sinkronisasi perencanaan, pengukuran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja organisasi;
- f. koordinasi penyusunan, analisis, sinkronisasi, perumusan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kerja sama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan lembaga nonpemerintah;
- g. pelaksanaan dan koordinasi administrasi jabatan fungsional di bawah pembinaan Biro Perencanaan; dan
- h. pelaksanaan urusan administrasi Biro Perencanaan.

Menindaklanjuti Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Biro Perencanaan menerbitkan Surat Tugas Nomor B.6/SJ.1/KP.110/I/2024 Tanggal 2 Januari 2024 dengan susunan Tim Kerja sebagai berikut:

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

**Tabel 1. Tim Kerja Biro Perencanaan Tahun 2024**

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja yang dipertanggungjawabkan
1	Pengelolaan Rencana Strategis dan Lintas Sektor	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP
		Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor
		Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP
2	Pengelolaan Program dan Anggaran	Capaian Prioritas Nasional KKP
		Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP
		Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis
3	Pengelolaan Pendanaan Luar Negeri	Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i>
		Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister
4	Pengelolaan Kinerja	Nilai SAKIP KKP
		Capaian IKU KKP
		Capaian Prioritas Nasional KKP
		Nilai PM SAKIP Setjen
5	Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga	Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru
		Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas
		Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak
6	Dukungan Manajemen	Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan
		Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan
		Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan
		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Biro Perencanaan
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Biro Perencanaan
		Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan
		Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja dan Kerja Sama Antar Lembaga
Persentase penyerapan anggaran Biro Perencanaan		

### C. Sumber Daya Manusia Biro Perencanaan

Biro Perencanaan pada Tahun 2024 memiliki Sumber Daya Manusia sejumlah 67 orang pegawai, yang terdiri dari 53 orang ASN, 8 orang Pegawai

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dan 6 orang dari Jasa Lainnya Perorangan. Berdasarkan tipe jabatan, komposisi ASN pada Biro Perencanaan terdiri dari 1 orang Pejabat Struktural, 38 orang Pejabat Fungsional Tertentu, dan 14 orang Pejabat Fungsional Umum.

#### **D. Potensi dan Tantangan**

Reformasi Birokrasi (RB) dan tata kelola pemerintahan yang baik merupakan prasyarat penting dalam mencapai sasaran pembangunan nasional. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan potensi dan tantangan yang dihadapi organisasi guna mendukung implementasi kebijakan secara optimal. Biro Perencanaan memiliki beberapa potensi, antara lain:

- a. Komitmen dan kerja sama dari seluruh pihak, mulai dari level pimpinan hingga pelaksana, dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.
- b. Peran strategis Biro Perencanaan dalam merumuskan kebijakan pembangunan Kelautan dan Perikanan, yang menjadi acuan serta pedoman bagi pelaksanaan rencana kegiatan Unit Kerja Eselon I dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) KKP.
- c. Tingginya kualifikasi pendidikan pegawai, sebagian besar telah menempuh pendidikan setingkat pascasarjana, yang menjadi modal utama dalam menunjang penyelesaian pekerjaan serta peningkatan kinerja, khususnya dalam penyusunan bahan pimpinan.
- d. Penetapan Biro Perencanaan sebagai unit kerja yang dibangun menuju wilayah bebas dari korupsi serta wilayah birokrasi bersih dan melayani. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Biro Perencanaan juga menghadapi beberapa tantangan, yaitu:
  1. Belum seluruh pegawai memiliki kesempatan untuk mengikuti program peningkatan kapasitas melalui pelatihan yang sesuai dengan ketentuan dalam pemenuhan nilai Indeks Profesionalisme ASN (IP ASN) serta manajemen talenta pengembangan SDM aparatur.

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

2. Keterbatasan dalam penyiapan SDM baru (kaderisasi) untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam merancang kebijakan di bidang Kelautan dan Perikanan ke depan.
3. Perlunya pembentukan tim kerja beserta keanggotaannya yang disesuaikan dengan Analisis Beban Kinerja, serta tim kerja yang memiliki fungsi khusus dalam monitoring dan evaluasi.

Dengan memahami potensi dan tantangan tersebut, Biro Perencanaan dapat mengoptimalkan perannya dalam mendukung keberhasilan reformasi birokrasi serta tata kelola pemerintahan yang lebih baik di sektor Kelautan dan Perikanan.

#### **E. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja**

Penyusunan Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 ini menyajikan capaian kinerja Biro Perencanaan berdasarkan rencana kerja yang sudah ditetapkan pada penetapan kinerja tahun 2024 dan sesuai dengan target kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan.

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Biro Perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- i. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, tugas dan fungsi, organisasi dan personalia, sistematika penyajian;
- ii. Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja Biro Perencanaan yang telah dicapai dalam satu tahun;

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

- iii. Bab III Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran strategis, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Hasil capaian dilengkapi dengan Analisis Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis Sekretariat Jenderal 2020-2024**

Rencana Strategis (Renstra) Setjen KKP 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, program, kegiatan, dan anggaran pada Sekretariat Jenderal dan dipergunakan sebagai acuan setiap unit kerja eselon II lingkup Sekretariat Jenderal dalam menetapkan dan menerapkan Indikator Kinerja, Rencana Kerja, dan Rencana Kerja Anggaran untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Sekretariat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan KKP diarahkan untuk mendukung dan mengoptimalkan segenap potensi yang ada untuk mewujudkan visi pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan yakni “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam rangka mewujudkan visi KKP, pada tahun 2020-2024 Sekretariat Jenderal menetapkan visi, yaitu “Penggerak Utama Tata Kelola Pemerintahan yang Baik menuju Terwujudnya Visi KKP”. Sekretariat Jenderal menjadi motor penggerak utama dalam pelaksanaan dan pembinaan sistem tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan KKP, seperti pelaksanaan reformasi birokrasi dan dukungan manajemen di lingkungan KKP. Dalam rangka mewujudkan visi Sekretariat Jenderal tersebut, maka misi yang ditetapkan adalah:

1. peningkatan profesionalisme dalam pelayanan dukungan manajemen; dan
2. penguatan budaya organisasi di lingkungan KKP.

Dalam rangka mewujudkan misi Sekretariat Jenderal, disusun tujuan beserta indikator sebagai berikut.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

1. meningkatnya efektivitas koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan KKP, dengan indikator indeks sistem merit, indeks pengelolaan keuangan, indeks pengelolaan aset, indeks perencanaan, indeks kearsipan, nilai SPBE KKP, persentase penyelesaian regulasi lingkup KKP, rasio jumlah pemberitaan negatif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan; dan
2. meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi di lingkungan KKP, dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi KKP.

### B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka diperlukan indikator kinerja dan target kinerja yang dituangkan ke dalam perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 disahkan pada 15 Januari 2024. Sepanjang tahun 2024, Biro Perencanaan telah melakukan dua kali revisi, yaitu:

1. **Revisi Pertama** – Disahkan pada 18 September 2024. Revisi ini mencakup penambahan satu Indikator Kinerja Kegiatan pada Sasaran Kegiatan 1, yaitu *“Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif”*. Selain itu, terdapat perubahan target pada Indikator Kinerja *“Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk”*, dari <50% menjadi <60%.
2. **Revisi Kedua** – Disahkan pada 23 Oktober 2024. Revisi ini meliputi perubahan nomenklatur pada beberapa Indikator Kinerja serta penyesuaian target pada Indikator Kinerja *“Capaian IKU KKP”* dan *“Capaian Prioritas Nasional KKP”*.

Detail Perubahan pada Perjanjian Kinerja Biro Perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

**Tabel 2. Indikator dan Target Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024**

Sasaran Kegiatan	PK 15 Januari 2024		PK 18 September 2024		PK 23 Oktober 2024	
	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja	1 Nilai SAKIP KKP (Nilai)	84	1 Nilai SAKIP KKP (Nilai)	84	1 Nilai SAKIP KKP (Nilai)	84
	2 Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk (Persen)	<50	2 Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i> (Persen)	<60	2 Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i> (Persen)	<60
	3 Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (Persen)	95	3 Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (Persen)	95	3 Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (Persen)	95
	4 Capaian IKU KKP (persen)	70	4 Capaian IKU KKP (persen)	70	4 Capaian IKU KKP (persen)	72
	5 Capaian Prioritas Nasional KKP (persen)	91	5 Capaian Prioritas Nasional KKP (persen)	91	5 Capaian Prioritas Nasional KKP (persen)	93
	6 Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (Nilai)	1,8	6 Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (Nilai)	1,8	6 Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (Nilai)	1,8
	7 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83	7 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83	7 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83
	8 Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP (Indeks)	84	8 Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP (Indeks)	84	8 Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP (Indeks)	84
	9 Nilai PM SAKIP Setjen (nilai)	84	9 Nilai PM SAKIP Setjen (nilai)	84	9 Nilai PM SAKIP Setjen (nilai)	84
	10 Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Renstra (persen)	72	10 Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Renstra (persen)	72	10 Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis (persen)	72
			11 Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif (persen)	10	11 Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru (persen)	10

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	PK 15 Januari 2024		PK 18 September 2024		PK 23 Oktober 2024	
	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
2 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di bidang Kerja Sama Antarlembaga	11 Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80	12 Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80	12 Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80
	12 Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95	13 Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95	13 Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95
3 Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan	13 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan (Nilai)	75	14 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan (Nilai)	75	14 Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan (Nilai)	75
	14 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Biro Perencanaan (Nilai)	84	15 Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan (Nilai)	84	15 Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan (Nilai)	84
	15 Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan (Indeks)	85	16 Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Biro Perencanaan (Indeks)	85	16 Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan (Indeks)	85
	16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan (Persen)	100	17 Persentase Penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Biro Perencanaan (Persen)	100	17 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan (Persen)	100
	17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan (Persen)	95	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan (Persen)	95	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan (Persen)	95
	18 Persentase Unit kerja Biro Perencanaan yang	94	19 Persentase Unit kerja Biro Perencanaan yang	94	19 Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem	94

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	PK 15 Januari 2024		PK 18 September 2024		PK 23 Oktober 2024	
	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
	menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (Persen)		menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (Persen)		Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan (Persen)	
	<b>19</b> Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga (Persen)	100	<b>20</b> Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga (Persen)	100	<b>20</b> Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga (Persen)	100
	<b>20</b> Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan (Persen)	95	<b>21</b> Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan (Persen)	95	<b>21</b> Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan (Persen)	95

Sumber: Perjanjian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024

### C. Pemanfaatan Informasi Kinerja Tahun 2024

Penetapan Perjanjian Kinerja dilakukan dengan memanfaatkan informasi pada Laporan Kinerja tahun sebelumnya. Berikut merupakan rincian pemanfaatan informasi Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2023 dalam penetapan awal kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024.

**Tabel 3. Pemanfaatan Informasi Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2023 dalam Penetapan Indikator Kinerja dan Target Biro Perencanaan Tahun 2024**

Indikator Kinerja	PK Revisi Akhir 2023		PK Awal 2024		Keterangan
	Target	Capaian	Indikator Kinerja	Target	
Nilai SAKIP KKP (Nilai)	83	83,65	Nilai SAKIP KKP (Nilai)	84	Target disusun berdasarkan hasil capaian tahun 2023.
Persentase Proyek PHLN KKP yang	<50	47	Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk (Persen)	<50	Target disusun berdasarkan hasil capaian tahun 2023.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

PK Revisi Akhir 2023			PK Awal 2024		Keterangan
Indikator Kinerja	Target	Capaian	Indikator Kinerja	Target	
berstatus <i>At Risk</i> (Persen)					
Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri yang teregister (Persen)	90	100	Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (Persen)	95	Target disusun berdasarkan hasil capaian tahun 2023.
Nilai Komponen RB KKP yang menjadi tanggung jawab Biro Perencanaan (Nilai)	13,32	14,31	Capaian IKU KKP (Nilai)	70	IKU semula dihapus karena PJ Area pada Penilaian RB sudah ditiadakan dan penilaian diubah sesuai KEPMENPAN RB Nomor 739 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi RB 2023.
			Capaian Prioritas Nasional KKP (Nilai)	91	IKU semula dihapus karena PJ Area pada Penilaian RB sudah ditiadakan dan penilaian diubah sesuai KEPMENPAN RB Nomor 739 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi RB 2023.
Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (Nilai)	1,7	1,8	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (Nilai)	1,8	Target disusun berdasarkan hasil capaian tahun 2023.
Indeks Perencanaan Tahunan KKP (Indeks)	83	89,01			IKU dihapus karena merupakan komponen dari IKU Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP.
Indeks Perencanaan Program dan Anggaran KKP (Indeks)	80	81,41			IKU dihapus karena merupakan komponen dari IKU Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP.
Nilai Perencanaan Lintas Sektor KKP (Nilai)	83	83	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83	Target disusun berdasarkan hasil capaian tahun 2023.
Indeks Perencanaan Jangka Menengah KKP (Indeks)	83	85,66			IKU dihapus karena merupakan komponen dari IKU Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP.
Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP (Indeks)	83	94,28	Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP (Indeks)	84	Target disusun berdasarkan hasil capaian tahun 2023.
			Nilai PM SAKIP Setjen (Nilai)	84	Merupakan IKU baru di tahun 2024.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

PK Revisi Akhir 2023			PK Awal 2024		Keterangan
Indikator Kinerja	Target	Capaian	Indikator Kinerja	Target	
			Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan sesuai dengan Renstra (persen)	72	Merupakan IKU baru di tahun 2024.
Persentase implementasi kerja sama antara KKP dan Mitra (Persen)	75	75			IKU dihapus pada tahun 2024.[
			Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80	Merupakan IKU baru di tahun 2024.
Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95	100	Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95	Target disusun berdasarkan hasil capaian tahun 2023.
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan (Nilai)	75	82,70	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan (Nilai)	75	Merupakan Indikator dan Target Mandatory beberapa Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Biro Perencanaan (Nilai)	80,5	85,4	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Biro Perencanaan (Nilai)	84	Merupakan Indikator dan Target Mandatory Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal
Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan (Indeks)	79	87,19	Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan (Indeks)	85	Merupakan Indikator dan Target Mandatory Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal
Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan (Persen)	100	100	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan (Persen)	100	Merupakan Indikator dan Target Mandatory Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

PK Revisi Akhir 2023			PK Awal 2024		Keterangan
Indikator Kinerja	Target	Capaian	Indikator Kinerja	Target	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan (Persen)	75	100	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan (Persen)	95	Merupakan Indikator dan Target Mandatory Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal
Persentase Unit kerja Biro Perencanaan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (Persen)	92	133,33	Persentase Unit kerja Biro Perencanaan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (Persen)	94	Merupakan Indikator dan Target Mandatory Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal
Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga (Persen)	100	100	Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga (Persen)	100	Merupakan Indikator dan Target Mandatory Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal
Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan (Persen)	99,5	99,70	Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan (Persen)	95	Merupakan Indikator dan Target Mandatory Eselon II Lingkup Sekretariat Jenderal

### D. Keselarasan Renstra Sekretariat Jenderal 2020-2024, Renja 2024, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Rencana Strategis (Renstra) Setjen KKP 2020-2024 menjadi acuan setiap unit kerja eselon II lingkup Sekretariat Jenderal dalam menetapkan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

dan menerapkan Indikator Kinerja, Rencana Kerja, dan Rencana Kerja Anggaran untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4. Renstra Setjen 2020-2024, Renja 2024, dan PK 2024**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Renstra Setjen 2020-2024	Renja Setjen 2024	PK 2024	
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja	1	Nilai SAKIP KKP	84	84	84
	2	Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i>	<60	<50	<60
	3	Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister	95	95	95
	4	Capaian IKU KKP	72	72	72
	5	Capaian Prioritas Nasional KKP	93	93	93
	6	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP	1,8	1,8	1,8
	7	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor	83	83	83
	8	Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP	84	84	84
	9	Nilai PM SAKIP Setjen	84	84	84
	10	Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis	72	72	72
	11	Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru	10	-	10
Tata Kelola Pemerintahan yang baik di bidang Kerja Sama Antarlembaga	12	Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas	80	80	80
	13	Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak	95	95	95
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Biro Perencanaan	14	Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan	75	75	75
	15	Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan	84	84	84
	16	Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan	85	83	85
	17	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan	100	100	100
	18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan	95	100	95
	19	Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan	94	94	94
	20	Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan	100	100	100

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Renstra Setjen 2020-2024	Renja Setjen 2024	PK 2024
	Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga			
	21 Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan	95	95	95

Pada tahun 2024, terdapat ketidakselarasan target pada IKU “Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus *At Risk*” dan “Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru “ di Renja Setjen 2024. Hal ini disebabkan karena perubahan target “Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus *At Risk*” dan penambahan IKU “Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru “ baru terjadi setelah revisi Renja berakhir.

# Laporan Kinerja Tahun 2024

## Biro Perencanaan

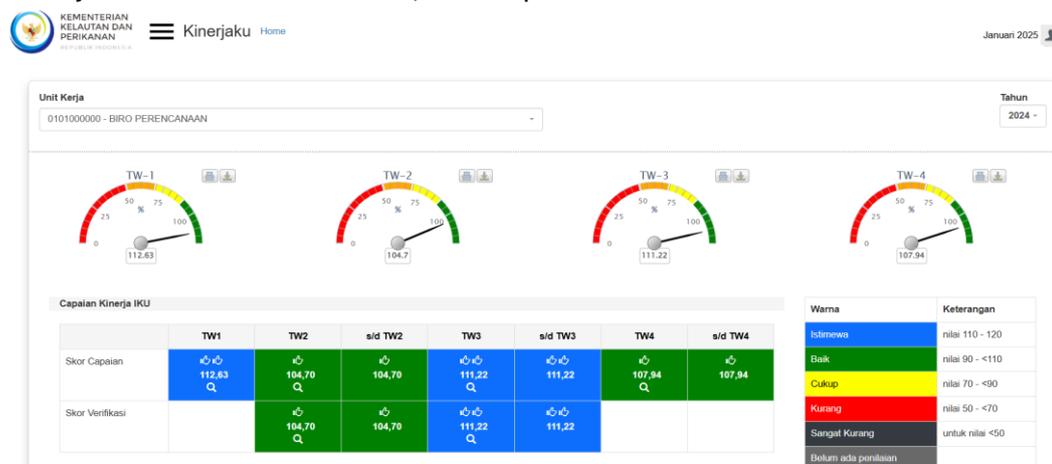
### BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Organisasi Biro Perencanaan merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh Tim Kerja di Biro Perencanaan dengan didasarkan atas perjanjian kinerja telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja pada Biro Perencanaan menggunakan Sistem Aplikasi Perjanjian Kinerja *online* yang dapat diakses melalui laman [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id). Proses penghitungan kinerja menggunakan manual IKU oleh para penanggungjawab IKU.

Adapun Nilai Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 pada aplikasi kinerjaku adalah sebesar **107,94** dan predikat **Baik**.



**Dashboard Kinerjaku Biro Perencanaan Tahun 2024**

Terdapat 21 Indikator Kinerja yang diperjanjikan Biro Perencanaan pada Tahun 2024, terdiri atas 13 IK utama dan 8 IK manajerial. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian sasaran kegiatan Biro Perencanaan disajikan sebagai berikut.

## Laporan Kinerja Tahun 2024

### Biro Perencanaan

**Tabel 5. Capaian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024**

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%	
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja	1	Nilai SAKIP KKP	nilai	84	84,01	100,01
		2	Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i>	persen	60	47,05	120
		3	Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister	persen	95	100	105,26
		4	Capaian IKU KKP	persen	72	78,95	109,65
		5	Capaian Prioritas Nasional KKP	persen	93	98,77	106,2
		6	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP	nilai	1,8	2	111,11
		7	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor	persen	83	97,31	117,24
		8	Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP	indeks	84	94,12	112,05
		9	Nilai PM SAKIP Setjen	nilai	84	87,98	104,74
		10	Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis	persen	72	97,19	120
		11	Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru	persen	10	19,3	120
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di bidang Kerja Sama Antarlembaga	12	Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas	persen	80	87	108,75
		13	Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak	persen	95	100	105,26
3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang	14	Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari	nilai	75	85,86	114,48

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%
Baik Lingkup Biro Perencanaan	Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan				
	15 Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan	nilai	84	87,7	104,4
	16 Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan	indeks	85	86,97	102,32
	17 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan	persen	100	100	100
	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan	persen	95	100	105,26
	19 Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan	persen	94	133,33	120
	20 Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga	persen	100	100	100
	21 Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan	persen	95	94,75	99,74

Sumber: [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id)

### IK 1: Nilai SAKIP KKP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Implementasi SAKIP oleh seluruh instansi pemerintah tidak boleh hanya dipandang sebagai kewajiban. Lebih dari itu, SAKIP disadari sebagai kebutuhan mendasar untuk meningkatkan kinerja. SAKIP adalah alat bantu yang digunakan Kementerian PANRB untuk memastikan setiap instansi pemerintah dapat mempertanggungjawabkan manfaat atau hasil atas setiap rupiah dari anggaran yang mereka gunakan. SAKIP dapat membantu memastikan instansi pemerintah dalam menerapkan anggaran berbasis kinerja. Dengan anggaran berbasis kinerja, tiap rupiah anggaran instansi pemerintah harus memiliki hasil dan manfaat bagi masyarakat. Pemilihan program dan kegiatan juga harus dilakukan dengan cermat agar bisa sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan. Besaran anggaran dialokasikan harus sesuai dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian prioritas Pembangunan.

Capaian Nilai SAKIP KKP diperoleh dari Hasil Evaluasi Kementerian PANRB yang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*). Apabila nilai SAKIP KKP dari Kementerian PANRB belum dirilis sampai waktu pengukuran capaian IKU ini, maka capaian nilai SAKIP yang digunakan adalah angka hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Jenderal.

Berdasarkan surat dari Menteri PANRB Nomor B/641/AA.05/2024 tanggal 19 Desember 2024 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024, Nilai SAKIP KKP tahun 2024 adalah sebesar 84,01 (A) melampaui target tahunan sebesar 84 dengan tingkat pencapaian 100,01%. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

akuntabilitas kinerja KKP “Memuaskan”, yaitu instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, Nilai SAKIP pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 0,36. Jika dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya, nilai SAKIP KKP terus mengalami peningkatan dan telah mencapai 100,01% terhadap target Renstra pada tahun 2024.

**Tabel 6. Capaian IKU 1**

Sasaran Kegiatan:		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja								
IKU-1:		Nilai SAKIP KKP								
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
81,64	82,07	81,97	82,48	82,84	83,65	84	84,01	100,01	84	100,01

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kenaikan nilai SAKIP merupakan hasil dari peningkatan nilai pada semua komponen. Berikut merupakan rincian hasil evaluasi AKIP KKP Tahun 2022 sampai 2024:

**Tabel 7. Rincian Hasil Evaluasi SAKIP KKP Tahun 2022-2024**

Komponen SAKIP	Bobot	2022	2023	2024
Perencanaan Kinerja	30	26,84	27,03	27,12
Pengukuran Kinerja	30	25,20	25,39	25,47
Pelaporan Kinerja	15	12,45	12,69	12,76
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	18,35	18,54	18,66
Nilai Hasil Evaluasi		<b>82,84</b>	<b>83,65</b>	<b>84,01</b>
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Berdasarkan koordinasi dengan KemenPANRB, realisasi Nilai SAKIP KKP merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan K/L lain di bawah

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

koordinasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Adapun nilai SAKIP dari K/L lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Nilai SAKIP K/L di bawah koordinasi Kemenkomarves Tahun 2024**



KEMENTERIAN/LEMBAGA	NILAI	PREDIKAT
Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi	72,86	BB
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	78,89	BB
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)	77,41	BB
Kementerian Perhubungan	78,85	BB
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	73,33	BB
Kementerian Kelautan dan Perikanan	84,01	A
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	78,90	BB
Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	76,78	BB

BerAKHLAK

menpan.go.id

Keberhasilan pencapaian Nilai SAKIP KKP didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Revisi terhadap Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri KP Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/Permen-KP/2020.
2. Perubahan pada pohon kinerja dan indikator kinerja di tingkat KKP dan Unit Eselon I dilakukan untuk menyesuaikan nomenklatur indikator yang berpengaruh terhadap cascading ke unit organisasi di bawahnya.
3. KKP telah mengembangkan *Dashboard* PPKE, yang berfungsi sebagai instrumen untuk monitoring dan evaluasi (monev) serta pelaporan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem. *Dashboard* ini dapat diakses melalui tautan: <https://bit.ly/DashboardMonevPPKEKKP>, yang berisi informasi mengenai regulasi, pelaporan ke K/L terkait, kolaborasi antar-K/L, serta pemantauan dan pelaporan hasil pepadanan data.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

4. KKP secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan PPKE melalui surat resmi Kepala Biro Perencanaan yang ditujukan kepada berbagai instansi terkait, antara lain:
  - a. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial),
  - b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Asisten Deputi Moneter dan Sektor Eksternal serta Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Peternakan dan Perikanan),
  - c. Kementerian Keuangan (Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, Ditjen Anggaran),
  - d. Kementerian PPN/Bappenas (Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat),
  - e. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Direktur Pengawasan Bidang Kerja Sama Investasi dan Pembiayaan Pembangunan),
  - f. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (Deputi Bidang Pencegahan dan Monitoring), serta
  - g. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Sekretaris Eksekutif).
5. Program PPKE juga menjadi bagian dari rencana aksi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK). KKP secara aktif melaporkan capaian pelaksanaan setiap triwulan kepada KPK, dengan dua rencana aksi utama pada tahun 2024. KKP telah menindaklanjuti rencana aksi tersebut dengan capaian verifikasi sebesar 100%.
6. Sebanyak 70% belanja kemiskinan ekstrem pada rincian output yang *tagging* di aplikasi Krisna dan Sakti merupakan belanja utama, sedangkan 30% sisanya dialokasikan untuk belanja pendukung. Integrasi perencanaan, penganggaran, dan pelaporan ini dilakukan untuk memastikan sinergi dalam program pengentasan kemiskinan ekstrem selama periode 2023–2024.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

7. KKP telah membangun Sistem Informasi Kinerjaku sejak tahun 2014 sebagai instrumen pelaksanaan SAKIP, mencakup proses perencanaan, pengukuran, pemantauan, pelaporan, dan evaluasi kinerja.
8. Evaluasi implementasi SAKIP dilakukan secara berkala melalui aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK) KKP, yang mempermudah proses tindak lanjut atas hasil pengawasan Itjen KKP dalam bentuk Audit, Reviu, Evaluasi, dan Pemantauan (AREP).
9. Seluruh rekomendasi Inspektorat Jenderal terkait Evaluasi SAKIP di tingkat Unit Kerja Eselon I telah ditindaklanjuti dan berstatus selesai.

Terhadap hasil evaluasi SAKIP KKP Tahun 2024, Kementerian PANRB memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Melakukan reviu dan penyesuaian terhadap target pada dokumen perencanaan kinerja khususnya untuk unit kerja teknis di daerah, dengan mempertimbangkan hasil realisasi kinerja sebelumnya
2. Melakukan reviu terhadap pohon kinerja, khususnya dalam menjabarkan kinerja dari level strategis hingga ke level taktikal dan operasional
3. Melakukan reviu dan penyempurnaan atas *crosscutting* kinerja yang telah dipetakan, dengan melibatkan seluruh unit kerja, termasuk unit kerja terkecil, untuk memastikan identifikasi kegiatan yang bersinggungan dengan instansi pemerintah daerah dapat dilakukan secara menyeluruh
4. Mengoptimalkan proses penilaian dan pemanfaatan antara capaian kinerja organisasi dan individu
5. Mengoptimalkan proses pengukuran kinerja melalui aplikasi yang sudah ada dengan melakukan pengembangan fitur yang mampu menginformasikan secara komprehensif capaian rencana aksi triwulanan dan kaitannya dengan capaian kinerja setiap unit kerja
6. Meningkatkan kualitas laporan kinerja unit kerja dengan melakukan analisis yang lebih mendalam untuk dapat memberikan informasi program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian kinerja
7. Memanfaatkan analisa atas pencapaian target kinerja sebelumnya untuk menentukan target kinerja selanjutnya

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

8. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi rekomendasi hasil evaluasi AKIP, termasuk yang berasal dari penilaian mandiri
9. Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi internal pada unit kerja, khususnya unit kerja di daerah, dengan memastikan hasil evaluasi mampu mengidentifikasi dan memberikan informasi secara spesifik kendala dalam implementasi SAKIP

### IK 2: Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk

Untuk memberikan gambaran mengenai realisasi penyerapan kegiatan yang dibiayai pinjaman/hibah/*Project Based Sukuk* (PBS), Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melakukan penyusunan Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah, dan *Project Based Sukuk* setiap triwulan. IKU Persentase Proyek Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) yang berstatus *At Risk* akan mengukur persentase proyek PHLN KKP yang berstatus *At Risk* pada Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah, dan *Project Based Sukuk* (PBS) yang disusun Kemenkeu.

Salah satu indikator kinerja yang diukur dalam laporan dimaksud adalah menggunakan *Project Variant* (PV). PV merupakan perbandingan antara persentase penarikan (*Disbursement Ratio/DR*) dengan persentase waktu terpakai (*Elapsed Time Ratio/ETR*). Berdasarkan indikator PV, status serapan PHLN dibagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan yang sudah ada penarikan (*disbursed*), dan belum ada penarikan (*undisbursed*). Masing-masing status tersebut dikategorikan dalam beberapa level, yaitu:

- a. *Disbursed* (sudah ada penarikan)
  - i. *On and above schedule* ( $PV \geq 1$ ): Realisasi penarikan Pinjaman dan/atau Hibah telah sesuai, atau lebih cepat dari jadwal yang direncanakan;
  - ii. *Behind schedule* ( $0,3 < PV < 1$ ): Realisasi penarikan Pinjaman dan/atau Hibah lebih lambat dari jadwal yang direncanakan;

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

- iii. *At risk* ( $\leq 0,3$ ): Realisasi penarikan Pinjaman dan/atau Hibah mengalami keterlambatan yang akut sehingga berisiko memunculkan biaya tambahan yang harus ditanggung APBN
- b. *Undisbursed* (belum ada penarikan)
  - i. *Behind schedule* : (ETR $\leq$ 70% dari *Availability Period*)
  - ii. *At risk* : (ETR $>$ 70% dari *Availability Period*)

Realisasi IKU ini diukur dengan membandingkan jumlah proyek PHLN KKP yang dikategorikan *At Risk* dengan total proyek KKP yang dinilai dalam Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah, dan Pembiayaan Berbasis Syariah (PBS) Kementerian Keuangan. Pada tahun 2023, realisasi IKU mencapai 47%, melampaui target tahunan sebesar <50%, dengan tingkat pencapaian 100,78%. Sementara itu, berdasarkan Memorandum Ketua Tim Kerja Pengelolaan Pendanaan Luar Negeri Nomor 155/SJ.1/TU.140/I/2025 tanggal 14 Januari 2025 perihal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Pendanaan Luar Negeri, realisasi IKU tahun 2024 tercatat sebesar 47,05%, melampaui target tahunan dan jangka menengah sebesar <60%, dengan tingkat pencapaian 120%. Realisasi tahun ini meningkat sebesar 0,05 poin dari tahun sebelumnya.

**Tabel 9. Capaian IKU 2**

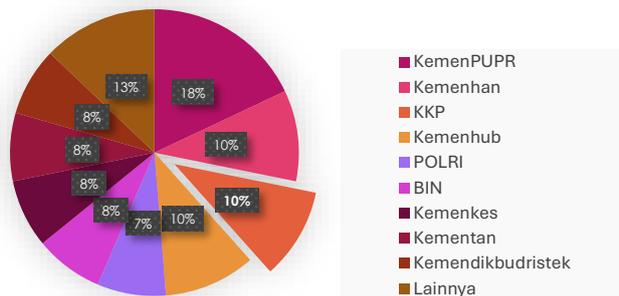
Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja				
IKU-2:						Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i>				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	47	<60	47,05	120	60	120

Sampai pada triwulan III tahun 2024 saat evaluasi ini dilaksanakan, berdasarkan hasil pemantauan oleh Kementerian Keuangan terhadap 411 kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman, terdapat 197 kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri, 57 kegiatan (29%) memiliki status *on and above*

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

*schedule*, 101 kegiatan (51%) *behind schedule*, dan 39 kegiatan (20%) *at-risk*. Kegiatan dengan status *on-schedule* terbanyak terdapat pada Kementerian Pertahanan dan Kepolisian RI, sedangkan kegiatan yang mengalami keterlambatan (*Behind-Schedule* dan *At-Risk*) sebanyak 140 kegiatan (71%) dengan jumlah terbanyak berada di Kementerian Pertahanan. Dari 39 kegiatan *at-risk* tersebut, terdapat 4 kegiatan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, antara lain:

1. *Oceans for Prosperity Project (LAUTRA)*;
2. *Integrated Fishing Ports and International Fish*;
3. *Infrastructure Improvement For Shrimp Aquaculture Project*; dan
4. *Outer Ring Fishing Port Development (Eco Fishing Port)*.



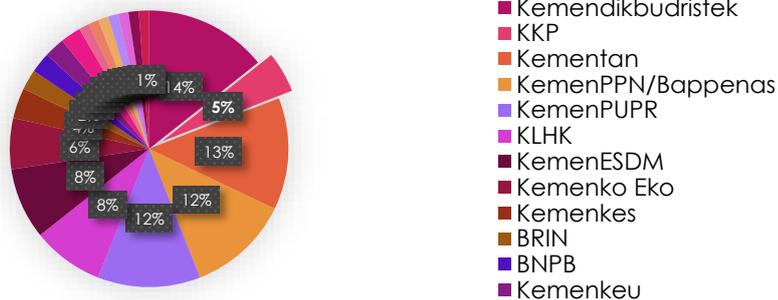
**Jumlah Proyek Pinjaman Luar Negeri dengan kategori *At-Risk* pada Triwulan III Tahun 2024**

Selain itu, berdasarkan hasil pemantauan terhadap 3.824 hibah aktif, terdapat 363 hibah luar negeri dengan rincian 37 hibah (10%) dengan status *on and above schedule*, 241 hibah (66%) dengan status *behind schedule*, dan 85 hibah (23%) dengan status *at-risk*. Kinerja penyerapan Hibah Luar Negeri menggunakan formula *progress variant* menunjukkan bahwa penyerapan hibah yang berada dalam kategori *On-Schedule* paling banyak adalah BRIN (13 kegiatan) dan Kementerian Pertanian (6 kegiatan). Sedangkan kinerja penyerapan hibah paling rendah atau yang mengalami keterlambatan paling banyak adalah pada Kementerian Kesehatan (52 kegiatan), BRIN (47

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

kegiatan), dan Kementerian Pertanian (40 kegiatan). Dari 85 kegiatan yang dibiayai hibah luar negeri yang dinilai *At-Risk*, terdapat 4 kegiatan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, antara lain:

1. *Markets Project Phase-I Enhancing Preparedness and Response System on Aquatic Animal Disease to Support Blue Economy Transformation;*
2. *The Project for Enhancement of Satellite Utilization for Monitoring Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing Activity;*
3. *Mainstreaming Biodiversity Conservation and Sustainable Use Into Inland Fisheries Practices in Freshwater Ecosystem Of High Conservation Value;* dan
4. *USAID Bilateral Development Cooperation Framework (BDCG) 497-AA-040 (The Implementation of the USAID Marine and Fisheries Portfolio).*



### Jumlah Proyek Hibah Luar Negeri dengan kategori *At-Risk* pada Triwulan III Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemantauan, ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kondisi *At Risk* pada proyek-proyek KKP yang sedang berjalan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan sumber daya manusia, keuangan, dan teknis. Selain itu, sering terjadi keterlambatan dalam proses pengadaan barang dan jasa, serta perubahan ruang lingkup proyek yang belum diakomodasi. Hal ini menyebabkan keterlambatan pelaksanaan dan peningkatan kebutuhan anggaran dalam proyek.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

2. Kompleksitas proyek KKP, yang dipengaruhi oleh sumber daya alam yang sangat dinamis dan rentan terhadap perubahan lingkungan, seperti cuaca ekstrem, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem. Faktor-faktor ini membuat proyek-proyek KKP lebih tidak pasti dan sulit diprediksi.
3. Luasnya wilayah proyek KKP, yang mencakup seluruh wilayah perairan Indonesia, mengharuskan KKP untuk mengelola sumber daya yang tersebar di berbagai daerah dengan kondisi geografis dan sosial ekonomi yang beragam.
4. Tekanan untuk mencapai target produksi perikanan yang tinggi di satu sisi, sementara di sisi lain, KKP juga harus menjaga kelestarian sumber daya laut. Konflik antara kedua tujuan ini berisiko meningkatkan eksploitasi berlebihan dan kerusakan lingkungan.

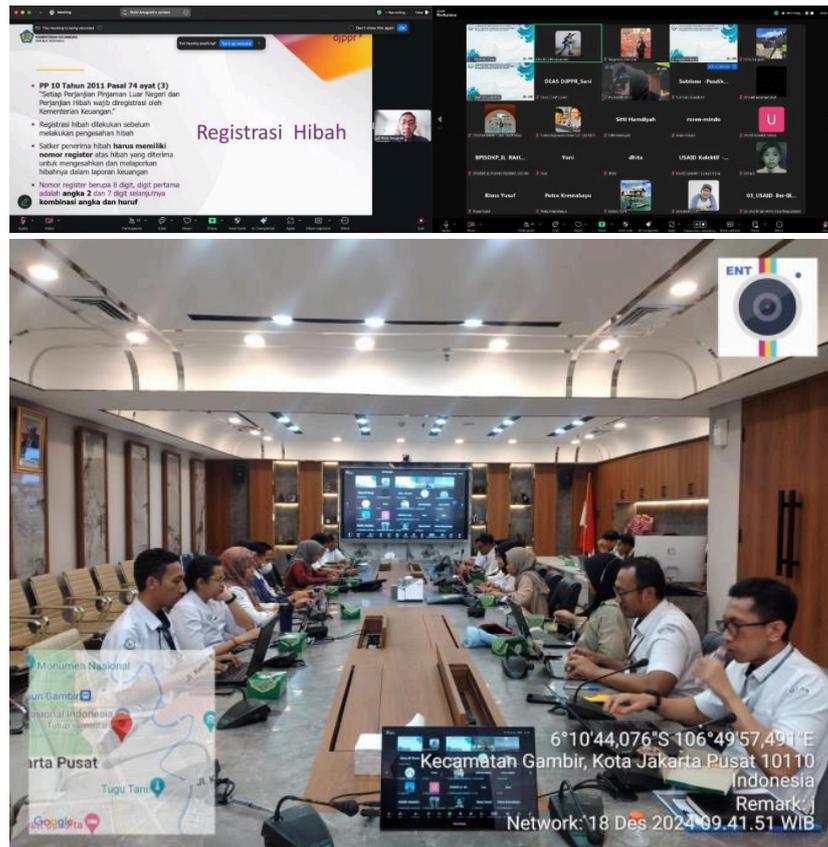
Di tahun 2024, target IKU ini sudah tercapai. Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh upaya-upaya yang dilakukan oleh Biro Perencanaan seperti:

1. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dibiayai oleh PHLN setiap triwulan, serta menyampaikan laporan hasil pemantauan dan evaluasi kepada Kementerian Keuangan dan Bappenas;
2. menyusun Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Hibah Luar Negeri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang telah ditetapkan pada tanggal 13 Februari 2024;
3. Melakukan sosialisasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Hibah Luar Negeri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 18 Desember 2024 secara hybrids, yang dihadiri oleh perwakilan unit kerja pusat di lingkup KKP, serta lembaga asing seperti USAID, JICA, WWF, AFD, FAO, dan GIZ.

Dalam rangka pencapaian IKU ini selanjutnya, Biro Perencanaan telah menetapkan konteks "Pemantauan Proyek PHLN Lingkup Eselon I Pasca Loan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Effective" sebagai kegiatan yang akan dikendalikan melalui pengendalian intern dengan pendekatan manajemen risiko pada tahun 2025, dengan tujuan meminimalkan status At Risk pada proyek Pinjaman Luar Negeri.



### Sosialisasi PermenKP Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Hibah Luar Negeri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

#### IK 3: Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri yang Teregister

Sesuai dengan PP 10 Tahun 2011 Pasal 74 ayat (3), setiap Perjanjian Pinjaman Luar Negeri dan Perjanjian Hibah wajib diregistrasi oleh Kementerian Keuangan. Registrasi PHLN dilakukan sebelum melakukan pengesahan. Satker penerima PHLN harus memiliki nomor register atas PHLN

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

yang diterima untuk mengesahkan dan melaporkan PHLN dalam laporan keuangan. KKP menerapkan kebijakan satu pintu sehingga setiap satker penerima PHLN akan melakukan permohonan pengajuan nomor register PHLN melalui Biro Perencanaan. Pendanaan Luar Negeri KKP terdiri dari Hibah dan Pinjaman. Mekanisme register untuk hibah dan pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Hibah. Proses registrasi hibah dilakukan melalui aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Hibah Terintegrasi (SEHATI). Aplikasi ini digunakan untuk proses pengusulan hibah sampai dengan terbitnya persetujuan register oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu).
2. Pinjaman. Proses registrasi Pinjaman dilakukan secara manual kepada Kemenkeu hingga terbitnya persetujuan register.

**Tabel 10. Capaian IKU 3**

Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja				
IKU-3:						Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	100	95	100	105,26	95	105,26

Pada tahun 2023, Realisasi IKU ini mencapai 100%. Berdasarkan memorandum Ketua Tim Kerja Pengelolaan Pendanaan Luar Negeri Nomor 155/SJ.1/TU.140/I/2025 tanggal 14 Januari 2025, realisasi IKU tahun 2024 kembali mencapai 100%, melebihi target tahunan dan jangka menengah pada Renstra sebesar 95%, sehingga tingkat pencapaian IKU ini pada tahun 2024 terhadap target tahunan dan target jangka menengah adalah sebesar 105,26%. Biro Perencanaan dapat mempertahankan capaian ini dari tahun sebelumnya. Keberhasilan capaian IKU ini didukung oleh berbagai upaya yang dilakukan oleh Biro Perencanaan, antara lain:

1. Menyusun dan menyampaikan usulan dokumen Registrasi Hibah dan Pinjaman Luar Negeri Baru.

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

2. Memutakhirkan data hibah luar negeri.
3. Memantau proses permohonan registrasi pada Aplikasi SEHATI secara berkala.

**Tabel 11. Daftar Nama Proyek Hibah Luar Negeri yang Teregister pada Tahun 2024**

No	Nama Proyek	Lender/Donor	Pinjaman/Hibah
1	<i>Development of Analysis Tools and Marine and Fishery Resources Monitoring Technology</i>	2GZV45FA	Sesuai surat Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen Nomor: S302/PR.8/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Penerbitan Register Nomor 2GZV45FA (Hibah <i>Development of Analysis Tools and Marine and Fishery Resources Monitoring Technology</i> )
2	<i>Enhancing Preparedness and Response System on Aquatic Animal Disease to Support Blue Economy Transformation</i>	2EF9JXMA	Sesuai surat Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen Nomor: S568/PR.8/2024 tanggal 27 Agustus 2024 perihal Penerbitan Nomor Register Hibah Nomor 2EF9JXMA ( <i>Enhancing Preparedness and Response System on Aquatic Animal Disease to Support Blue Economy Transformation</i> ) untuk Kementerian Kelautan dan Perikanan
3	<i>Technical assistance in developing a national strategy for sustainable management of aquatic genetic resources (TCP/INS/3904)</i>	2BYW37A	Sesuai surat Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen Nomor: S703/PR.8/2024 tanggal 7 November 2024 perihal Penerbitan Nomor register 2BYW37A untuk Kementerian Kelautan dan Perikanan

**IK 4: Capaian IKU KKP**

Reformasi Birokrasi (RB) adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek: (a) kelembagaan atau organisasi; (b) ketatalaksanaan atau *business process*; dan (c) sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024, pada pasal 3A diamanatkan bahwa kementerian/lembaga dan pemerintah daerah yang telah menyusun *Road*

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Map Reformasi Birokrasi berdasarkan Peraturan Menteri Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024 perlu menyesuaikan Peraturan Menteri PANRB yang terbaru paling lambat tanggal 30 April 2023. Adapun perubahan *Road Map* RB Nasional yaitu adanya penajaman terhadap tujuan, sasaran, dan indikator RB.

Pelaksanaan RB sebagaimana Permen PAN RB Nomor 3 Tahun 2023 adalah menciptakan hasil/dampak yang dapat dirasakan secara nyata, cepat, dan tepat menyentuh isu/permasalahan faktual. RB tidak hanya mempercepat penyelesaian isu hulu (masalah tata kelola pemerintah/internal birokrasi), tetapi juga isu hilir (masalah yang muncul di masyarakat yang terkait dengan agenda prioritas pembangunan nasional). Dalam pelaksanaannya, RB Tematik maupun General dapat saling berhubungan sehingga monev RB Mikro diharapkan lebih komprehensif yang dikoordinasikan oleh Sekretariat K/L/D, sehingga antara general dan tematik tidak terkotak-kotak.

Berdasarkan KepmenPANRB Nomor 739 Tahun 2023, salah satu penilaian dalam Lembar Kerja Evaluasi RB Tahun 2023 adalah Capaian Akuntabilitas Kinerja (10%) yang terdiri dari Capaian Prioritas Nasional (2%) dan Capaian Indikator Kinerja Utama (8%). Capaian IKU KKP menghitung capaian IKU pembangunan pada kementerian/lembaga dengan membandingkan jumlah IKU yang melebihi target dan sesuai target dengan total IKU. Penilaian dilakukan oleh Evaluator Nasional, dengan sumber data capaian dari Kementerian PANRB dan dilakukan di akhir tahun.

**Tabel 12. Capaian IKU 4**

Sasaran Kegiatan:		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja									
IKU-4:		Capaian IKU KKP									
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)		
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra	
-	-	-	-	-	-	72	78,95	109,65	72	109,65	

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sampai saat pelaporan kinerja tahun 2024, capaian IKU KKP belum dirilis oleh Kementerian PANRB. Oleh karena itu, perhitungan capaian indikator ini sementara menggunakan hasil perhitungan mandiri oleh Biro Perencanaan. Sesuai Peraturan Menteri PANRB, capaian Indikator Kinerja KKP dihitung berdasarkan jumlah indikator kinerja K/L yang mencapai >90%, dibandingkan dengan total indikator yang dimiliki K/L tersebut. Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kinerja Nomor 183/SJ.1/TU.140/I/2025 Tanggal 14 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kinerja Tahun 2024, dari 19 Indikator Kinerja KKP Tahun 2024, NKO Level 0 KKP pada tahun 2024 adalah sebesar 99,60. Terdapat empat indikator yang realisasinya di bawah 90%. Empat indikator tersebut adalah Pertumbuhan PDB Perikanan, Nilai Ekspor Hasil Perikanan, Produksi Perikanan, dan Dana yang Disalurkan untuk Pelaku Usaha KP. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh capaian IKU KKP sebesar 78,95% dari target tahunan dan jangka menengah pada Renstra sebesar 72%. Tingkat ketercapaian IKU ini terhadap target tahunan dan jangka menengah adalah sebesar 109,65%.

**Tabel 13. Capaian IKU KKP Tahun 2024**

Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Target 2024	Capaian	%
<b>SS.01</b>	<b>Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat</b>			<b>102,91</b>	
	Nilai Tukar Nelayan	Nilai	108	101,76	94,22
	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan	Nilai	105	102,07	97,21
	Nilai Tukar Pengotah Hasil Perikanan	Nilai	104,75	104,94	100,18
	Nilai Tukar Petambak garam	Nilai	101,75	129,62	120
<b>SS.02</b>	<b>Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan</b>			<b>111,03</b>	
	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman	persen	80	56,7	120
	Luas Kawasan Konservasi	Juta Ha	29,3	29,9	102,05
<b>SS.03</b>	<b>Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat</b>			<b>71,4</b>	
	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Perikanan	Persen	5	1,86	37,2
	Nilai ekspor hasil perikanan	USD miliar	7,2	5,95	82,64
	Konsumsi ikan	Kg/Kap/Thn	59	58,91	99,85
<b>SS.04</b>	<b>Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat</b>			<b>104,65</b>	

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Target 2024	Capaian	%
	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap dunia usaha dan dunia industri / DUDI	Persen	72	75,35	104,65
	Data Dukung1 Data Dukung2				
<b>SS.05</b>	<b>Tatakelola SDKP bertanggung jawab</b>			<b>100</b>	
	WPPNRI yang melaksanakan penangkapan ikan terukur	WPP	11	11	100
	Penyelesaian penataan ruang laut dan zonasi pesisir	Kawasan	21	21	100
<b>SS.06</b>	<b>Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing</b>			<b>94,49</b>	
	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan	Persen	70	95,25	120
	Produksi perikanan	Juta Ton	30,85	24,57	79,64
	Produksi garam	Juta Ton	2	2,04	102
	Dana yang disalurkan untuk pelaku usaha KP	Triliun Rupiah	10,85	8,28	76,31
<b>SS.07</b>	<b>Pengawasan dan penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan efektif</b>			<b>100,58</b>	
	Persentase Kepatuhan (compliance) Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	Persen	98	98,57	100,58
<b>SS.08</b>	<b>Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas</b>			<b>103,43</b>	
	Indeks Reformasi Birokrasi (RB) KKP (indeks)	Nilai	80	85,4	106,75
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP	Nilai	93,76	93,84	100,09

IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023. Secara keseluruhan, capaian ini menurun dari tahun 2023, baik dari NKO maupun jumlah indikator yang capaiannya di atas 90% dibandingkan dengan jumlah seluruh IKU KKP. Namun demikian, capaian ini belum dapat dibandingkan secara apple to apple karena adanya perbedaan jumlah indikator kinerja, kondisi lingkungan eksternal, dan tantangan yang tidak selalu sama di setiap tahun. Perbandingan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 14. Capaian IKU KKP Tahun 2023-2024**

	2023	2024	Keterangan
NKO	102,13	99,60	↓2,530
Jumlah IKU dengan capaian >90 %	15	15	
Jumlah IKU	18	19	
Nilai Capaian IKU	<b>83,33</b>	<b>78,94</b>	<b>↓4,390</b>

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

Indikator kinerja Capaian IKU KKP saat ini belum dapat dibandingkan dengan capaian kinerja Kementerian/Lembaga (K/L) lainnya, karena K/L lain masih dalam tahap penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dan belum mempublikasikan Capaian Indikator Kinerja di masing-masing *website* resmi mereka.

Untuk menunjang Capaian IKU KKP, beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengukuran capaian kinerja secara berkala.
2. Evaluasi rencana aksi untuk memastikan pencapaian yang optimal.
3. Penyusunan laporan bulanan terkait kegiatan prioritas yang mendukung kebijakan Ekonomi Biru.
4. Penyusunan laporan kinerja yang dilakukan secara berjenjang dan berkala.
5. Rapat pimpinan dengan agenda monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan prioritas, yang dipimpin oleh MKP dan dihadiri oleh seluruh Pejabat Eselon I.

Selain itu, dalam rangka pencapaian IKU ini selanjutnya, Biro Perencanaan telah menetapkan konteks " Pengukuran Capaian Kinerja KKP" sebagai kegiatan yang akan dikendalikan melalui pengendalian intern dengan pendekatan manajemen risiko pada tahun 2025, dengan tujuan tercapainya target IKU KKP.

#### **IK 5: Capaian Prioritas Nasional KKP**

Berdasarkan KepmenPANRB Nomor 739 Tahun 2023, salah satu penilaian dalam Lembar Kerja Evaluasi RB Tahun 2023 adalah Capaian Akuntabilitas Kinerja (10%) yang terdiri dari Capaian Prioritas Nasional (2%) dan Capaian Indikator Kinerja Utama (8%). Capaian Prioritas Nasional dihitung dengan membandingkan jumlah indikator PN yang sesuai dan/atau melebihi target yang menjadi tanggung jawab kementerian/lembaga terkait dengan total indikator PN yang menjadi tanggung jawab KKP. Penilaian dilakukan oleh Bappenas sebagai Evaluator Nasional.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kinerja Nomor 183/SJ.1/TU.140/I/2025 Tanggal 14 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kinerja Tahun 2024, capaian Prioritas Nasional (PN) KKP telah dihitung dalam Desk Evaluasi Kinerja K/L Pendukung Prioritas Nasional (RKPN) Tahun 2023 bersama Kementerian PPN/Bappenas pada tanggal 4 November 2024. Dari hasil pembahasan tersebut, Capaian PN KKP tercatat sebesar 98,77, melampaui target tahunan dan jangka menengah pada Renstra sebesar 93, dengan tingkat pencapaian 106,20%.

Capaian ini dihitung dengan rata-rata 2 indikator pembentuk yaitu:

1. Kinerja Efektivitas Sasaran Strategis K/L Pendukung PN Tahun 2023: 97,61; dan
2. Kinerja Efektifitas Dukungan Output K/L Pendukung PN Tahun 2023: 99,92

**Tabel 15. Capaian IKU 5**

Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja				
IKU-5:						Capaian Prioritas Nasional KKP				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	-	93	98,77	106,20	93	106,20

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Kementerian PPN/Bappenas, rata-rata Evaluasi Kinerja Prioritas Nasional seluruh K/L sebesar 97,29. Adapun perbandingan nilai beberapa K/L lainnya adalah Kementerian ATR/BPN sebesar 95,25; Kementerian PUPR sebesar 98,03; dan Kementerian Pertanian sebesar 98,63. Dalam rangka mencapai target IKU ini, Biro Perencanaan telah melaksanakan sosialisasi dan pendampingan penginputan capaian output Prioritas Nasional melalui Aplikasi eMoney Bappenas, serta melakukan monitoring dan evaluasi capaian Prioritas Nasional KKP secara berkala melalui aplikasi tersebut. Beberapa upaya yang

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

akan dilakukan kedepan untuk meningkatkan dan perbaikan kinerja antara lain:

1. Melakukan Sosialisasi kepada seluruh unit kerja Eselon I mengenai pelaporan melalui Aplikasi eMonev Bappenas versi terbaru, yang telah terintegrasi dengan Aplikasi SAKTI milik Kementerian Keuangan.
2. Melakukan Monitoring kegiatan Prioritas Nasional (PN) KKP yang dipantau melalui eMonev Bappenas.
3. Melakukan verifikasi atas capaian kegiatan Prioritas Nasional (PN) yang telah dilaporkan dalam Aplikasi eMonev Bappenas.

#### **IK 6: Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP**

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan proses tindakan dan kegiatan secara integral yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan SPI KKP yang berupaya mewujudkan salah satu indikator kinerja KKP untuk mencapai predikat wajar tanpa pengecualian, yakni pada pengelolaan keuangan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), dan pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Perka BPKP Nomor 5 Tahun 2021, Komponen penilaian Maturitas SPIP terdiri atas (a) Penetapan Tujuan untuk menilai kualitas sasaran strategis dan strategi pencapaian sasaran strategis; (b) Struktur dan Proses untuk menilai kualitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP yang tercermin dari pemenuhan 5 (lima) unsur SPIP; dan (c) Pencapaian Tujuan untuk menilai pencapaian hasil penyelenggaraan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

SPIP, yang terdiri dari efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Biro Perencanaan bertanggungjawab atas Nilai Komponen Penetapan Tujuan yang memiliki bobot 40% pada Penilaian Mandiri (PM) Maturitas SPIP.

Berdasarkan Pembahasan Hasil PM Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024, telah dilaksanakan Penjaminan Kualitas (PK) PM Maturitas SPIP KKP oleh Inspektorat Jenderal dengan hasil tingkat Maturitas SPIP KKP 2024 sebesar **4.455** yang menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP KKP berada pada level "Terkelola dan Terukur" dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 16. Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP KKP Tahun 2024**

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan		2.000
2.	Struktur dan Proses		1.225
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan		1.230
Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP		<b>4</b>	<b>4.455</b>

Nilai ini belum dapat dibandingkan dengan capaian Kementerian/Lembaga (K/L) lain, karena tidak tersedia data pembandingan mengenai penetapan tujuan dari K/L lain. Namun, pencapaian Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada tahun 2024 mencapai 2, yang melampaui target tahunan dan jangka menengah pada Renstra sebesar 1,8, dengan pencapaian 111,11%. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,2 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa catatan penting agar nilai komponen Penetapan Tujuan tetap maksimal (nilai 2) pada penilaian maturitas SPIP periode berikutnya yaitu:

1. Memastikan keselarasan dan keterkaitan *cascading* Sasaran Strategis, Program, Sasaran Program, Kegiatan, dan Sasaran Kegiatan pada Rencana Strategis dan Rencana Kerja tahun berikutnya;
2. Indikator pada Sasaran Strategis tidak berupa output akan tetapi indikator yang bersifat outcome;

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

- Memastikan indikator-indikator pada Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang mendukung dan menggambarkan Sasaran Strategis yang akan dicapai.

**Tabel 17. Capaian IKU 6**

Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja				
IKU-6:						Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	1,8	1,8	2	111,11	1,8	111,11

Upaya Biro Perencanaan dalam meraih capaian IKU Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP adalah sebagai berikut:

- Melakukan rapat koordinasi dengan unit organisasi eselon I untuk menyusun dan menyajikan data dalam Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan beserta indikatornya sesuai dengan dokumen Rencana Kerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kerja level 0, I, dan II;
- Melakukan pengujian data Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan beserta indikatornya dan menyusun justifikasi/penjelasan atas data yang tidak sesuai
- Melakukan Penilaian Mandiri untuk nilai komponen Penetapan Tujuan maturitas SPIP tahun 2024 bersama Tim Penilai Maturitas SPIP di masing unit Eselon I.

Dengan hasil pencapaian nilai maksimal (2) atas komponen Penetapan Tujuan maturitas SPIP maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kualitas Sasaran Strategis**  
Sasaran strategis Kementerian telah berorientasi hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pelaksanaan misi Presiden dan pencapaian Prioritas Nasional sesuai RPJMN Tahun 2020-2024.

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

Indikator kinerja sasaran strategis Kementerian telah ditetapkan dengan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif.

#### **2. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis**

Sasaran program telah selaras dengan sasaran strategis Kementerian. Sasaran program satuan kerja telah berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, serta mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian, dan tidak tumpang tindih satu dengan lainnya. Indikator kinerja program telah ditetapkan dengan jelas, spesifik, dan dapat diukur secara obyektif. Target kinerja program telah disusun.

Selain itu, dalam rangka pencapaian IKU ini selanjutnya, Biro Perencanaan telah menetapkan konteks " Kualitas sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan komponen penetapan tujuan maturitas SPIP " sebagai kegiatan yang akan dikendalikan melalui pengendalian intern dengan pendekatan manajemen risiko pada tahun 2025, dengan tujuan tercapainya nilai maksimal komponen penetapan tujuan pada penilaian maturitas SPIP.

### **IK 7: Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor KKP**

Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024 mengamanatkan kebijakan dan program kegiatan yang terpadu dan bersifat lintas sektor dengan memperhatikan karakteristik di setiap wilayah. KKP mendukung perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan lintas sektor bidang kelautan dan perikanan dalam rangka mencapai target-target nasional.

Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor KKP merupakan indikator keberhasilan perencanaan kegiatan lintas sektor bidang kelautan dan perikanan. Indikator ini dihitung oleh Biro Perencanaan dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan aspek yaitu:

1. Proses pembahasan; yaitu evaluasi proses pembahasan dalam rangka penyelesaian dokumen yang dibahas bersama unit kerja KKP.
2. Penyelesaian dokumen; yaitu evaluasi penyelesaian atau pemenuhan dokumen yang diminta oleh K/L lain.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

3. Ketepatan waktu; diukur dari ketepatan waktu penyampaian dokumen sesuai batas waktu yang ditentukan oleh K/L terkait.

**Tabel 18. Capaian IKU 7**

Sasaran Kegiatan:		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja								
IKU-7:		Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor								
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	81,5	83	83	97,31	117,24	83	117,24

IKU ini merupakan IKU Semesteran dan memiliki target sebesar 83 pada Semester I dan Semester II. Pada Semester I, Biro Perencanaan memperoleh nilai sebesar 83. Dalam mendukung capaian IKU ini pada tahun 2024, Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Kerja Pengelolaan Rencana Strategis dan Lintas Sektor nomor 170/SJ.1/RC.330/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 hal Penyampaian Capaian IKU Lintas Sektor Semester II, Biro Perencanaan berhasil mencapai nilai 97,31 pada Semester II, yang menunjukkan peningkatan sebesar 14,31 poin dibandingkan tahun 2024. Tingkat ketercapaian IKU ini terhadap target tahunan dan jangka menengah pada Renstra adalah sebesar 117,24%.

**Tabel 19. Rekapitulasi Penilaian Kegiatan Lintas Sektor Tahun 2024**

No	Kegiatan Lintas Sektor	Tindak Lanjut KKP			Nilai
		Pembahasan	Penyelesaian Dokumen	Penyampaian Dokumen Pelaporan	
		50	35	15	
1	Dukungan KKP terhadap Pengelolaan Kawasan Perbatasan	50	35	15	100
2	RAN Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	50	35	15	100
3	RAN Hak Asasi Manusia	50	35	15	100

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

No	Kegiatan Lintas Sektor	Tindak Lanjut KKP			Nilai
		Pembahasan	Penyelesaian Dokumen	Penyampaian Dokumen Pelaporan	
		50	35	15	
4	Penanggulangan Terorisme	50	35	15	100
5	RAN P4GN	50	21	7.5	78.5
6	BPJS Kesehatan	50	35	15	100
7	BPJS Ketenagakerjaan	50	35	15	100
8	PBI/Aplikasi AKSARA	50	35	15	100
<b>Total</b>					778.5
<b>Persentase Pelaksanaan Lintas Sektor</b>					<b>97,31</b>

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi dilakukan setiap triwulan untuk kegiatan lintas sektor. Sebagai contoh, pada kegiatan dukungan KKP terhadap Pengelolaan Kawasan Perbatasan, capaian realisasi anggaran pada tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp 393,8 M atau 93,4%, dari total anggaran sebesar Rp 417,5 M, yang berasal dari APBN, DAK, dan Hibah luar negeri. Jenis kegiatan sektor KP yang dilakukan di kawasan perbatasan meliputi bantuan benih dan calon induk, rumput laut, bioflok, mesin pakan mandiri, bantuan ekonomi produktif di pesisir dan pulau-pulau kecil, penyuluhan dan pelatihan di kawasan perbatasan, pendampingan Kelompok oleh Penyuluh Perikanan, dan pembinaan Pokmaswas. Realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan kementerian mitra lainnya, seperti Kementerian Perdagangan, yang hanya memiliki total anggaran sebesar Rp 81 M yang berasal dari APBN dan DAK. Hal ini disebabkan karena anggaran KKP tidak hanya berasal dari APBN dan DAK, tetapi juga mendapat tambahan hibah luar negeri untuk 6 lokasi SKPT yang terletak di perbatasan. Pencapaian ini menunjukkan komitmen KKP terhadap Rencana Aksi (Renaksi) dalam Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan (PBWN-KP).

Upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IKU Lintas Sektor antara lain Monitoring dan evaluasi capaian kegiatan lintas sektor seperti RAN PPDT, RAN PBWN-KP, RAN P4GN, RAN Pangan dan Gizi, RAN Pelayanan Kepemudaan, dan Sinergitas Penanggulangan Terorisme secara berkala (triwulanan) dan Pengisian aplikasi pelaporan lintas sektor seperti SAPAHAM, Simonsikat, dan Inpres P4GN. Dalam rangka pencapaian

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

dan peningkatan IKU ini kedepannya, Biro Perencanaan akan melakukan penyusunan Rencana Aksi Nasional terkait Peraturan Presiden dan Instruksi Presiden, serta menyampaikan Laporan Progres Pelaksanaan Rencana Aksi yang menjadi tanggung jawab KKP.

#### **IK 8: Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP**

Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) adalah tools evaluasi yang dikembangkan oleh Kementerian PPN/Bappenas untuk mengukur kualitas perencanaan pembangunan di tingkat Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintah Provinsi. Dasar hukum penilaian IPPN diatur dalam Surat Edaran Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 3 Tahun 2023, yang menjadi pedoman pengukuran kualitas dokumen perencanaan. Selain itu, IPPN juga merupakan salah satu indikator dalam evaluasi Reformasi Birokrasi (RB) General sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 9 Tahun 2023 dan Keputusan Menteri PANRB Nomor 182 Tahun 2024.

Tujuan penilaian IPPN adalah untuk memastikan bahwa perencanaan pembangunan terintegrasi, sinkron, dan sinergis dengan prioritas nasional serta mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan. Perencanaan yang baik memiliki konsistensi antara tujuan, anggaran, dan implementasi proyek, serta menjamin keterkaitan antar sektor dalam mencapai sasaran pembangunan. IPPN juga berfungsi untuk menganalisis korelasi antara output dan proyek yang dilaksanakan oleh K/L atau Pemerintah Daerah, serta mengidentifikasi sinergi yang diperlukan antar instansi untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, IPPN menjadi alat penting dalam reformasi birokrasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas perencanaan pembangunan.

Mekanisme penilaian IPPN dilakukan langsung oleh Kementerian PPN/Bappenas tanpa memerlukan penilaian mandiri dari K/L atau Pemerintah Provinsi. Penilaian berlangsung dari Juni hingga November setiap tahunnya, dengan mengacu pada kertas kerja yang diformalkan dalam SE Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 3 Tahun 2023. Dokumen utama yang

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

dinilai meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Rencana Kerja (Renja), dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L). Penilaian IPPN dilakukan dua kali, yaitu saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan program, untuk mengevaluasi keselarasan antara dokumen perencanaan dengan implementasinya. Penilaian IPPN mencakup tiga aspek utama: integrasi, sinkronisasi, dan keterhubungan antara perencanaan pembangunan dengan rencana kerja dengan indikator dan sub-indikator sebagai berikut:

**Tabel 20. Komponen Penilaian IPPN K/L**

No	Aspek	Indikator	Sub - Indikator	Sumber Data
1	Integrasi	Kepatuhan Renstra K/L terhadap RPJMN	Keselarasan Kegiatan dalam Renstra K/L Sesuai dengan Sasaran Kegiatan Prioritas di dalam RPJMN	a. Renstra 2020-2024: Dokumen yang disampaikan oleh Tim Biro Perencanaan K/L terkait
			Keselarasan Target dan Satuan Kegiatan dalam Renstra K/L Sesuai dengan Sasaran Kegiatan Prioritas di dalam RPJMN	b. RPJMN 2020-2024: KRISNA RPJMN
		Konsistensi Renja K/L terhadap Renstra K/L	Sasaran Strategis Renja K/L Konsisten dengan Sasaran Strategis Renstra K/L	a. Renstra 2020-2024: Dokumen yang disampaikan oleh Tim Biro Perencanaan K/L terkait
			Indikator Kinerja Sasaran Renja K/L Konsisten dengan Indikator Kinerja Sasaran Renstra K/L	b. Renja: KRISNA Renja 2024 (cut-off 31 Desember)
		Kepatuhan Renja K/L terhadap RKP	Sasaran Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Sasaran Output Proyek Prioritas di dalam Major Project RKP	a. RKP: KRISNA RKP 2024 (cut-off 31 Desember)
			Target Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Target Output Proyek Prioritas di dalam Major Project RKP	b. Renja: KRISNA Renja 2024 (cut-off 31 Desember)
			Sasaran Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Sasaran Output Proyek Prioritas di dalam Prioritas Nasional RKP	

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

No	Aspek	Indikator	Sub - Indikator	Sumber Data
			Target Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Target Output Proyek Prioritas di dalam Prioritas Nasional RKP	
2	Sinkronisasi	Kepatuhan Anggaran K/L untuk Membiayai Output Prioritas RKP pada Tahun Perencanaan	Keselarasn Anggaran Output Prioritas dalam RKA pada Tahun Perencanaan Sesuai dengan Output Proyek Prioritas RKP dalam Koridor PN	a. RKP: KRISNA RKP 2024 (cut-off 31 Desember) b. RKA: SAKTI RKA TA 2024 (cut-off 31 Desember)
		Kesesuaian Pagu Anggaran RKA dengan Pagu Anggaran Renja K/L	2.b.1 Total Pagu Anggaran pada RKA Sesuai dengan Total Pagu Anggaran pada Renja K/L	a. Renja: KRISNA Renja 2024 (cut-off 31 Desember) b. RKA: SAKTI RKA 2024
		Kepatuhan Anggaran K/L untuk Membiayai Output Prioritas RKP pada Tahun Pelaksanaan	Keselarasn Anggaran Output Prioritas dalam RKA pada Tahun Pelaksanaan Sesuai dengan Output Proyek Prioritas RKP dalam Koridor PN	a. RKP: KRISNA RKP 2023 (cut-off 31 Desember) b. RKA: SAKTI RKA TA 2023 (cut-off 31 Desember)
3	Keterhubungan Perencanaan Pembangunan dengan Perencanaan Kinerja	Target dan Sasaran Prioritas Nasional menjadi Target dan Sasaran Kinerja Instansi terkait	Sasaran Prioritas Nasional Menjadi IKU Instansi terkait	a. RKP: KRISNA RKP 2024 (cut-off 31 Desember) b. Renja: KRISNA Renja 2024 (cut-off 31 Desember)
			Target Prioritas Nasional Menjadi IKU Instansi terkait	a. RKP: KRISNA RKP TA 2024 (cut-off 31 Desember) b. Renja: KRISNA Renja 2024 (cut-off 31 Desember)

Penilaian IPPN bertujuan untuk memastikan perencanaan pembangunan selaras dengan prioritas nasional dalam RPJMN, terintegrasi dengan rencana kerja dan anggaran, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dasar hukum IPPN diatur dalam Surat Edaran Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengukuran IPPN dan menjadi komponen dalam evaluasi Reformasi Birokrasi (RB) sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 9 Tahun 2023 serta Keputusan Menteri PANRB Nomor 182 Tahun 2024.

Pada tahun 2023, nilai IPPN KKP tercatat sebesar 94,28. Pada tanggal 2 Oktober 2024, telah dilaksanakan Rapat Validasi Penilaian IPPN antara Biro

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Perencanaan KKP dan Direktorat Kelautan Perikanan Bappenas yang menghasilkan penilaian sebesar 94,12, dengan predikat Sangat Baik. Nilai ini melebihi target tahun 2024 dan target jangka menengah sebesar 84, sehingga capaian IKU ini terhadap target tahunan dan target jangka menengah tercatat sebesar 112,05%. Realisasi ini turun sebesar 0,15 poin dari tahun sebelumnya.

**Tabel 21. Capaian IKU 8**

Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja				
IKU-8:						Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	94,28	84	94,12	112,05	84	N/A

Beberapa Kementerian/Lembaga (K/L) juga menunjukkan capaian tinggi. Selain KKP, Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) meraih skor 98,23 dengan predikat Sangat Baik, yang mencerminkan komitmen Sterhadap perencanaan berkualitas. Kementerian ATR/BPN dan Kementerian Agama juga memperoleh predikat Sangat Baik dengan skor masing-masing 92,72. Hasil ini menegaskan keberhasilan dalam integrasi dan sinkronisasi perencanaan di tingkat kementerian. Dalam rangka pencapaian IKU ini sampai pada Triwulan IV tahun 2024, telah dilaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi penyelesaian Revisi Renstra KKP 2020-2024;
2. FGD dalam rangka pembahasan sasaran pembangunan yang ada dalam *draft* RPJMN 2025 - 2029, yang akan menjadi sasaran pembangunan dalam Renstra KKP 2025-2029;
3. Pembahasan indikator RKP Tahun 2025, program, dan kegiatan KKP yang mendukung Prioritas Nasional;
4. Rapat Koordinasi Kewilayahan dalam rangka Sinkronisasi dan Integrasi Program dan Kegiatan Prioritas pada RPJMN dan Renstra K/L 2025-2029;

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

5. Pembahasan Arah Kebijakan di Tingkat Pusat Tahun 2025-2029 untuk menyinkronkan terkait arah pembangunan, indikator utama, target nasional maupun rencana kebijakan K/L Tahun 2025-2029 dalam pencapaian target RPJMN Tahun 2025-2029;
6. Penyusunan Ranwal Renstra KKP Tahun 2025-2029;
7. *Trilateral Meeting* Usulan penyesuaian Renja KKP Pagu Indikatif Tahun 2025 dan usulan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) tahun 2025;
8. Pembahasan usulan indikator kinerja kunci urusan dan fungsi penunjang pemerintahan daerah sebagai Lampiran Revisi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020;
9. Penyusunan Rencana Kerja KKP Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi TA 2025;
10. Pendalaman Renja KKP TA 2025; dan sebagainya.

### **IK 9: Nilai PM SAKIP Setjen**

Nilai PM SAKIP Setjen dihitung berdasarkan Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Tujuan Evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

**Tabel 22. Capaian IKU 9**

Sasaran Kegiatan:		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan								
IKU-9:		Nilai PM SAKIP Setjen								
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	81,71	84	87,98	104,74	84	104,74

IKU ini merupakan IKU tahunan dengan target sebesar 84 pada Tahun 2024. Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2024 pada Sekretariat Jenderal oleh Inspektorat Jenderal telah dilaksanakan pada 8 hingga 12 Juli 2024, dengan hasil penilaian sebesar 87,98, yang mendapat predikat A (Interpretasi Memuaskan). Realisasi IKU ini melampaui target tahun 2024 dan Renstra dengan tingkat ketercapaian 104,74%, dengan peningkatan 6,27 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian Hasil Penilaian AKIP Setjen Tahun 2023 dan 2024.

**Tabel 23. Hasil Evaluasi AKIP Sekretariat Jenderal Tahun 2023-2024**

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	30	23,55	27,04
2.	Pengukuran Kinerja	30	24,38	26,55
3.	Pelaporan Kinerja	15	12,79	13,58
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	21	20,81
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>81,71</b>	<b>87,98</b>
<b>Predikat Penilaian</b>			<b>A</b>	<b>A</b>

Berdasarkan hasil Evaluasi SAKIP yang telah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Tahun 2024, Perbandingan Nilai PM SAKIP Sekretariat Jenderal dengan Unit Kerja Eselon I Lingkup KKP Tahun 2024 sebagaimana surat Inspektur Jenderal Nomor B.242/ITJ/HP.440/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024 hal Ikhtisar Hasil Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Lingkup KKP kepada Deputy Bidang Reformasi Birokrasi,

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian PANRB adalah sebagai berikut:

**Tabel 24. Hasil Evaluasi Mandiri AKIP KKP dan Unit Kerja Eselon I KKP Tahun 2024**

Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal	Nilai Evaluasi SAKIP	Predikat Penilaian
KKP	26,46	25,62	13,09	20,94	86,11	A
Setjen	27,04	26,55	13,58	20,81	87,98	A
Itjen	28,50	26,66	12,60	20,50	88,26	A
DitjenPT	26,85	27,23	13,39	20,72	88,18	A
DitjenPB	26,40	24,60	12,54	20,50	84,04	A
DitjenPSDKP	27,60	27,41	13,05	20,50	88,56	A
DitjenPDS	27,41	26,10	13,05	20,50	86,69	A
DitjenPKRL	26,51	27,41	13,80	21,34	89,07	A
BPPMHKP	26,63	26,10	12,66	20,66	86,04	A
BPPSDMKP	27,15	27,68	13,50	20,47	88,79	A
<b>Rata-rata Eselon I</b>					<b>87,51</b>	<b>A</b>

Jika dibandingkan dengan Eselon I lainnya di KKP, Nilai PM SAKIP Setjen merupakan nilai tertinggi keenam dan berada di atas rata-rata nilai PM SAKIP Eselon I KKP. Upaya Sekretariat Jenderal yang bisa dihargai dalam pemenuhan nilai SAKIP antara lain:

1. Rekonsiliasi secara berkala (setiap tahun) atas perencanaan kinerja seluruh unit kerja lingkup Sekretariat Jenderal sebelum Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh pimpinan unit kerja.
2. Menyelenggarakan *workshop* pengelolaan kinerja bagi Tim Pengelola Kinerja setiap tahun;

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

3. Mengintegrasikan aplikasi kinerja pada portal *collaboration office* melalui *New Integrated Learning and Office System* (NILAM) sehingga pimpinan organisasi dapat memantau secara langsung pengukuran kinerja organisasi melalui portal *collaboration office*.
4. Pembuatan *dashboard* capaian realiasi penyaluran dana bergulir pada *lookerstudio.google.com* untuk monitoring capaian indikator kinerja penyaluran dana bergulir secara *real time* sampai dengan tingkat pemanfaat dan sebaran kabupaten/kota.
5. Reviu Laporan Kinerja level II lingkup Setjen setiap Triwulan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta substansi laporan kinerja dan melengkapi Laporan Kinerja Tahunan dengan *International Standard Book Number* (ISBN) sebagai pemberi identifikasi unik secara internasional yang diakui oleh Perpustakaan Nasional.
6. Menginisiasi pelaksanaan Penilaian Mandiri menggunakan aplikasi kinerja dan telah menjadi percontohan untuk K/L lain yaitu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN).
7. *Dashboard* SAKIP Level II Lingkup Setjen. Dengan *dashboard* ini bisa dilakukan pemantauan rekomendasi dalam LKJ beserta tindak lanjutnya.
8. Pemberian *reward* untuk Satker yang memperoleh capaian kinerja terbaik.

Pencapaian Nilai PM SAKIP KKP pada tahun 2024 didukung oleh komitmen seluruh pimpinan dan jajaran pegawai di lingkup Sekretariat Jenderal yang terus melakukan perbaikan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi dan implementasi SAKIP. Perbaikan ini tercermin dalam perolehan nilai empat komponen SAKIP, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Internal Kinerja. Tim Pengelolaan Kinerja di lingkup Setjen juga secara rutin melakukan monitoring terhadap capaian indikator kinerja, sehingga jika diperlukan, dapat segera dilakukan rencana aksi untuk mencapai target kinerja. Penilaian Mandiri SAKIP Setjen Tahun 2024 dilakukan oleh Inspektorat Mitra secara serentak pada Juli 2024, bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP,

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja, dan penguatan akuntabilitas, serta memonitor tindak lanjut hasil evaluasi di periode berikutnya.

### IK 10: Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis

IKU ini menghitung konsistensi substansi (sasaran strategi dan indikator kinerja sasaran) dalam dokumen Renja KKP terhadap substansi (sasaran strategi dan indikator kinerja sasaran) dalam Renstra KKP.

**Tabel 25. Capaian IKU 10**

Sasaran Kegiatan:						Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan				
IKU-10:						Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	-	72	97,19	120	72	120

Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Kerja Pengelolaan Rencana Strategis dan Lintas Sektor nomor 97/SJ.1/RC.220/I/2025 tanggal 8 Januari 2024 tentang Penyampaian Capaian Indikator Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis (IKK.10) Biro Perencanaan Tahun 2024, nilai IKU ini mencapai 97,19% dan telah melampaui target tahunan dan target jangka menengah dengan capaian sebesar 120%. Berikut merupakan rekapitulasi penilaian IKU Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis.

**Tabel 26. Rekapitulasi penilaian IKU Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis**

Uraian	Bobot	Nilai	Total
Keselarasannya/kesesuaian sasaran indikator dan target Sasaran Strategis Renstra dan Renja Tahun 2024	15	81%	12,19

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

Uraian	Bobot	Nilai	Total
Keselarasn/Kesesuaian Sasaran Program Pada Renstra KKP dengan Renja KKP Tahun 2024	35	100%	35,00
Keselarasn/kesesuaian Sasaran Kegiatan dan indikator sasaran program pada Renja KKP dengan Renstra KKP	50	100%	50,00
			97,19

Dalam rangka pencapaian IKU ini, Biro Perencanaan telah melaksanakan:

1. Penyelesaian Revisi Renstra KKP 2020-2024;
2. Pembahasan sasaran pembangunan yang ada dalam draft RPJMN 2025 - 2029, yang akan menjadi sasaran pembangunan dalam Renstra KKP 2025-2029;
3. Pembahasan indikator RKP Tahun 2025, program, dan kegiatan KKP yang mendukung Prioritas Nasional;
4. Rapat Koordinasi Kewilayahan dalam rangka Sinkronisasi dan Integrasi Program dan Kegiatan Prioritas pada RPJMN dan Renstra K/L 2025-2029;
5. Pembahasan Arah Kebijakan di Tingkat Pusat Tahun 2025-2029 untuk menyinkronkan terkait arah pembangunan, indikator utama, target nasional maupun rencana kebijakan K/L Tahun 2025-2029 dalam pencapaian target RPJMN Tahun 2025-2029;
6. Penyusunan Ranwal Renstra KKP Tahun 2025-2029;
7. *Trilateral Meeting* Usulan penyesuaian Renja KKP Pagu Indikatif Tahun 2025 dan usulan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) tahun 2025;
8. Penyusunan Rencana Kerja KKP Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi TA 2025;
9. Pendalaman Renja KKP TA 2025.

**IK 11: Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru**

Pembangunan kelautan dan perikanan saat ini dititikberatkan pada pentingnya implementasi ekonomi biru. Dalam rangka mengembangkan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

sektor kelautan dan perikanan dan implementasi ekonomi biru, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memiliki 5 kebijakan prioritas yaitu: (i) Memperluas Kawasan konservasi laut; (ii) penangkapan ikan terukur berbasis kuota; (iii) pembangunan budidaya laut, pesisir, dan darat berkelanjutan; (iv) pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan (v) pengendalian sampah plastik di laut

Implementasi kebijakan Ekonomi Biru KKP sejalan dan selaras dengan 8 misi Asta Cita, yang akan dilaksanakan pada pemerintahan mendatang di tahun 2025-2029, khususnya dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Secara umum, kebijakan penganggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) belum sepenuhnya mampu membiayai kebutuhan pembangunan ekonomi biru di sektor kelautan dan perikanan. Sebagai solusi, diperlukan inovasi pembiayaan yang memberikan ruang bagi berbagai sumber pendanaan legal untuk terlibat dalam pembiayaan pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Pemerintah mendorong keterlibatan badan usaha, swasta dan lembaga lainnya turut serta dalam pembiayaan pembangunan sektor kelautan dan perikanan. KKP perlu mengembangkan kolaborasi berbagai skema pembiayaan inovatif dan kolaboratif (*innovative and collaborative financing*) yang merupakan inovasi di bidang investasi untuk memberikan ruang bagi berbagai sumber pendanaan yang legal agar dapat terlibat dalam pembiayaan pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Oleh karena itu, Biro Perencanaan menetapkan IKU "Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif". IKU ini menghitung peningkatan jumlah pendanaan kolaboratif dan inovatif yang terealisasi pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sumber anggaran pendanaan kolaboratif dan inovatif berasal dari Mitra yang terdiri dari Pemerintah dan Non Pemerintah. Jenis Pendanaan Mitra terdiri dari KPBU/PPP, Tematik Bond, BPD LH, BUMN dan Swasta, Filantropi, NGO, Perguruan Tinggi, Pemda, Kementerian/Lembaga terkait.

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

**Tabel 27. Capaian IKU 11**

Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga				
IKU-11:						Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	-	10	19,30	120	10	120

Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga Nomor 284/SJ.1/KS.310/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga (KAL), persentase peningkatan anggaran melalui pendanaan kolaboratif dan inovatif mencapai 19,3%. Persentase ini dihitung dengan membandingkan peningkatan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp100.019.620.553,- dengan tahun 2023 sebesar Rp83.843.846.889,-. Tingkat ketercapaian IKU ini terhadap target tahunan dan jangka menengah adalah sebesar 120%.



**Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru berdasarkan Mitra**

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pendanaan alternatif untuk pembangunan ekonomi biru di sektor kelautan dan perikanan, Biro Perencanaan menyelenggarakan *Workshop "Innovative and Collaborative Financing* sebagai Solusi untuk Alternatif Pendanaan Ekonomi Biru Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia" pada 22–23 Agustus 2024. Tujuan dari *workshop* ini antara lain:

1. Kesepahaman seluruh *stakeholders* kelautan dan perikanan tentang kolaborasi instrumen pembiayaan inovatif dan kolaboratif; dan
2. Merumuskan model mekanisme inovasi dan kolaborasi pembiayaan untuk implementasi ekonomi biru.

Sebagai tindak lanjut *workshop*, akan dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Penyusunan Bank Data NGO, pemberi *funding*/donor, filantropi, dan sumber-sumber pendanaan inovatif dan kolaboratif;
2. Inventarisasi kegiatan-kegiatan KKP yang dapat dibiayai dengan pendanaan Non APBN;
3. Sinergi Renstra KKP dengan Renstra NGO yang mendapatkan *funding* dari donor; dan
4. Penyusunan konsep regulasi pendanaan kolaboratif dan inovatif KKP.

Peningkatan anggaran melalui pendanaan kolaboratif dan inovatif memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai tantangan pembangunan. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada komitmen semua pihak, perencanaan yang matang, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.

Pencapaian peningkatan anggaran melalui pendanaan kolaboratif dan inovatif didukung beberapa hal yaitu:

1. Regulasi pemerintah Indonesia telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam mendukung pendanaan ekonomi biru, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Beberapa inisiatif penting yang telah diluncurkan termasuk Panduan Penyusunan Instrumen Pendanaan Biru oleh Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, serta Kementerian Keuangan. Panduan ini

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

memberikan kerangka kerja yang jelas untuk pengembangan Instrumen pendanaan biru seperti obligasi biru dan sukuk biru, yang bertujuan untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)

2. Beberapa instrumen pembiayaan yang dapat digunakan dalam Implementasi Ekonomi Biru antara lain Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Pemanfaatan dana dari Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH), Dana Hibah yang diperoleh dari lembaga donor, lembaga swadaya masyarakat, CSR dan atau Filantropis
3. Regulasi khusus dalam mengatur mekanisme pendanaan yang berasal dari Non APBN dan kolaborasi arah kebijakan visi dan misi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Kegiatan pendanaan kolaboratif dan inovatif telah dilaksanakan juga oleh Kementerian Perhubungan melalui Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi (PPIT) serta Kementerian Keuangan melalui Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH). PPIT mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelaksanaan sistem dan pembiayaan pembangunan sarana dan prasarana transportasi sedangkan BPDLH melaksanakan pengelolaan Dana Lingkungan Hidup di bidang kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan karbon, jasa lingkungan, industri, transportasi, pertanian, kelautan dan perikanan, dan bidang lainnya terkait lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2023, total dana kelolaan BLU BPDLH mencapai Rp 11.111.394.584.787. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum ini berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan salah satu tujuan utama pembentukan BLU. Dana kelolaan ini terdiri dari:

1. Dana Reboisasi - Dana Bergulir Sektor Kehutanan Rp 2.956.427.625.499
2. Dana Bersama Penanggulangan Bencana/ Pooling Fund Bencana (PFB) Rp 7.300.000.000.000
3. Dana DNS eks KLH Rp 59.964.509.287

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

4. Dana Rehabilitasi Mangrove Rp 795.002.450.000

**IK 12: Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 23/Permen-KP/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan KKP, kerja sama didefinisikan sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh KKP dengan satu atau lebih lembaga, badan, atau organisasi guna mendukung kinerja KKP. IKU Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas diukur melalui PM oleh Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga dengan membandingkan jumlah ruang lingkup dalam suatu kerja sama yang mendukung program prioritas KKP dengan total jumlah ruang lingkup kerja sama tersebut.

**Tabel 28. Capaian IKU 12**

Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga				
IKU-12:						Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	-	80	87	108,75	80	108,75

Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga Nomor 284/SJ.1/KS.310/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga (KAL), realisasi IKU ini mencapai 87% dari target tahunan dan jangka menengah sebesar 80, dengan tingkat ketercapaian sebesar 108,75%. Biro Perencanaan telah melaksanakan kegiatan berikut sebagai upaya pencapaian IKU ini.

1. Inventarisasi ruang lingkup kerja sama yang mendukung *Blue Economy*;

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

2. Menyampaikan surat resmi terkait perubahan nomenklatur kepada pihak-pihak dalam PKS; dan
3. Melakukan *benchmarking* kepada K/L yang menerapkan kerja sama sejenis.

Kerja sama, baik itu antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, atau organisasi masyarakat, dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan program prioritas. Dengan menggabungkan sumber daya, pengetahuan, dan keahlian, kerja sama dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Di sisi lain, keberhasilan kerja sama juga bergantung pada komitmen, kepercayaan, komunikasi yang efektif, dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Dalam rangka pencapaian IKU ini selanjutnya, Biro Perencanaan telah menetapkan konteks "Penyusunan dokumen kerja sama antarlembaga" sebagai kegiatan yang akan dikendalikan melalui pengendalian intern dengan pendekatan manajemen risiko pada tahun 2025, dengan tujuan tersusunnya ruang lingkup kerja sama bidang KP yang mendukung program prioritas KKP.

### IK 13: Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak

IKU ini mengukur perbandingan antara jumlah dokumen/naskah kerja sama yang disetujui dan ditandatangani oleh Pimpinan Para Pihak dibandingkan jumlah keseluruhan dokumen/naskah yang diajukan kepada pimpinan. Dokumen/Naskah Perjanjian Nasional adalah dokumen formal pengikatan hukum terhadap rencana Kerja Sama antara KKP dengan lembaga pemerintah Republik Indonesia dan/atau lembaga nonpemerintah lain dalam bentuk dan nama tertentu yang diatur dalam hukum nasional. Dokumen/Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak adalah dokumen/naskah kerja sama yang sudah ditandatangani oleh Pimpinan dari Para Pihak dalam Kerja Sama.

Pada tahun 2023, Realisasi IKU ini adalah sebesar 100%. Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga Nomor

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

284/SJ.1/KS.310/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga (KAL), realisasi IKU ini mencapai 100% dari target tahunan dan jangka menengah yang ditetapkan sebesar 95, dengan tingkat ketercapaian sebesar 105,26%.

**Tabel 29. Capaian IKU 13**

Sasaran Kegiatan:						Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga				
IKU-13:						Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	95	95	100	105,26	95	-

Sampai pada Triwulan IV tahun 2024, Biro Perencanaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut dalam rangka pencapaian IKU ini.

1. Pembahasan dokumen kerja sama;
2. Penyusunan dokumen berupa memorandum/nota dinas untuk memperkuat prosesi penandatanganan;
3. Penyesuaian *timeline* dengan memperhatikan agenda pimpinan; dan
4. Penandatanganan Naskah Kerja Sama antara KKP dengan lembaga pemerintah Republik Indonesia dan/atau lembaga nonpemerintah.

Sampai pada Triwulan IV Tahun 2024, beberapa naskah kerja sama yang telah ditandatangani oleh Pimpinan Para Pihak antara lain:

1. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (KemenPUPR);
2. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Universitas Hasanuddin (Unhas);
3. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri);
4. Kesepakatan Bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Universitas Padjadjaran (Unpad);

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

5. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
6. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN);
7. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Kementerian Pertanian (Kementan);
8. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Universitas Brawijaya (Unibraw);
9. Nota Kesepahaman Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Universitas Syiah Kuala (USK);
10. Naskah Kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
11. Naskah Kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Universitas Diponegoro (UNDIP);
12. Naskah Kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Badan Karantina Indonesia (Barantin); dan
13. Kerja Sama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Pemerintah Kabupaten Rote, NTT.

Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Biro Perencanaan seperti :

1. Berkoordinasi secara terus menerus dengan Biro Hukum sebagai unit legal drafting yang melakukan reviu terhadap semua draft kerja sama dengan mitra;
2. Melakukan identifikasi terhadap dokumen kerja sama yang telah siap di tandatangani;
3. Melakukan finalisasi dokumen kerja sama lingkup KKP dengan Mitra; dan
4. Menyusun dan melaksanakan prosesi Penandatanganan (*briefnote*, *timeline*, memorandum/nota dinas/surat).

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

#### **IK 14: Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan**

Dalam rangka Implementasi PermenKP No. 62/Permen-KP/2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM), diperlukan unit kerja yang memiliki peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis, serta dianggap telah melaksanakan program-program reformasi birokrasi secara baik. Wilayah Bebas dari Korupsi adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Adapun Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi adalah sebuah upaya untuk membangun program Reformasi Birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

Pada tahun 2023 telah ditetapkan Keputusan Menteri KP Nomor 149 Tahun 2023 tentang Penetapan Biro Perencanaan dan Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan Dan Perikanan Sebagai Unit Kerja yang dibangun Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Tahun 2023. Nilai diperoleh dari penilaian internal oleh tim penilai internal (TPI) KKP terhadap pemenuhan lembar kerja evaluasi pada komponen pengungkit dan hasil serta pengujian implementasi terhadap pembangunan zona integritas periode 2023 sampai dengan September 2024.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

**Tabel 30. Capaian IKU 14**

Sasaran Kegiatan:						Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan				
IKU-14:						Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	82,70	75	85,86	114,48	75	-

Pada tahun 2023, Realisasi IKU ini tercapai sebesar 82,70, melebihi target 75, atau mencapai 110,27% dari target tahunan dan jangka menengah. TPI telah melaksanakan penilaian terhadap 14 unit kerja yang diusulkan Eselon I untuk memperoleh Predikat WBK dari Menteri Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Biro Perencanaan berhasil meraih nilai 85,86. Nilai ini menunjukkan kenaikan sebesar 3,16 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penilaian dilakukan melalui tahapan penilaian lapangan mulai 20 Agustus sampai dengan 28 September 2024 dan dilanjutkan dengan Pleno TPI KKP pada 14 sampai dengan 18 Oktober 2024.

**Tabel 31. Rekapitulasi Hasil Pleno Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Lingkup KKP Tahun 2024**

Nama Satker	Nilai	Keterangan
Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang	88.03	Lulus
Biro Perencanaan	85.86	Lulus
Direktorat Pengendalian Operasi Armada (POA)	84.98	Lulus
Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budi Daya (BLUPPB) Karawang	84.17	Lulus
Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	83.78	Lulus
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung	83.05	Lulus

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Nama Satker	Nilai	Keterangan
Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu	82.56	Lulus
Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri (BHKLN)	82.29	Lulus
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	81.95	Lulus
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate	82.56	Lulus
Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung	80.47	Lulus
Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	80.46	Lulus
Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi (SDMAO)	79.51	Lulus
Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus	76.56	Tidak Lulus

Biro Perencanaan menduduki peringkat kedua dari 14 unit kerja yang dinilai. Keberhasilan ini merupakan hasil dari komitmen dan kerja sama yang solid antara seluruh pihak, mulai dari level pimpinan hingga pelaksana di Biro Perencanaan. Selanjutnya, Biro Perencanaan perlu menjaga pelayanan atau integritas dan memastikan tidak terdapat penurunan kualitas serta menjaga dari berbagai penyimpangan.

### IK 15: Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan

Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Terdapat 4 komponen penilaian di dalam evaluasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

**Tabel 32. Capaian IKU 15**

Sasaran Kegiatan:		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan								
IKU-15:		Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan								
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	-	85,40	84	87,70	104,40	84	104,40

Pada tahun 2023, nilai PM SAKIP Biro Perencanaan adalah 85,40. Berdasarkan surat Sekretariat Jenderal, Nomor B.1260/SJ/RC.610/X/2024, tanggal 30 Oktober 2024, hal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024, Biro Perencanaan mendapat nilai 87,70 (A) dengan Predikat Memuaskan. Nilai ini menempatkan Biro Perencanaan di peringkat kedua tertinggi dari sembilan Eselon II yang ada di lingkup Sekretariat Jenderal. Capaian ini melampaui target tahunan dan jangka menengah sebesar 84, dengan tingkat pencapaian sebesar 104,40%.

**Tabel 33. Rekapitulasi Nilai PM SAKIP Eselon II lingkup Setjen KKP Tahun 2024**

Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai Akuntabilitas	Predikat
Biro Hukum	27.00	27.00	13.50	22.50	90	A
Biro Perencanaan	27.60	25.80	13.80	20.50	87.7	A
Pusat Data, Statistik, Dan Informasi	27.00	24.00	13.50	22.50	87	A
Biro Umum Dan Pengadaan Barang/Jasa	27.00	24.00	12.00	22.50	85.5	A
Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	25.20	24.00	13.50	22.50	85.2	A
Biro Keuangan Dan Bmn	27.00	24.00	10.50	21.75	83.25	A
Biro Sumber Daya Manusia Aparatur Dan Organisasi	22.20	24.00	13.50	22.50	82.2	A

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai Akuntabilitas	Predikat
Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan Dan Perikanan	24.00	24.00	13.50	20.00	81.5	A
Biro Hubungan Masyarakat Dan Kerja Sama Luar Negeri	23.70	24.60	10.95	19.25	78.5	BB

Peningkatan 2,3 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya ini didorong oleh perbaikan pada komponen pengukuran kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Berikut adalah rekapitulasi hasil PM SAKIP Biro Perencanaan Tahun 2024.

**Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Biro Perencanaan Tahun 2024**

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	30	27,60	27,60
2.	Pengukuran Kinerja	30	24,00	25,80
3.	Pelaporan Kinerja	15	13,80	13,80
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	20,00	20,50
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>85,40</b>	<b>87,70</b>
<b>Predikat Penilaian</b>			<b>A</b>	<b>A</b>

Keberhasilan pencapaian nilai PM SAKIP Biro Perencanaan ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 telah tersedia dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang (diformalkan).
2. Indikator kinerja yang ditetapkan telah memenuhi standar yang baik, yaitu memenuhi kriteria SMART dan dicascading level atas dengan level di bawahnya.
3. Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai, aktivitas pada rencana aksi yang akan dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai, target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih *on the right track*,

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

dan rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.

4. Rekonsiliasi telah dilakukan secara berkala (setiap tahun) atas perencanaan kinerja bersama dengan seluruh unit kerja lingkup Sekretariat Jenderal dan dikoordinasikan oleh Biro Perencanaan sebelum Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh pimpinan unit kerja dan pelaksanaan dialog kinerja organisasi.
5. Pengukuran kinerja dilakukan setiap triwulan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja (kinerjaku.kkp.go.id). Pengukuran kinerja dilakukan sesuai manual indikator kinerja serta dilengkapi dengan data dukung yang relevan dan memadai. Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja.
6. Dalam pemenuhan kriteria pengukuran kinerja, telah dilakukan verifikasi online capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku
7. Laporan Kinerja Biro Perencanaan telah disusun setiap triwulan dan disampaikan kepada Sekretariat Jenderal dengan tepat waktu.
8. Substansi Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024 telah sesuai standar, yaitu mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja
9. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilakukan melalui kegiatan penilaian mandiri sesuai dengan Pedoman Penilaian Mandiri Lingkup Sekretariat Jenderal yang ditetapkan dan menggunakan aplikasi kinerjaku.
10. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan seluruh tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal Tahun 2023.
11. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
12. Upaya inovatif Biro Perencanaan adalah menginisiasi pelaksanaan Penilaian Mandiri menggunakan aplikasi kinerjaku dan telah menjadi percontohan untuk K/L lain yaitu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR BPN).

## **Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan**

Pada penilaian mandiri SAKIP Biro Perencanaan Tahun 2024 terdapat rekomendasi agar capaian indikator kinerja Tahun 2024 lebih baik dari capaian Tahun 2023. Namun, Biro Perencanaan belum dapat menindaklanjuti secara tuntas rekomendasi tersebut karena NKO Biro Perencanaan tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 0,92. Hal ini disebabkan oleh penurunan capaian IKU pada 3 IKU, yaitu IKU “Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP”, “Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan”, dan “Persentase penyerapan anggaran Biro Perencanaan”. Selanjutnya, Biro Perencanaan akan berupaya meningkatkan implementasi SAKIP di Biro Perencanaan dan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi dalam Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 ini untuk meningkatkan NKO Biro Perencanaan di tahun yang akan datang.

### **IK 16: Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan**

Pada ketentuan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019, profesionalitas didefinisikan sebagai kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas-pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Lebih lanjut, Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dimensi pengukuran IP ASN meliputi:

1. Dimensi Kualifikasi, yang digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal ASN dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah;
2. Dimensi Kompetensi, untuk mengukur data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh ASN dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan;
3. Dimensi Kinerja, yang digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku ASN; serta

4. Dimensi Disiplin, untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima ASN.

**Tabel 35. Capaian IKU 16**

Sasaran Kegiatan:		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan								
IKU-16:		Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan								
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	93,21	62,25	84,86	87,19	85	86,97	102,32	85	102,32

Pada tahun 2023, Realisasi IKU ini adalah sebesar 87,19, yang telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 79. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor B.62/SJ.3/TU.140/I/2025 tanggal 9 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Triwulan IV Semester II Tahun 2024 dan Target Capaian IP ASN KKP Tahun 2025, Biro Perencanaan meraih IP ASN sebesar 86,97, dan berada pada peringkat ketujuh dari sembilan unit kerja di Sekretariat Jenderal KKP. Nilai ini melampaui target tahunan dan jangka menengah yang ditetapkan dan tercapai sebesar 102,32%. Meskipun demikian, terdapat penurunan sebesar 0,22 poin dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya. Penurunan nilai IKU ini disebabkan oleh belum mutakhirnya data diklat pegawai pada saat batas waktu penilaian.

Untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN, Biro Perencanaan telah melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menyampaikan kewajiban peningkatan IP ASN kepada setiap pegawai melalui apel pagi;

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

2. Menyampaikan kewajiban pegawai untuk meningkatkan IP ASN melalui Memorandum Kepala Biro Perencanaan Nomor 1180/SJ.1/RC.610/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, perihal Peningkatan Capaian IP ASN Biro Perencanaan Tahun 2024, dan Memorandum Kepala Biro Perencanaan Nomor 628/SJ.1/KP.810/III/2024 perihal Sosialisasi Peningkatan Kinerja Organisasi dan Disiplin Kerja Pegawai di Lingkup Biro Perencanaan pada bulan Maret 2024
3. Melakukan penilaian kinerja pegawai pada Triwulan I, II, III, IV, dan penilaian Final menggunakan aplikasi Kinerja BKN;
4. Mengikutsertakan pegawai dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan *capacity building* untuk meningkatkan kompetensi mereka; dan
5. Menjadikan IP ASN sebagai salah satu Indikator Kinerja Individu (IKI) bagi setiap pegawai.

Upaya selanjutnya Biro Perencanaan dalam meraih dan meningkatkan capaian IKU ini adalah mendorong kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, diklat, dan seminar-seminar yang relevan; memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi sebagai bentuk motivasi untuk terus meningkatkan kinerja; dan melakukan pemutakhiran data terkait riwayat pendidikan, pelatihan, seminar, dan workshop yang pernah diikuti oleh pegawai melalui aplikasi myASN secara berkala.

### IK 17: Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

**Tabel 36. Capaian IKU 17**

Sasaran Kegiatan:		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan								
IKU-17:		Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan								
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100

Pada tahun 2023, Realisasi IKU terkait persentase penyelesaian temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah tercapai 100% terhadap target tahunan dan jangka menengah yang ditetapkan. IKU ini merupakan IKU tahunan yang diukur capaiannya pada Triwulan IV tahun 2024 dengan target yang sama, yaitu 100%. Berdasarkan Memorandum Kepala Biro Keuangan dan BMN nomor 199/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 16 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan di lingkungan Setjen Biro Perencanaan berhasil meraih capaian 100% bersama seluruh unit kerja Eselon II lingkup Setjen. Biro Perencanaan berhasil mempertahankan capaian ini selama 4 tahun berturut-turut. Dalam mendukung capaian IKU ini, Biro Perencanaan telah melakukan:

1. **Penyiapan Dokumen Pertanggungjawaban Anggaran:** Biro Perencanaan telah menyiapkan dokumen pertanggungjawaban anggaran Tahun 2023 sesuai dengan permintaan Tim BPK.
2. **Tindak Lanjut Temuan BPK:** Biro Perencanaan menyiapkan dokumen tindak lanjut atas temuan-temuan yang disampaikan oleh BPK.
3. **Penerapan Pengendalian Internal:** Keberhasilan pencapaian IKU ini tidak lepas dari penerapan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (PIPK) di lingkungan Biro Perencanaan yang dilaksanakan dengan baik.

Dengan komitmen yang tinggi, Biro Perencanaan terus menjaga kualitas pelaporan keuangan dan pengendalian internal untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam penyelesaian temuan BPK.

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

**IK 18: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Biro Perencanaan**

Capaian IKU Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dihitung Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal berupa Audit, Reviu, dan Evaluasi oleh Unit Kerja pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas sampai dengan Desember 2024.

**Tabel 37. Capaian IKU 18**

Sasaran Kegiatan:						Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan				
IKU-18:						Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Biro Perencanaan				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	100	100	100	95	100	105,26	95	-

Pada tahun 2023, Realisasi IKU terkait rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan Sekretariat Jenderal telah tercapai 100%, melampaui target tahunan dan jangka menengah yang ditetapkan sebesar 75%, atau tercapai sebesar 120%. Berdasarkan Memorandum Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 78/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 8 Januari 2025 mengenai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Triwulan IV tahun 2024, Biro Perencanaan berhasil menindaklanjuti secara tuntas 21 rekomendasi yang diberikan, dan memperoleh capaian 100%, bersama dengan seluruh Eselon II lainnya di lingkup Setjen. Upaya yang dilakukan oleh Biro Perencanaan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah dengan Biro Perencanaan menindaklanjuti 21 rekomendasi hasil pengawasan yang telah diberikan, yang berfokus pada perbaikan kinerja di berbagai aspek organisasi.

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

**Tabel 38. Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Lingkup Sekretariat Jenderal triwulan IV tahun 2024**

No.	Unit Eselon II	Jumlah Rekom	TL (Tuntas)	Nilai Uang	TL (Tuntas)	Capaian IKU (100%)	Sisa Rekom
1.	Biro Perencanaan	21	21	-	-	100%	0
2.	Biro Keuangan dan BMN	36	36	-	-	100%	0
3.	Biro Umum dan PBJ	66	66	115.737.784	115.737.784	100%	0
4.	Biro Hukum	0	0	-	-	100%	0
5.	Biro SDMAO	7	7	-	-	100%	0
6.	Biro HKLN	18	18	-	-	100%	0
7.	Pusdatin	11	11	258.639	258.639	100%	0
8.	LPMUKP	17	17	-	-	100%	0
9.	BPISDKP	20	20	4.555.330	4.555.330	100%	0
<b>SETJEN</b>		<b>196</b>	<b>196</b>	<b>120.551.753</b>	<b>120.551.753</b>	<b>100%</b>	<b>0</b>

Faktor keberhasilan dalam mencapai nilai IKU ini adalah Biro Perencanaan selama pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 telah menindaklanjuti hasil pengawasan Inspektorat Jenderal, dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil TUNTAS pada Laporan Hasil Pemantauan Pinjaman Hibah Luar Negeri TA 2022-2023 pada Biro Perencanaan Setjen KKP;
2. Hasil TUNTAS pada Hasil Pemantauan Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK pada Biro Perencanaan KKP;
3. Hasil TUNTAS pada Reviu Pembayaran Termin 7, 8, dan 9 Pekerjaan Jasa Konsultansi Project Management Consultant (PMC) pada Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) Hibah Pemerintah Jepang;
4. Hasil TUNTAS pada Pemantauan Kinerja Project Management Office (PMO) Hibah Pemerintah Jepang Tahun 2024 pada Biro Perencanaan;
5. Hasil TUNTAS pada Pemantauan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada Biro Perencanaan;
6. Hasil TUNTAS pada Laporan Hasil Reviu Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga; dan

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

7. Hasil TUNTAS pada Hasil Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 pada Sekretariat Jenderal.

Dengan hasil capaian yang sangat baik ini, Biro Perencanaan menunjukkan komitmen dalam menindaklanjuti hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

**IK 19: Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan**

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Sistem manajemen pengetahuan di KKP didukung platform *Portal Collaboration Office* (<https://portal.kkp.go.id>), dan capaian atas penerapan manajemen pengetahuan.

**Tabel 39. Capaian IKU 19**

Sasaran Kegiatan:						Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan				
IKU-19:						Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	62,25	95,14	99,79	112,50	94	133,33	120	94	133,33

Realisasi IKU ini pada tahun 2023 adalah sebesar 133,33% terhadap target tahunan dan jangka menengah sebesar 92% atau tercapai sebesar 120%. Berdasarkan memorandum Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi Nomor 32/SJ.7/TU.210/I/2025 hal Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Sekretariat Jenderal Periode Triwulan IV Tahun 2024, Biro

**Laporan Kinerja Tahun 2024**  
**Biro Perencanaan**

Perencanaan memperoleh realisasi sebesar 133,33% terhadap target sebesar 94% atau tercapai sebesar 120%.

**Tabel 40. Data Rekapitulasi Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Sekretariat Jenderal Triwulan IV Tahun 2024**

No	Unit Kerja	Target (%)	Capaian (%)
1	Biro Perencanaan	94	<b>133,33</b>
2	Biro SDM Aparatur dan Organisasi	94	<b>133,33</b>
3	Biro Hukum	94	<b>133,33</b>
4	Biro HKLN	94	<b>100</b>
5	Biro Keuangan dan BMN	94	<b>100</b>
6	Biro Umum dan PBJ	94	<b>133,33</b>
7	Pusdatin	94	<b>133,33</b>
8	LPMUKP	94	<b>133,33</b>
	<b>Sekretariat Jenderal</b>	94	<b>125,00</b>

Berdasarkan hasil penilaian pada delapan Eselon II di lingkup Sekretariat Jenderal, Biro Perencanaan memperoleh nilai 133,33%, yang sejajar dengan capaian enam Eselon II lainnya. Capaian ini menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi dokumen mandatory dan mendorong keaktifan pimpinan dalam mengisi data pada platform Portal Collaboration Office (<https://portal.kkp.go.id>). Biro Perencanaan berencana untuk terus mempertahankan keaktifan pimpinan dengan cara berbagi informasi kedalam sistem Manajemen Pengetahuan dengan penerapan 5 W (What, Why, When, Where, Who) dan 1 H (How) dalam platform *Portal Collaboration Office*.

**IK 20: Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 53 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024, terdapat 3 usulan rancangan peraturan perundang-undangan di lingkungan kelautan dan perikanan pada tahun 2024 yang menjadi tanggung jawab Biro Perencanaan.

Dalam mendukung capaian IKU ini, Biro Perencanaan akan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Biro Hukum atas rancangan peraturan perundang-undangan lingkup Biro Perencanaan;
2. Menyiapkan Kajian tertulis terhadap rancangan peraturan perundang-undangan;
3. Melakukan penyusunan *draft* rancangan peraturan perundang-undangan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan; dan
4. Melakukan pembahasan rancangan peraturan perundang-undangan dengan unit kerja Eselon I dan instansi terkait lainnya.

**Tabel 41. Capaian IKU 20**

Sasaran Kegiatan:						Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan				
IKU-20:						Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga				
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100

Pada tahun 2023, capaian IKU ini tercatat sebesar 100%, yang menunjukkan keberhasilan dalam menyelesaikan program penyusunan peraturan perundang-undangan sesuai dengan target yang ditetapkan. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Hukum Nomor 49/SJ.4/TU.210/I/2025, yang diterbitkan pada 4 Januari 2024, terkait Capaian IKU Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Semester II Tahun 2024, Biro Perencanaan telah berhasil menyelesaikan 3 peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2024 dengan capaian sebesar 100% terhadap target tahunan dan jangka menengah. Keberhasilan ini didukung oleh:

1. Koordinasi yang Efektif antara Biro Perencanaan dan Biro Hukum dalam mengidentifikasi, merancang, dan menyelesaikan penyusunan peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan.
2. Penyusunan kajian tertulis yang mendalam terhadap rancangan peraturan perundang-undangan, guna memberikan landasan yang kuat dalam pembahasan dan penyusunan peraturan yang lebih lanjut;
3. Melakukan pembahasan rancangan peraturan perundang-undangan dengan unit kerja Eselon I dan instansi terkait lainnya, untuk memperoleh masukan yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan yang diinginkan;
4. Penyusunan yang Tepat Waktu, memastikan setiap peraturan dapat diselesaikan dan diajukan sesuai jadwal tanpa ada keterlambatan.
5. Pemantauan Proses Penyusunan Peraturan Perundang-undangan secara berkelanjutan.

Biro Perencanaan akan terus bekerja sama dengan Biro Hukum dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa setiap program penyusunan peraturan perundang-undangan tetap sesuai target, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas proses penyusunan peraturan pada tahun-tahun mendatang. Berikut merupakan rekapitulasi penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang - Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga sampai pada Triwulan IV Tahun 2024.

**Tabel 42. Rekapitulasi penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan pada Biro Perencanaan**

Peraturan/Keputusan Menteri	Keterangan
Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi Kepada Gubernur Sebagai Wakil	Telah ditetapkan pada tanggal 4 November 2024

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Peraturan/Keputusan Menteri	Keterangan
Pemerintah Pusat dan Tugas Pembantuan Kepada Daerah Provinsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025	
Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	Telah ditetapkan pada tanggal 20 Februari 2024
Keputusan Menteri tentang Rencana Kerja Tahun 2025	Telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2024

### IK 21: Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan

IKU Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan merupakan capaian realisasi anggaran Biro Perencanaan. Capaian IKU Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan merupakan hasil perhitungan capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran Biro Perencanaan.

**Tabel 43. Capaian IKU 21**

Sasaran Kegiatan:		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan								
IKU-21:		Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan								
Realisasi 2018-2023						Tahun 2024			Renstra Setjen 2020-2024 (Kep SJ No. 11/2024)	
2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%Realisasi	Target 2024	% Capaian terhadap target akhir Renstra
-	-	-	-	99,18	99,70	95	94,75	99,74	95	99,74

Pada tahun 2023, Biro Perencanaan berhasil mencatatkan realisasi anggaran sebesar 99,70%, melebihi target tahunan dan jangka menengah yang ditetapkan sebesar 95% dengan pencapaian sebesar 104,95%. Untuk tahun 2024, Biro Perencanaan memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 279.952.533.000,- dengan blokir sebesar Rp 13.087.980.000,-, sehingga pagu efektif untuk tahun 2024 menjadi Rp 266.864.573.000,-. Berdasarkan memorandum Plt.Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa selaku Kuasa Pengguna Anggaran Satker Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa, Nomor 122/SJ.6/KU.520/I/2025, tanggal 10 Januari 2025, hal Capaian Realisasi

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Anggaran Tahun 2024, realisasi anggaran untuk Biro Perencanaan tahun 2024 tercatat sebesar 94,75% dari pagu efektif yang ditetapkan. Meskipun realisasi ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang cukup baik, nilai 94,75% ini masih berada sedikit di bawah target tahunan yang ditetapkan sebesar 95% dan mengalami penurunan sebesar 5,21 dari capaian tahun sebelumnya. Capaian ini menempatkan Biro Perencanaan pada peringkat terendah di lingkup Satker Biro Umum dan PBJ.

**Tabel 44. Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2024**

No.	RO	Pagu Efektif	Realisasi	%Realisasi	Sisa Anggaran
1	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	246.900.933.000	232.985.548.648	94,36%	13.915.384.352
2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.173.865.000	1.173.674.401	99,98%	190.599
3	Kesepakatan Kerja Sama Antarlembaga	1.190.976.000	1.181.646.589	99,22%	9.329.411
4	Layanan Persuratan, Tata Usaha dan Kearsipan Biro Perencanaan	15.619.844.000	15.559.949.293	99,62%	59.894.707
5	Layanan Perkantoran	1.978.955.000	1.962.152.799	99,15%	16.802.201
	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>266.864.573.000</b>	<b>252.862.971.730</b>	<b>94,75%</b>	<b>14.001.601.270</b>

Penyebab tidak tercapainya target IKU ini pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Proses pemilihan Calon Penyedia Konstruksi Pembangunan Prasarana dan Sarana di Luar Kawasan Pelabuhan SKPT Natuna (Pasar Ranai) telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, dengan hasil tidak terdapat peserta yang memenuhi persyaratan. Namun, apabila dilakukan tender ulang, diperkirakan waktu pelaksanaan sampai dengan mendapatkan penyedia memerlukan waktu 45 hari kerja atau pada bulan Januari 2025. Oleh karena itu, anggaran yang tercantum pada RKA-KL tahun 2024 sebesar Rp11.152.927.000,- tidak terealisasi.
2. Berdasarkan Surat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nomor 25/TERINCI.DTT/KKP/11/2024 tanggal 26 November 2024 perihal Penyampaian Konsep Temuan Pemeriksaan pada Satker Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, nilai temuan adalah sebesar Rp2.442.834.186,54 yang dipotong langsung pada saat pembayaran

## **Laporan Kinerja Tahun 2024**

### **Biro Perencanaan**

Termin IV (Keempat) Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pelabuhan Perikanan Daeo Majiko SKPT Morotai.

Dalam upaya pencapaian IKU ini, Biro Perencanaan telah menyelesaikan 1.203 SPP sampai pada Triwulan IV tahun 2024, melakukan revisi anggaran, dan menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan. Sebagai upaya perbaikan capaian IKU ini di tahun 2025, selain melaksanakan penyelesaian pertanggungjawaban keuangan rutin, revisi anggaran, dan penyesuaian RPD, Biro Perencanaan akan melakukan rapat koordinasi dan pemantauan pelaksanaan proyek hibah Jepang secara berkala.

#### **B. Kinerja Anggaran**

Biro Perencanaan melaksanakan beberapa kegiatan yaitu: Legislasi, Litigasi, dan Kerja Sama; Pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan BMN; dan Pengelolaan Komunikasi, Informasi Publik dan Umum yang dijabarkan dalam rincian output yaitu: (a) Kesepakatan Kerja Sama Antar Lembaga; (b) Layanan Perencanaan dan Penganggaran; (c) Layanan Pemantauan dan Evaluasi; (d) Layanan Perkantoran ; (e) Layanan Umum.

Pada tahun 2024, Biro Perencanaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp279.952.533.000,- yang terdiri dari anggaran hibah sebesar Rp243.488.702.000,- dan anggaran selain hibah sebesar Rp36.463.851.000,- dengan blokir senilai 13.087.980.000,-, sehingga pagu efektif di tahun 2024 adalah sebesar Rp266.864.573.000,-. Realisasi anggaran Biro Perencanaan dengan hibah adalah sebesar 94,75% dari pagu efektif, sedangkan realisasi anggaran Biro Perencanaan tanpa hibah Jepang adalah sebesar 99,58% dari pagu efektif. Alokasi anggaran dan realisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 dijelaskan pada tabel berikut :

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

**Tabel 45. Realisasi Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2024**

Uraian	Dengan Hibah Jepang				Tanpa Hibah Jepang			
	Pagu Efektif	Realisasi	% Realisasi	Tersedia	Pagu Efektif	Realisasi	% Realisasi	Tersedia
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	246.900.933.000	232.985.548.648	94,36	13.915.384.352	3.412.231.000	3.401.142.852	99,68	11.088.148
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.173.865.000	1.173.674.401	99,98	190.599	1.173.865.000	1.173.674.401	99,98	190.599
Kesepakatan Kerja Sama Antarlembaga	1.190.976.000	1.181.646.589	99,22	9.329.411	1.190.976.000	1.181.646.589	99,22	9.329.411
Layanan Umum	15.619.844.000	15.559.949.293	99,62	59.894.707	15.619.844.000	15.559.949.293	99,62	59.894.707
Layanan Perkantoran	1.978.955.000	1.962.152.799	99,15	16.802.201	1.978.955.000	1.962.152.799	99,15	16.802.201
<b>TOTAL</b>	<b>266.864.573.000</b>	<b>252.862.971.730</b>	<b>94,75</b>	<b>14.001.601.270</b>	<b>23.375.871.000</b>	<b>23.278.565.934</b>	<b>99,58</b>	<b>97.305.066</b>

Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi :

- Data capaian atas pelaksanaan Rincian Output (RO)
- Data alokasi anggaran per Rincian Output (RO)
- Data realisasi anggaran per Rincian Output (RO)

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dengan *output* yang dihasilkan, diketahui bahwa realisasi anggaran selain hibah pada Biro Perencanaan Triwulan Tahun 2024 adalah sebesar 99,58% sedangkan rata-rata capaian *output* dari masing-masing kegiatan berdasarkan Rincian Output (RO) sebesar 100% sehingga apabila dibandingkan dengan realisasi dan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target Rincian Output terdapat efisiensi sebesar Rp497.621.988,- atau sebesar 0,32%. Berikut

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

rincian alokasi anggaran dan realisasi pencapaian Rincian Output (RO) dibandingkan dengan realisasi anggaran per Rincian Output (RO):

**Tabel 46. Efisiensi Biro Perencanaan Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Berdasarkan Aspek Ketercapaian Rincian Output dan Realisasi Anggaran Tahun 2024**

RO	RO	TARGET		RO	REALISASI			EFISIENSI	
		Anggaran Per RO (dalam Rp000)	Alokasi Anggaran (dalam Rp000)		RO (dalam Rp000)	Anggaran Per RO (dalam Rp000)	% Realisasi RO	Efisiensi per RO	Efisiensi Total
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	37	3.412.231	126.252.547	37	3.401.143	125.842.286	100	11.088.148	410.261.476
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	7	1.173.865	8.217.055	7	1.173.674	8.215.721	100	190.599	1.334.193
Kesepakatan Kerja Sama Antarlembaga	1	1.190.976	1.190.976	1	1.181.647	1.181.646	100	9.329.411	9.329.411
Layanan Persuratan, Tata Usaha dan Kearsipan Biro Perencanaan	1	15.619.844	15.619.844	1	15.559.950	15.559.950	100	59.894.707	59.894.707
Layanan Perkantoran	1	1.978.955	1.978.955	1	1.962.153	1.962.153	100	16.802.201	16.802.201
Jumlah (Rp)	47	23.375.871	153.259.377	47	23.278.566	152.761.755	500	97.305.066	497.621.988
Nilai Efisiensi (Rp)									497.621.988
Persentase Realisasi (%)									<b>0,32%</b>

### C. Evaluasi atas Capaian Kinerja Tahun 2024 sebagai *feedback* Perencanaan Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator memperoleh tingkat ketercapaian di atas 90%. Berikut merupakan saran untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan di tahun 2025:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Feedback
1 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja	1 Nilai SAKIP KKP (Nilai)	84	84,01	100,01	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025.
	2 Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i> (Persen)	60	47,05	120	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025. Selain itu, rencana aksi perlu memuat kegiatan pengendalian internal dengan pendekatan

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Feedback	
					MR terkait pencapaian IKU ini.	
	3	Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (Persen)	95	100	105,26	Target telah tercapai. Namun rencana aksi perlu memuat kegiatan pemantauan berkala atas capaian IKU ini.
	4	Capaian IKU KKP (persen)	72	78,95	109,65	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025. Selain itu, rencana aksi perlu memuat kegiatan pengendalian internal dengan pendekatan MR terkait pencapaian IKU ini.
	5	Capaian Prioritas Nasional KKP (persen)	93	98,77	106,2	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025.
	6	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (Nilai)	1,8	2	111,11	Rencana aksi perlu memuat kegiatan pengendalian internal dengan pendekatan MR terkait pencapaian IKU ini.
	7	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83	97,31	117,24	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025.
	8	Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP (Indeks)	84	94,12	112,05	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025.
	9	Nilai PM SAKIP Setjen (nilai)	84	87,98	104,74	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025.
	10	Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis (persen)	72	97,19	120	IKU diusulkan untuk dihapus di tahun 2025 karena dapat diukur dalam penilaian IPPN KKP.
	11	Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru (persen)	10	19,3	120	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Feedback
2 Tata Kelola Pemerintahan yang baik di bidang Kerja Sama Antarlembaga	12 Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80	87	108,75	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk naik di tahun 2025. Selain itu, rencana aksi perlu memuat kegiatan pengendalian internal dengan pendekatan MR terkait pencapaian IKU ini.
	13 Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95	100	105,26	IKU telah tercapai dengan maksimal. IKU diusulkan untuk dihapus di tahun 2025
3 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Biro Perencanaan	14 Nilai Minimal yang dipersyaratkan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan (Nilai)	75	85,86	114,48	IKU telah tercapai dengan baik. Namun Biro Perencanaan perlu menyusun IKU baru untuk mengukur pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI kedepannya.
	15 Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan (Nilai)	84	87,7	104,4	Target telah tercapai. Target mengikuti hasil pembahasan IK Mandatori Level II Setjen Tahun 2025.
	16 Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan (Indeks)	85	86,97	102,32	Target telah tercapai. Target mengikuti hasil pembahasan IK Mandatori Level II Setjen Tahun 2025.
	17 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Biro Perencanaan (Persen)	100	100	100	Target telah tercapai. Target mengikuti hasil pembahasan IK Mandatori Level II Setjen Tahun 2025.
	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Biro Perencanaan (Persen)	95	100	105,26	Target telah tercapai. Target mengikuti hasil pembahasan IK Mandatori Level II Setjen Tahun 2025.
	19 Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan (Persen)	94	133,33	120	Target telah tercapai. Target diusulkan untuk dihapus di tahun 2025 sesuai hasil pembahasan IK Mandatori Level II Setjen Tahun 2025.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Feedback	
	20	Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerja Sama Antarlembaga (Persen)	100	100	100	Target telah tercapai. Target mengikuti hasil pembahasan IK Mandatori Level II Setjen Tahun 2025.
	21	Persentase Penyerapan Anggaran Biro Perencanaan (Persen)	95	94,75	99,74	Target mengikuti hasil pembahasan IK Mandatori Level II Setjen Tahun 2025. Selain itu, rencana aksi atas IKU ini harus memuat kegiatan terkait “koordinasi dan pemantauan pelaksanaan proyek hibah Jepang secara berkala”

### D. Tindak Lanjut atas Rekomendasi SAKIP Tahun 2024

Pada penilaian mandiri SAKIP Biro Perencanaan Tahun 2024 terdapat rekomendasi agar capaian indikator kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 lebih baik dari capaian Tahun 2023. Namun, Biro Perencanaan belum dapat menindaklanjuti secara tuntas rekomendasi tersebut karena NKO Biro Perencanaan tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 0,92. Hal ini disebabkan oleh penurunan capaian IKU pada 3 IKU, yaitu IKU “Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP”, “Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan”, dan “Persentase penyerapan anggaran Biro Perencanaan”. Selanjutnya, Biro Perencanaan akan berupaya meningkatkan implementasi SAKIP di Biro Perencanaan dan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi dalam Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 ini untuk meningkatkan NKO Biro Perencanaan di tahun yang akan datang.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

### BAB IV PRESTASI DAN KINERJA LAINNYA

Pada tahun 2024, TPI telah melaksanakan penilaian terhadap 14 unit kerja yang diusulkan Eselon I untuk memperoleh Predikat WBK dari Menteri Kelautan dan Perikanan. Penilaian dilakukan melalui tahapan penilaian lapangan mulai 20 Agustus sampai dengan 28 September 2024 dan dilanjutkan dengan Pleno TPI KKP pada 14 sampai dengan 18 Oktober 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Biro Perencanaan berhasil meraih nilai 85,86.

Biro Perencanaan menduduki peringkat kedua dari 14 unit kerja yang dinilai. Keberhasilan ini merupakan hasil dari komitmen dan kerja sama yang solid antara seluruh pihak, mulai dari level pimpinan hingga pelaksana di Biro Perencanaan. Selanjutnya, Biro Perencanaan perlu menjaga pelayanan atau integritas dan memastikan tidak terdapat penurunan kualitas serta menjaga dari berbagai penyimpangan.



**Pemberian Penghargaan Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Lingkungan KKP Tahun 2024 pada Peringatan HAKORDIA 2024**

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

### BAB V PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengukuran capaian di tahun 2024, seluruh Indikator Kinerja Biro Perencanaan sudah tercapai dan melampaui target. NKO Biro Perencanaan tahun 2024 sebesar 107,94% dan mendapatkan predikat Baik dengan rincian sebagai berikut:
  - Nilai Kinerja Sasaran Kegiatan 1. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja sebesar 110,20%;
  - Nilai Kinerja Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga sebesar 107,35%; dan
  - Nilai Kinerja Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan sebesar 106,27%.
2. Pada tahun 2024, Biro Perencanaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp279.952.553.000 dengan blokir sebesar Rp13.087.980.000, sehingga pagu efektif Biro Perencanaan adalah sebesar Rp266.864.573.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran Biro Perencanaan sampai akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp252.862.971.730 atau sebesar 94,75% dari pagu efektif.
3. Berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dengan output yang dihasilkan, diketahui bahwa realisasi anggaran selain hibah pada Biro Perencanaan Triwulan Tahun 2024 adalah sebesar 99,58% sedangkan rata-rata capaian output dari masing-masing kegiatan berdasarkan Rincian Output (RO) sebesar 100% sehingga apabila dibandingkan dengan realisasi dan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target Rincian Output terdapat efisiensi sebesar Rp497.621.988,- atau sebesar 0,32%.

## Laporan Kinerja Tahun 2024 Biro Perencanaan

### B. Tindak Lanjut

Memperhatikan hasil analisis capaian kinerja sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Biro Perencanaan pada periode-periode berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP KKP Tahun 2024 oleh Kementerian PANRB dan rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Setjen;
2. Melakukan Sosialisasi kepada seluruh unit kerja Eselon I mengenai pelaporan melalui Aplikasi eMonev Bappenas versi terbaru, yang telah terintegrasi dengan Aplikasi SAKTI milik Kementerian Keuangan; monitoring kegiatan Prioritas Nasional (PN) KKP yang dipantau melalui eMonev Bappenas; dan melakukan verifikasi atas capaian kegiatan Prioritas Nasional (PN) yang telah dilaporkan dalam Aplikasi eMonev Bappenas.
3. Melakukan penyusunan Rencana Aksi Nasional terkait Peraturan Presiden dan Instruksi Presiden, serta menyampaikan Laporan Progres Pelaksanaan Rencana Aksi yang menjadi tanggung jawab KKP.
4. Meningkatkan implementasi SAKIP di Biro Perencanaan dan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi dalam Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2024 ini untuk meningkatkan NKO Biro Perencanaan di tahun yang akan datang.
5. Mendorong kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, diklat, dan seminar-seminar yang relevan; memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi sebagai bentuk motivasi untuk terus meningkatkan kinerja; dan melakukan pemutakhiran data terkait riwayat pendidikan, pelatihan, seminar, dan *workshop* yang pernah diikuti oleh pegawai melalui aplikasi myASN secara berkala.



## KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BIRO PERENCANAAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andy Artha Donny Oktopura**

Jabatan : Kepala Biro Perencanaan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Rudy Heriyanto Adi Nugroho**

Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi,

Jakarta, 15 Januari 2024

PIHAK KEDUA  
Sekretaris Jenderal

**Rudy Heriyanto Adi Nugroho**

PIHAK PERTAMA  
Kepala Biro Perencanaan

**Andy Artha Donny Oktopura**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BIRO PERENCANAAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja	1	Nilai SAKIP KKP (nilai)	84
		2	Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk (persen)	<50
		3	Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (persen)	95
		4	Capaian IKU KKP (persen)	70
		5	Capaian Prioritas Nasional KKP (persen)	91
		6	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (nilai)	1,8
		7	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83
		8	Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP (indeks)	84
		9	Nilai PM SAKIP Setjen (nilai)	84
		10	Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Renstra (persen)	72
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di bidang Kerja Sama Antarlembaga	11	Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80
		12	Persentase Dokumen/ Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (persen)	95
3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Biro Perencanaan	13	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk mendapat predikat Wilayah Bebas dari Korupsi Lingkup Biro Perencanaan (nilai)	75
		14	Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan (nilai)	84
		15	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Biro Perencanaan (indeks)	85
		16	Persentase penyelesaian temuan BPK di lingkungan Biro Perencanaan (persen)	100
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Biro Perencanaan (persen)	95
		18	Persentase Unit kerja Biro Perencanaan yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (persen)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		19	Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja dan Kerja Sama Antarlembaga (persen)	100
		20	Persentase penyerapan anggaran Biro Perencanaan (persen)	95

**Data Anggaran:**

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Legislasi, Litigasi, dan Kerja Sama	4.003.481.000
2	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan BMN	28.747.077.000
3	Pengelolaan Komunikasi, Informasi Publik, dan Umum	6.590.164.000
<b>Total Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2024</b>		<b>39.340.722.000</b>

Jakarta, Januari 2024

PIHAK KEDUA  
Sekretaris Jenderal



Rudy Heriyanto Adi Nugroho

PIHAK PERTAMA  
Kepala Biro Perencanaan



Andy Artha Donny Oktapura



## KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [setjen@kkp.go.id](mailto:setjen@kkp.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BIRO PERENCANAAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andy Artha Donny Oktopura**

Jabatan : Kepala Biro Perencanaan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Rudy Heriyanto Adi Nugroho**

Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi,

Jakarta, 18 September 2024

PIHAK KEDUA  
Sekretaris Jenderal

Rudy Heriyanto Adi Nugroho

PIHAK PERTAMA  
Kepala Biro Perencanaan

Andy Artha Donny Oktopura

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BIRO PERENCANAAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja	1	Nilai SAKIP KKP (nilai)	84
		2	Presentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk (persen)	<60
		3	Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (persen)	95
		4	Capaian IKU KKP (persen)	70
		5	Capaian Prioritas Nasional KKP (persen)	91
		6	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (nilai)	1,8
		7	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83
		8	Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN) KKP (indeks)	84
		9	Nilai PM SAKIP Setjen (nilai)	84
		10	Persentase kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Renstra (persen)	72
		11	Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif (persen)	10
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga	12	Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80
		13	Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak (persen)	95
3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan	14	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk mendapat predikat Wilayah Bebas dari Korupsi Lingkup Biro Perencanaan (nilai)	75
		15	Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan (nilai)	84
		16	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Biro Perencanaan (indeks)	85
		17	Persentase penyelesaian temuan BPK di lingkungan Biro Perencanaan (persen)	100
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Biro Perencanaan (persen)	95
19	Persentase Unit kerja Biro Perencanaan yang menerapkan	94		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (persen)	
	20 Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja dan Kerja Sama Antarlembaga (persen)	100
	21 Persentase penyerapan anggaran Biro Perencanaan (persen)	95

### Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Legislasi, Litigasi, dan Kerja Sama	4.003.481.000
2.	Pengelolaan perencanaan, Keuangan, dan BMN	28.747.077.000
3.	Pengelolaan Komunikasi, Informasi Publik, dan Umum	6.590.154.000
	<b>Total Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2024</b>	<b>39.340.722.000</b>

Jakarta, 18 September 2024

PIHAK KEDUA  
Sekretaris Jenderal



Rudy Heriyanto Adi Nugroho

PIHAK PERTAMA  
Kepala Biro Perencanaan



Andy Artha Donny Oktopura



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [setjen@kkp.go.id](mailto:setjen@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BIRO PERENCANAAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andy Artha Donny Oktopura**

Jabatan : Kepala Biro Perencanaan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Rudy Heriyanto Adi Nugroho**

Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi,

Jakarta, 23 Oktober 2024

PIHAK KEDUA  
Sekretaris Jenderal

PIHAK PERTAMA  
Kepala Biro Perencanaan

**Rudy Heriyanto Adi Nugroho**

**Andy Artha Donny Oktopura**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BIRO PERENCANAAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja	1	Nilai SAKIP KKP (nilai)	84
		2	Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus <i>At Risk</i> (persen)	<60
		3	Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister (persen)	95
		4	Capaian IKU KKP (persen)	72
		5	Capaian Prioritas Nasional KKP (persen)	93
		6	Nilai Komponen Penetapan Tujuan pada Maturitas SPIP KKP (nilai)	1,8
		7	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor (persen)	83
		8	Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional KKP (indeks)	84
		9	Nilai PM SAKIP Setjen (nilai)	84
		10	Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis (persen)	72
		11	Persentase Peningkatan Anggaran Melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif dalam rangka mendukung Ekonomi Biru (persen)	10
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Bidang Kerja Sama Antarlembaga	12	Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang KP Terhadap Program Prioritas (persen)	80
		13	Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Disetujui Pimpinan Para Pihak (persen)	95
3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Biro Perencanaan	14	Nilai Minimal yang dipersyaratkan unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Biro Perencanaan (nilai)	75
		15	Nilai PM SAKIP Biro Perencanaan (nilai)	84
		16	Indeks Profesionalitas ASN Biro Perencanaan (indeks)	85
		17	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Biro Perencanaan (persen)	100
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Biro Perencanaan (persen)	95
		19	Persentase Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Biro Perencanaan (persen)	94
		20	Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan bidang Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Kerjasama Antarlembaga (persen)	100
		21	Persentase penyerapan anggaran Biro Perencanaan (persen)	95

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Legislasi, Litigasi dan Kerjasama	3.394.200.000
2.	Pengelolaan Komunikasi, Informasi Publik dan Umum	19.882.294.000
3.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan BMN	14.272.123.000
	<b>Total Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2024</b>	<b>37.548.617.000</b>

Jakarta, 23 Oktober 2024

PIHAK KEDUA  
Sekretaris Jenderal

PIHAK PERTAMA  
Kepala Biro Perencanaan



Rudy Heriyanto Adi Nugroho



Andy Artha Donny Oktopura

Nomor : B/ 641 /AA.05/2024

19 Desember 2024

Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja  
Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024

**Yth. Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan**  
di

**Jakarta**

Dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi AKIP tahun 2024 pada **Kementerian Kelautan dan Perikanan**, dengan uraian sebagai berikut:

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pelaksanaan evaluasi tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi adalah untuk **mengetahui tingkat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*)**. Secara khusus evaluasi AKIP bertujuan untuk: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja berjenjang dan pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal, dan capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya pada level instansi pemerintah maupun unit kerja di bawahnya.

Pelaksanaan evaluasi AKIP menggunakan kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah praktis diambil agar lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

## 2. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Evaluasi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan informasi yang disampaikan, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dan melakukan berbagai upaya perbaikan sebagai berikut:

- a. Melakukan reviu dan validasi usulan indikator kinerja dan target untuk Perjanjian Kinerja (PK) 2024 secara berjenjang dari Level I lingkup KKP dan Level II lingkup Sekretariat Jenderal;
- b. Melakukan FGD Rancangan Teknokratik 2025-2030 termasuk reviu indikator dan target tahun 2025-2029;
- c. Menyelenggarakan dialog kinerja dengan Menteri Kelautan dan Perikanan dan seluruh pimpinan unit kerja Eselon I dan II lingkup KKP membahas evaluasi capaian kinerja tahun 2023 sebagai dasar penyusunan rencana kerja 2024;
- d. Melakukan sosialisasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkup KKP;
- e. Melakukan reviu dan penyempurnaan penjenjangan kinerja 2024 serta menyusun Pohon Kinerja Tematik pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Sektor Kelautan dan Perikanan melalui identifikasi *Critical Success Factor* (CSF) dan *crosscutting* antar Unit Kerja KKP, Kementerian/Lembaga terkait, serta Pemerintah Daerah;
- f. Mengembangkan *dashboard* Pemantauan Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PPPKE) sebagai media pemantauan atas pelaksanaan program khususnya terkait penghapusan kemiskinan ekstrem;
- g. Melakukan reviu pedoman evaluasi AKIP lingkup KKP dan menyusun pedoman evaluasi tahun 2024 dalam rangka peningkatan kualitas implementasi AKIP mengacu pada hasil reviu tersebut;
- h. Melakukan pemantauan rekomendasi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP Tahun 2023 melalui aplikasi SIDAK (Sistem Informasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) dan menyelesaikan penandatanganan berita acara pemantauan tindak lanjut untuk seluruh Eselon I berdasarkan rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Tahun 2023.

## 3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan menunjukkan bahwa nilai sebesar **84,01** dengan predikat “**A**”. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja “**Memuaskan**”, yaitu **instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.**

Rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	30	27,03	27,12
2.	Pengukuran Kinerja	30	25,39	25,47
3.	Pelaporan Kinerja	15	12,69	12,76
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	18,54	18,66
	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>100</b>	<b>83,65</b>	<b>84,01</b>
	<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>A</b>	<b>A</b>

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2024 sebagai berikut:

#### A. Perencanaan kinerja

Pada area perencanaan kinerja terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

- 1) Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan revisi Renstra untuk menyesuaikan beberapa hal meliputi perubahan arah, kebijakan, dan strategi pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan serta dilakukan penyesuaian indikator kinerja dan target unit kerja. Namun, penyesuaian tersebut masih belum optimal karena masih ditemukan penetapan target kinerja terutama untuk unit kerja teknis di daerah, belum sepenuhnya mempertimbangkan hasil realisasi kinerja sebelumnya;
- 2) Pohon kinerja yang disusun telah mempertimbangkan terkait dengan perubahan arah dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan serta beberapa perubahan fungsi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Namun, penjenjangan kinerja tersebut masih memerlukan penyempurnaan, terutama dalam menjabarkan kinerja strategis ke level taktikal dan operasional sampai dengan matriks peran hasil setiap individu yang terlibat dengan mempertimbangkan hubungan sebab akibat serta peran unit kerja teknis dalam mendukung ekspektasi kinerja;
- 3) Kementerian Kelautan dan Perikanan dan unit kerja telah berupaya melakukan pemetaan potensi *crosscutting* pada kinerja yang melibatkan *stakeholder* lain. Namun, pemetaan potensi *crosscutting* ini belum seluruhnya terlihat atau dilakukan sampai pada masing-masing unit kerja terkecil untuk bisa mengidentifikasi potensi kegiatan yang bersinggungan utamanya dengan instansi pemerintah daerah.

## **B. Pengukuran Kinerja**

Pada area pengukuran kinerja terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan hasil penilaian kinerja organisasi sebagai dasar dalam penilaian kinerja individu belum sepenuhnya optimal, terutama dalam memastikan kontribusi kinerja individu terhadap pencapaian kinerja organisasi khususnya pada unit terkecil di mana beberapa kinerja individu belum dapat di monitor langsung oleh pimpinan unit kerja. Selain itu, pemantauan keterkaitan antara capaian kinerja organisasi dan capaian kinerja individu belum dilakukan secara sistematis dan menyeluruh;
- 2) Pemanfaatan aplikasi dalam proses pengukuran kinerja secara berkala belum sepenuhnya optimal untuk menginformasikan capaian rencana aksi yang mendukung kinerja setiap triwulan. Hal ini terlihat pada keterbatasan aplikasi dalam menginformasikan proses penyesuaian strategi meliputi kegiatan, anggaran, dan *output* rencana aksi yang relevan dengan kinerja yang ada.

## **C. Pelaporan Kinerja**

Pada area pelaporan kinerja terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

- 1) Laporan akuntabilitas kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sebagian besar unit kerja pusat sudah disertai dengan analisis cukup lengkap dengan menginformasikan perbandingan realisasi-target (tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan jangka menengah), analisis ketercapaian kinerja, faktor penghambat dan pendukung serta solusi yang ke depannya akan dilakukan. Namun, penjelasan atas informasi tersebut belum disertai dengan kualitas analisa yang merata pada seluruh unit kerja utamanya pada unit kerja terkecil yang berada di daerah;
- 2) Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja pada beberapa unit kerja khususnya unit kerja terkecil belum secara maksimal dilakukan untuk perbaikan perencanaan dan strategi kinerja tahun berikutnya. Hal tersebut utamanya terlihat pada proses penentuan strategi dan aktivitas dalam perencanaan tahunan untuk mendukung pencapaian kinerja melalui penetapan target kinerja yang lebih rendah dibandingkan dengan realisasi kinerja sebelumnya.

## **D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Pada area evaluasi akuntabilitas kinerja internal terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi internal unit kerja telah ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana tindak lanjut. Namun, pemantauan terhadap implementasi rekomendasi hasil evaluasi AKIP terutama yang dilakukan secara penilaian

mandiri belum dilakukan secara berkala, sehingga belum dapat memastikan efektivitas tindak lanjut tersebut dalam mendukung perbaikan kinerja unit kerja;

- 2) Pelaksanaan evaluasi internal pada unit kerja selain unit eselon I pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dilaksanakan melalui metode *self-assesment* terlebih dahulu sebelum dilakukan verifikasi oleh APIP untuk memastikan kualitas pelaksanaannya. Namun, hasil dari evaluasi internal ini belum sepenuhnya memberikan informasi khususnya pada unit kerja di daerah secara spesifik kendala atas implementasi SAKIP dan upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas implementasi SAKIP sehingga bisa sama seperti unit kerja di pusat

#### 4. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan reviu dan penyesuaian terhadap target yang tercantum dalam dokumen perencanaan kinerja, khususnya untuk unit kerja teknis di daerah, dengan mempertimbangkan hasil realisasi kinerja sebelumnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa target yang ditetapkan lebih realistis, sesuai dengan kondisi eksisting, serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah dirumuskan secara efektif;
- b. Melakukan reviu untuk terhadap pohon kinerja yang telah disusun untuk memastikan penjenjangan kinerja, khususnya dalam menjabarkan kinerja dari level strategis hingga ke level taktikal dan operasional, termasuk matriks peran hasil individu yang terlibat dengan memperhatikan prinsip hubungan sebab akibat serta peran unit kerja teknis dalam mendukung pencapaian ekspektasi kinerja yang ditetapkan, sehingga penjenjangan kinerja mampu mencerminkan kontribusi setiap level secara terintegrasi dan efektif;
- c. Melakukan reviu dan penyempurnaan atas *crosscutting* kinerja yang telah dipetakan, dengan melibatkan seluruh unit kerja, termasuk unit kerja terkecil yang berada pada setiap daerah, untuk memastikan identifikasi kegiatan yang bersinggungan dengan instansi pemerintah daerah dapat dilakukan secara menyeluruh. Pemetaan ini harus dirancang agar mampu mengintegrasikan peran dan kontribusi setiap pihak terkait, sehingga mendukung sinergi yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan bersama utamanya pada kinerja yang bersifat prioritas nasional;
- d. Mengoptimalkan proses penilaian dan pemanfaatan antara capaian kinerja organisasi dan individu terutama korelasi antara kontribusi capaian kinerja individu dengan organisasi unit kerja terkecil yang tidak dapat dipantau secara langsung. Selain itu, mengembangkan sistem pemantauan kinerja organisasi dan individu secara *real time* dengan model pemantauan berjenjang untuk

setiap unit kerja yang memiliki kinerja terkait mulai dari pusat sampai daerah agar setiap progres capaian kinerja dapat terpantau dengan jelas;

- e. Mengoptimalkan proses pengukuran kinerja melalui aplikasi yang sudah ada dengan melakukan pengembangan fitur yang mampu menginformasikan secara komprehensif capaian rencana aksi triwulanan dan kaitannya dengan capaian kinerja setiap unit kerja. Upaya ini bertujuan memastikan bahwa target kinerja strategis lebih sesuai untuk mengukur kinerja yang diharapkan organisasi serta mendukung penerapan strategi yang lebih responsif dan efektif dalam mencapai tujuan kinerja yang ditetapkan.
- f. Meningkatkan kualitas laporan kinerja unit kerja dengan melakukan analisis yang lebih mendalam untuk dapat memberikan informasi program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian kinerja dan melakukan pengukuran efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja. Selanjutnya menjadikan laporan akuntabilitas kinerja yang memiliki informasi lengkap menjadi standar atau pedoman untuk dapat diimplementasikan ke seluruh unit kerja;
- g. Memanfaatkan analisa atas pencapaian target kinerja sebelumnya untuk menentukan target kinerja selanjutnya. Hal ini bertujuan agar target kinerja yang ditetapkan dapat memenuhi kriteria *relevant* dan *achievable* serta dapat menjadi saran dan masukan pengambilan kebijakan untuk perbaikan perencanaan kinerja berikutnya;
- h. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi rekomendasi hasil evaluasi AKIP, termasuk yang berasal dari penilaian mandiri (*self-assessment*). Pemantauan ini mencakup evaluasi efektivitas tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mendukung perbaikan kinerja unit kerja, serta memastikan bahwa setiap langkah tindak lanjut selaras dengan tujuan peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja organisasi;
- i. Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi internal pada unit kerja, khususnya unit kerja di daerah, dengan memastikan hasil evaluasi mampu mengidentifikasi dan memberikan informasi secara spesifik kendala dalam implementasi SAKIP. Selain itu, perlu disertakan rekomendasi yang jelas dan terarah mengenai upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas implementasi SAKIP, sehingga kesetaraan kualitas antara unit kerja di pusat dan daerah dapat tercapai secara konsisten.

Demikian disampaikan hasil evaluasi AKIP sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami menghargai upaya yang telah dilakukan dalam implementasi SAKIP di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Terhadap hasil evaluasi yang telah disampaikan, Kami mengharapkan agar Saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya implementasi SAKIP di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

**Deputi Bidang Reformasi Birokrasi,  
Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan,**  
  
**Erwan Agus Purwanto**

Tembusan:

1. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (sebagai laporan);
2. Menteri Kelautan dan Perikanan.

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

MEMORANDUM  
NOMOR 155/SJ.1/TU.140/I/2025

Yth. : Kepala Biro Perencanaan  
Dari : Ketua Tim Kerja Pengelolaan Pendanaan Luar Negeri  
Hal : Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Pendanaan Luar Negeri  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Tanggal : 14 Januari 2025

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan IV Biro Perencanaan Tahun 2024, bersama ini disampaikan capaian IKU “Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri yang teregister”, sebagai berikut:

1. Sesuai dengan **PP 10 Tahun 2011 dan Permen KP 4 tahun 2024** tentang Pengelolaan Hibah Luar Negeri Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan bahwa Setiap Perjanjian Pinjaman Luar Negeri dan Perjanjian Hibah wajib diregistrasi oleh Kementerian Keuangan. Registrasi Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) dilakukan sebelum melakukan pengesahan. Satker penerima PHLN harus memiliki **nomor register** atas PHLN yang diterima untuk mengesahkan dan melaporkan PHLN dalam laporan keuangan
2. Pendanaan Luar Negeri KKP terdiri dari Pinjaman dan Hibah. IKU ini akan mengukur persentase dokumen pendanaan luar negeri yang teregister.
5. Capaian indikator kinerja “Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri yang teregister” adalah **100%** sesuai dengan surat register dari Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan. Rekapitulasi hasil penilaian mandiri yang telah dilakukan atas indikator kinerja terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Benny Khairuddin

#### A. IKU Persentase Proyek PHLN KKP yang berstatus At Risk

- Jumlah PHLN KKP Tahun 2024 = 17 Proyek\*
- Jumlah PHLN KKP Tahun 2024 dengan status At Risk = 8 Proyek\*

PHLN *At Risk* =  $8/17 \times 100\% = 47,05\%$

Target yang ditetapkan pada tahun 2024, yaitu PHLN dengan status At Risk  $\leq 60\%$  sehingga IKU Biro Perencanaan pada tahun 2024 tercapai

Ket:

\* berdasarkan Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah dan Project Based Sukuk (PBS) Triwulan III Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan)

#### B. IKU Persentase Dokumen Pendanaan Luar Negeri KKP yang teregister

Pada tahun 2024 tim kerja Pengelolaan Pendanaan Luar Negeri telah melakukan beberapa register hibah luar negeri baru sejumlah 3 proyek, yaitu:

No	Nama Proyek	No Register	Keterangan
1	<i>Development of Analysis Tools and Marine and Fishery Resources Monitoring Technology</i>	<b>2GZV45FA</b>	Sesuai surat Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen Nomor: S-302/PR.8/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Penerbitan Register Nomor <b>2GZV45FA (Hibah Development of Analysis Tools and Marine and Fishery Resources Monitoring Technology)</b>
2	<i>Enhancing Preparedness and Response System on Aquatic Animal Disease to Support Blue Economy Transformation</i>	<b>2EF9JXMA</b>	Sesuai surat Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen Nomor: S-568/PR.8/2024 tanggal 27 Agustus 2024 perihal Penerbitan Nomor Register Hibah Nomor <b>2EF9JXMA (Enhancing Preparedness and Response System on Aquatic Animal Disease to Support Blue Economy Transformation)</b> untuk Kementerian Kelautan dan Perikanan
3	<i>Technical assistance in developing a national strategy for sustainable management of aquatic genetic resources (TCP/INS/3904)</i>	<b>2BYW37A</b>	Sesuai surat Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen Nomor: S-703/PR.8/2024 tanggal 7 November 2024 perihal Penerbitan Nomor register <b>2BYW37A untuk Kementerian Kelautan dan Perikanan</b>

Dokumen Pendanaan Teregister =  $3/3 \times 100\% = 100\%$

Target yang ditetapkan di tahun 2024 pada IKU Dokumen Pendanaan Luar Negeri yang teregister sebesar 95% sehingga IKU Biro Perencanaan pada tahun 2024 tercapai

Tautan Drive untuk akses dokumen data dukung:

[https://drive.google.com/drive/folders/1UR1EpW3rcBn7t015iUdIjBx-PMkAvjxN?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1UR1EpW3rcBn7t015iUdIjBx-PMkAvjxN?usp=share_link)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
SEKRETARIAT JENDERAL

**MEMORANDUM**

NOMOR 183/SJ.1/TU.140/I/2025

Yth : Kepala Biro Perencanaan  
Dari : Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kinerja  
Hal : Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kinerja Tahun 2024  
Lampiran : Satu Lampiran  
Tanggal : 14 Januari 2025

Sehubungan dengan pelaporan capaian kinerja Biro Tahun 2024, bersama ini kami laporkan capaian indikator yang menjadi tanggung jawab Tim Kerja Pengelolaan Kinerja, dengan rincian sebagai berikut :

1. Nilai SAKIP KKP Tahun 2024 sebesar **84,01 dari target 84** berdasarkan hasil evaluasi Kementerian PAN dan RB sesuai surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Kementerian PAN dan RB Nomor B/641/AA.05/2024 tanggal 19 Desember 2024.
2. Capaian IKU KKP menghitung capaian indikator kinerja utama Pembangunan pada KL dengan membandingkan jumlah indikator kinerja yang capaian >90% dengan total indikator kinerja sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2024. Penilaian dilakukan oleh Evaluator Nasional. Mengingat capaian IKU KKP belum rilis oleh Kementerian PAN dan RB s.d pelaporan s.d 14 Januari 2025, maka capaian indikator ini menggunakan hasil perhitungan mandiri dengan capaian sebagai berikut :

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
<b>SS.01</b>	<b>Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat</b>			<b>102,31</b>	
	Nilai Tukar Nelayan	Nilai	108	101,76	94,22
	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan	Nilai	105	102,07	97,21
	Nilai Tukar Pengolah Hasil Perikanan	Nilai	104,75	104,9	100,14
	Nilai Tukar Petambak garam	Nilai	101,75	129,62	120
	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan	Persen	70	70	100
<b>SS.02</b>	<b>Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan</b>			<b>111,03</b>	
	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman	persen	80	56,7	120
	Luas Kawasan Konservasi	Juta Ha	29,3	29,9	102,05
<b>SS.03</b>	<b>Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat</b>			<b>81,62</b>	
	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Perikanan	Persen	5	2,25	100
	Nilai ekspor hasil perikanan	USD miliar	7,2	5,83	80,97

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
	Konsumsi ikan	Kg/Kap/Thn	59	58,9	99,83
<b>SS.04</b>	<b>Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat</b>			<b>104,65</b>	
	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap dunia usaha dan dunia industri / DUDI	Persen	72	75,35	104,65
<b>SS.05</b>	<b>Tatakelola SDKP bertanggung jawab</b>			<b>100</b>	
	WPPNRI yang melaksanakan penangkapan ikan terukur	WPP	11	11	100
	Penyelesaian penataan ruang laut dan zonasi pesisir	Kawasan	21	21	100
<b>SS.06</b>	<b>Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing</b>			<b>85,65</b>	
	Produksi perikanan	Juta Ton	30,85	24,57	79,64
	Produksi garam	Juta Ton	2	2,04	102
	Dana yang disalurkan untuk pelaku usaha KP	Triliun Rupiah	10,85	8,279	75,3
<b>SS.07</b>	<b>Pengawasan dan penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan efektif</b>			<b>100</b>	
	Persentase Kepatuhan (compliance) Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	Persen	98	98	100
<b>SS.08</b>	<b>Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas</b>			<b>102,98</b>	
	Indeks Reformasi Birokrasi (RB) KKP (indeks)	Nilai	80	85,4	106,75
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP	Nilai	93,76	93	99,19

Sumber aplikasi Kinerjaaku, 14 Januari 2025

Ket :

- Realisasi IKPA menggunakan angka prognosa capaian
- Produksi perikanan (angka sangat sementara)
- Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Perikanan menggunakan angka prognosa
- Ekspor perikanan menggunakan angka capaian s.d November 2024

Dari 19 Indikator Kinerja KKP Tahun 2024, terdapat 3 Indikator Kinerja yang dibawah <90% sehingga persentase **capaian IKU KKP sebesar 78,95% dari target 72%**.

- Capaian Prioritas Nasional KKP, dihitung berdasarkan hasil desk evaluasi kinerja KL Pendukung Prioritas Nasional (RKPN) Tahun 2023 dengan Kementerian PPN/Bappenas sebesar **98,77 dari target 93** yang dihitung berdasarkan rata-rata 2 indikator pembentuk yaitu :
  - Kinerja Efektivitas Sasaran Strategis KL Pendukung PN Tahun 2023 : 97,61
  - Kinerja Efektifitas Dukungan Output KL Pendukung PN Tahun 2023 : 99,92

Demikian kami laporkan, mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Ali Rahmat Iman Santoso

Tembusan :  
Para Ketua Tim Kerja Lingkup KKP



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [setjen@kkp.go.id](mailto:setjen@kkp.go.id)

Nomor : B.1039/SJ/TU.140/IX/2024 2 September 2024  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Yth. Menteri Kelautan dan Perikanan  
di Jakarta

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

**A. SIMPULAN DAN SARAN**

**1. Simpulan**

Simpulan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “Terkelola dan Terukur” atau tingkat 4 (empat) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar “4,455”.

Hasil penilaian dimaksud terhadap 3 (tiga) komponen penilaian sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan		2,000
2.	Struktur dan Proses		1,225
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan		1,230
<b>Nilai Maturitas SPIP</b>		<b>4</b>	<b>4,455</b>
<b>Nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI)</b>		<b>4</b>	<b>4,494</b>
<b>Nilai Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)</b>		<b>4</b>	<b>4,378</b>

Dengan tingkat maturitas “Terkelola dan Terukur”, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta

## 6. Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi

Dalam rangka meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan ke tingkat optimum, perlu kiranya langkah-langkah upaya sebagai berikut:

- a. Pengembangan fitur pada aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* untuk mengendalikan keselarasan penetapan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran strategis, program, dan kegiatan di Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- b. Menyusun Manajemen Risiko kebijakan/strategis pada level Eselon I hingga ke level Menteri.
- c. Meningkatkan kompetensi SDM di bidang Manajemen Risiko melalui diklat/ bimtek/*workshop*/pelatihan sejenisnya.
- d. Membangun sistem pengendalian berbasis Teknologi Informasi (TI) untuk pengelolaan risiko.
- e. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan anti korupsi dan SOP antikorupsi secara berkala.
- f. Menerapkan manajemen risiko *fraud*.
- g. Menetapkan target kinerja dengan mempertimbangkan histori realisasi capaian kinerja tahun sebelumnya untuk periode selanjutnya.
- h. Mengefektifkan peran aktif Satgas SPIP KKP, Satgas SPIP Eselon I, dan Tim SPIP Satuan Kerja untuk meminimalisir temuan berulang dari BPK RI.
- i. Memperkuat peran APIP dalam rangka *Quality Assurance* dan *Advisory Services*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak Menteri, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Rudy Heriyanto Adi Nugroho

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SEKRETARIAT JENDERAL

---

MEMORANDUM  
Nomor 170/SJ.1/RC.330/I/2025

Yth : Kepala Biro Perencanaan  
Dari : Kepala Tim Kerja Pengelolaan Rencana Strategis dan Lintas Sektor  
Perihal : Penyampaian Capaian IKU Lintas Sektor Semester II  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Tanggal : 13 Januari 2025

---

Sehubungan dengan pengukuran indikator kinerja utama (IKU) yang menjadi tanggung jawab Biro Perencanaan terkait dengan Persentase Pelaksanaan Kegiatan Lintas Sektor dengan capaian pada Semester II tahun 2024, bersama ini terlampir kami sampaikan capaian dari IKU dimaksud guna diproses lebih lanjut.

Demikian kami sampaikan, mohon arahan Bapak lebih lanjut.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Ade Wiguna Nur Yasin

### Daftar Kegiatan Lintas Sektor Semester II

No	Kegiatan Lintas Sektor	Tindak Lanjut KKP			Nilai
		Pembahasan	Penyelesaian Dokumen	Penyampaian Dokumen Pelaporan	
		50	35	15	
1	Dukungan KKP terhadap Pengelolaan Kawasan Perbatasan	50	35	15	100
2	RAN Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	50	35	15	100
3	RAN Hak Asasi Manusia	50	35	15	100
4	Penanggulangan Terorisme	50	35	15	100
5	RAN P4GN	50	21	7.5	78.5
6	BPJS Kesehatan	50	35	15	100
7	BPJS Ketenagakerjaan	50	35	15	100
8	PBI/Aplikasi AKSARA	50	35	15	100
<b>Total Nilai : 778,5</b>					
<b>Rata-Rata : 97,3125</b>					
<b>Capaian Persentase : 117,24</b>					



Kementerian PPN/  
Bappenas

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

BERITA ACARA KESEPAKATAN  
HASIL PEMBAHASAN PENILAIAN INDEKS PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL (IPPN)  
KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2024

JAKARTA

2024

**LEMBAR BERITA ACARA KESEPAKATAN  
HASIL PEMBAHASAN PENILAIAN INDEKS PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL (IPPN) KEMENTERIAN/LEMBAGA  
TAHUN 2024**

Nama Instansi : Kementerian Kelautan dan Perikanan  
 Unit Kerja : Direktorat Kelautan dan Perikanan  
 Total Nilai : 94,12  
 Nilai Maksimum : 100  
 Total Nilai : 94,12  
 Penyesuaian  
 Predikat : Sangat Baik

Aspek	Indikator	Sub-Indikator	Bobot Maksimum	Rata-rata Keselarasan Terbobot (Link)	Rata-rata Keselarasan Terbobot (Pembulatan)
Integrasi	1.a Kepatuhan Renstra K/L terhadap RPJMN	1.a.1 Keselarasan Kegiatan dalam Renstra K/L Sesuai dengan Sasaran Kegiatan Prioritas di dalam RPJMN	Tidak dilakukan penilaian pada IPPN 2024	-	-
		1.a.2 Keselarasan Target dan Satuan Kegiatan dalam Renstra K/L Sesuai dengan Sasaran Kegiatan Prioritas di dalam RPJMN	Tidak dilakukan penilaian pada IPPN 2024	-	-
	1.b Konsistensi Renja K/L terhadap Renstra K/L	1.b.1 Sasaran Strategis Renja K/L Konsisten dengan Sasaran Strategis Renstra K/L	6	5,98	5,98
		1.b.2 Indikator Kinerja Sasaran Renja K/L Konsisten dengan Indikator Kinerja Sasaran Renstra K/L	8	7,41	7,41
	1.c Kepatuhan Renja K/L terhadap RKP	1.c.1 Sasaran Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Sasaran Output Proyek Prioritas di dalam Major Project RKP	10	10,00	10,00
		1.c.2 Target Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Target Output Proyek Prioritas di dalam Major Project RKP	10	9,32	9,32
		1.c.3 Sasaran Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Sasaran Output Proyek Prioritas di dalam Prioritas Nasional RKP	10	10,00	10,00
		1.c.4 Target Output Prioritas dalam Renja K/L Sesuai dengan Target Output Proyek Prioritas di dalam Prioritas Nasional RKP	10	8,95	8,95

Aspek	Indikator	Sub-Indikator	Bobot Maksimum	Rata-rata Keselarasan Terbobot (Link)	Rata-rata Keselarasan Terbobot (Pembulatan)
Sinkronisasi	2.a Kepatuhan Anggaran K/L untuk Membiayai Output Prioritas RKP pada Tahun Perencanaan	2.a.1 Keselarasan Anggaran Output Prioritas dalam RKA pada Tahun Perencanaan Sesuai dengan Output Proyek Prioritas RKP dalam Koridor PN	12	11,38	11,38
	2.b Kesesuaian Pagu Anggaran RKA dengan Pagu Anggaran Renja K/L	2.b.1 Total Pagu Anggaran pada RKA Sesuai dengan Total Pagu Anggaran pada Renja K/L	12	11,17	11,17
	2.c Kepatuhan Anggaran K/L untuk Membiayai Output Prioritas RKP pada Tahun Pelaksanaan	2.c.1 Keselarasan Anggaran Output Prioritas dalam RKA pada Tahun Pelaksanaan Sesuai dengan Output Proyek Prioritas RKP dalam Koridor PN	12	9,91	9,91
Keterhubungan Perencanaan Pembangunan dengan Perencanaan Kinerja	3.a Target dan Sasaran Prioritas Nasional menjadi Target dan Sasaran Kinerja Instansi terkait	3.a.1.a Sasaran Prioritas Nasional Menjadi IKU Instansi terkait	5	5,00	5,00
		3.a.1.b Target Prioritas Nasional Menjadi IKU Instansi terkait	5	5,00	5,00

Demikian Berita Acara Kesepakatan Hasil Penilaian IPPN K/L Tahun 2024 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan



Andy Artha Donny Oktopura

Direktorat Kelautan dan Perikanan



Setyawati, ST, M, NatResEcon

Kepala Biro Perencanaan, Organisasi dan Tata Laksana



Dr. Ir. Ahmad Dading Gunadi, MA



## KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16, GEDUNG MINA BAHARI III LANTAI 2, 3, 4  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3522310, FAKSIMILE (021) 3522310  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SURAT ELEKTRONIK [itjen@kkp.go.id](mailto:itjen@kkp.go.id)

---

Nomor : T.254/ITJ/HP.440/VIII/2024 13 Agustus 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Hasil Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja  
Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 pada Sekretariat  
Jenderal

Yth. Sekretaris Jenderal  
di Jakarta

Berdasarkan tugas dan fungsi Inspektorat Jenderal KKP, serta memperhatikan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini disampaikan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2024 pada Sekretariat Jenderal, sebagaimana uraian berikut:

1. Tujuan Evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP;
2. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
3. Berdasarkan hasil evaluasi, AKIP Sekretariat Jenderal Tahun 2024 memperoleh nilai 87,98 dari nilai maksimum 100 atau mendapat predikat A (Interpretasi Memuaskan), dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian AKIP Pada Sekretariat Jenderal Tahun 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1	Perencanaan Kinerja	30	23,55	27,04
2	Pengukuran Kinerja	30	24,38	26,55
3	Pelaporan Kinerja	15	12,79	13,58
4	Evaluasi Internal	25	21	20,81
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>81,71</b>	<b>87,98</b>
<b>Predikat Penilaian</b>			<b>A</b>	<b>A</b>

4. Uraian hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja

Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 berupa Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Rencana Kerja Anggaran, dan Sasaran Kinerja Pegawai seluruhnya telah tersedia dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang (diformalkan) serta dipublikasikan tepat waktu melalui *website kkp.go.id*.

Indikator kinerja yang ditetapkan telah memenuhi standar yang baik, yaitu memenuhi kriteria SMART dan dilakukan *cascading* level atas dengan level di bawahnya.

Upaya Sekretariat Jenderal yang bisa dihargai dalam pemenuhan kriteria perencanaan kinerja yaitu melakukan rekonsiliasi secara berkala (setiap tahun) atas perencanaan kinerja seluruh unit kerja lingkup Sekretariat Jenderal sebelum Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh pimpinan unit kerja.

b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang setiap triwulan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja (*kinerjaku.kkp.go.id*). Pengukuran kinerja dilakukan sesuai Manual IKU serta dilengkapi dengan data dukung yang relevan dan memadai.

Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja di lingkungan Sekretariat Jenderal.

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Sekretariat Jenderal Tahun 2023 sebesar 102,36 dan Triwulan I Tahun 2024 sebesar 105,86. Berdasarkan capaian NKO tersebut, maka tidak ada pengurangan tunjangan kinerja lingkup Sekretariat Jenderal.

Beberapa upaya inovatif yang dilakukan oleh Sekretariat Jenderal dalam melakukan pengukuran kinerja yang efektif, yaitu :

- 1) Menyelenggarakan *workshop* pengelolaan kinerja bagi Tim Pengelola Kinerja setiap tahun;
- 2) Mengintegrasikan aplikasi kinerja pada portal *collaboration office* melalui *New Intregated Learning and Office System* (NILAM) sehingga pimpinan organisasi dapat memantau secara langsung pengukuran kinerja organisasi melalui portal *collaboration office*;
- 3) Pembuatan *dashboard* capaian realiasi penyaluran dana bergulir pada *lookerstudio.google.com* untuk monitoring capaian indikator kinerja penyaluran dana bergulir secara *real time* sampai dengan tingkat pemanfaat dan sebaran kabupaten/kota.

c. Pelaporan Kinerja

Laporan Kinerja Sekretariat Jenderal disusun setiap triwulan dan disampaikan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan tepat waktu. Substansi Laporan Kinerja Sekretariat Jenderal Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024 telah sesuai standar, yaitu mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja dan menginformasikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perbandingan realisasi kinerja, analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan, jangka menengah, dan tahun-tahun sebelumnya;
- 2) Kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya;
- 3) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja;

4) Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Upaya inovatif yang dilakukan oleh Sekretariat Jenderal dalam pelaporan kinerja adalah melengkapi Laporan Kinerja Tahunan dengan *International Standard Book Number* (ISBN) sebagai pemberi identifikasi unik secara internasional yang diakui oleh Perpustakaan Nasional.

d. Evaluasi Internal

Sekretariat Jenderal telah melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada seluruh unit kerja di lingkungan Sekretariat Jenderal melalui kegiatan Penilaian Mandiri sesuai dengan Pedoman Penilaian Mandiri yang ditetapkan.

Upaya inovatif Sekretariat Jenderal adalah menginisiasi pelaksanaan Penilaian Mandiri menggunakan aplikasi kinerjaku dan telah menjadi percontohan untuk K/L lain yaitu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR BPN).

Namun demikian, hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap peningkatan capaian atas seluruh indikator kinerja, yaitu sebanyak 3 (tiga) indikator kinerja capaiannya tetap dan 1 (satu) indikator kinerja mengalami penurunan tingkat capaian pada hasil perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2023 dengan capaian indikator kinerja tahun 2022.

5. Tindak lanjut hasil pengawasan periode sebelumnya

Terhadap 4 (empat) saran/rekomendasi dalam Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 Sekretariat Jenderal KKP sesuai LHP Itjen KKP Nomor : T.134/ITJ.1/HP.440/VII/2023, tanggal 31 Juli 2023, seluruhnya telah tuntas ditindaklanjuti berdasarkan Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Nomor : 18.08.06/ITJ.1/HP.510/VIII/2023, tanggal 18 Agustus 2023.

6. Berdasarkan kondisi tersebut dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Sekretariat Jenderal, direkomendasikan kepada Saudara agar menginstruksikan secara tertulis kepada Kepala Biro Perencanaan untuk mengupayakan peningkatan capaian seluruh indikator kinerja Tahun 2024 dari capaian Tahun 2023.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dapat kami terima sesuai dengan rencana aksi yang telah disepakati atau paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah surat ini diterima.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Inspektur Jenderal,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Tornanda Syaifullah**

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan
2. Inspektur III



# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

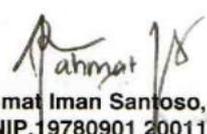
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520336  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

## HASIL SEMENTARA EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP) TAHUN 2024 PADA SEKRETARIAT JENDERAL

Dasar Pelaksanaan	Tugas dan fungsi Inspektorat Jenderal KKP serta memperhatikan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah			
Tanggal Pelaksanaan	8 Juli s/d 12 Juli 2024			
Nama Evaluan	SEKRETARIAT JENDERAL			
Penanggung Jawab Program	Ali Rahmat Iman Santoso, S.St.Pi, M.Si, NIP.19780901 200112 1 001			
Tim Evaluasi	1. Pengendali Mutu: Sumini, S.H., M.H, NIP.19620208 199003 2 002 2. Pengendali Teknis: Firman Fachrudin F, S.Pi, M.Sc, NIP.19770810 200502 1 001 3. Ketua Tim: Mashudi, S.E., NIP.19790618 200502 1 001 4. Anggota: Qorina Hayati, S.E., NIP.19890822 201801 2 001 5. Anggota: Veronika Eri Febriani, S.Pi, NIP.19930204 201902 2 006			
Unit Kerja Sampel Evaluasi	1. BIRO KEUANGAN SETJEN KKP 2. BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI 3. BIRO HUKUM DAN ORGANISASI SETJEN KKP 4. PUSAT DATA, STATISTIK DAN INFORMASI			
Tujuan	Tujuan Evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP			
Hasil Penilaian (1-100)	No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai AKIP
	1.	PERENCANAAN KINERJA	30	27.04
	2.	PENGUKURAN KINERJA	30	26.55
	3.	PELAPORAN KINERJA	15	13.58
	4.	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25	20.81
		<b>NILAI AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>100</b>	<b>87.98</b>
	<b>MEMUASKAN</b>		<b>A</b>	

Ditandatangani di Jakarta,  
Pada tanggal 29 Juli 2024

Penanggung Jawab/Koordinator SAKIP  
SEKRETARIAT JENDERAL

  
Ali Rahmat Iman Santoso, S.St.Pi, M.Si, ,  
NIP.19780901 200112 1 001

Tim Evaluator

1. Sumini, S.H., M.H

2. Firman Fachrudin F., S.Pi, M.Sc

3. Mashudi, S.E.

4. Qorina Hayati, S.E.

5. Veronika Eri Febriani, S.Pi

**LAMPIRAN 1.** Catatan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024

1. KOMPONEN PERENCANAAN KINERJA	NILAI : 27.04
1.A. KEBERADAAN	
<p>1. Telah terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja, yaitu Peraturan Menteri KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.</p> <p>2. Telah terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah berupa Rencana Strategis Setjen KKP 2020-2024 yang ditetapkan melalui Keputusan Sekjen Nomor 17/KEP-SJ/2020 tanggal 12 November 2020.</p> <p>3. PK Setjen Tahun 2024 telah ditandatangani pada 23 Desember 2023 dengan 2 SS dan 11 IK.</p> <p>4. Telah terdapat Rencana Aksi Lingkup Setjen</p> <p>5. Rencana kinerja Tahun 2024 telah didukung dengan anggaran pada DIPA Biro Umum Nomor: SP DIPA-032.01-0/2024 tgl 24 November 2023</p> <p>6. Seluruh level II telah menetapkan PK Tahun 2024 berdasarkan cascading dari PK Level I</p> <p>7. 492 pegawai lingkup Setjen seluruhnya telah menyusun SKP</p>	
1.B. KUALITAS	
<p>1. Seluruh dokumen perencanaan telah ditandatangani pejabat yang berwenang</p> <p>2. Renstra dipublikasi di website KKP pada Desember 2020 (ditetapkan November 2020) dan PK Tahun 2024 dipublikasi di website KKP pada Januari 2024 (ditetapkan Desember 2023)</p> <p>3. Indikator kinerja Tahun 2024 yang tertuang dalam Renstra seluruhnya telah diakomodir dalam PK level I dan II lingkup Setjen</p> <p>4. Terdapat 2 tujuan dan 1 sasaran pada Renstra Setjen 2020-2024 telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai</p> <p>5. Terdapat 11 Indikator Kinerja Tahun 2024 yang seluruhnya telah SMART dan PK telah memuat seluruh IKU.</p> <p>6. Indikator Kinerja Utama (IKU) tidak setiap tahun diganti dalam periode 2020-2024.</p> <p>7. Sebanyak 11 target yang ditetapkan pada PK Tahun 2024 seluruhnya dapat dicapai, menantang, dan realistis</p> <p>8. Seluruh dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan.</p> <p>9. terdapat informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting) berupa pohon kinerja.</p> <p>Upaya yang dapat dihargai dalam pemenuhan kriteria yaitu melakukan rekonsiliasi atas perencanaan di lingkup setjen tahun 2024, sebelum penandatanganan PK.</p>	
1.C. PEMANFAATAN	

1. Seluruh indikator Kinerja Tahun 2024 telah dialokasikan anggaran pada DIPA TA 2024
2. Seluruh Indikator Kinerja telah teridentifikasi aktivitasnya sesuai kegiatan yang ditetapkan pada Rencana Aksi
3. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2023 sebesar 102,36 dan NKO Triwulan I Tahun 2024 sebesar 105,86
4. Evaluasi dilakukan secara triwulanan dan 16 Rekomendasi hasil evaluasi RA seluruhnya telah ditindaklanjuti
5. telah terdapat analisis yang dituangkan dalam LKJ dan tidak ada kelemahan dokumen perencanaan.
6. Triwulan III Tahun 2023 terdapat 2 IK yang tidak tercapai yaitu Persentase Pencapaian Target PNBPN BLU LPUMKP (IK 10) dan Persentase realisasi penyaluran dana bergulir BLU LPUMKP (IK 11). Penyesuaian dokumen perencanaan dilakukan terhadap IK 11 yaitu penyesuaian manual IKU semula pencairan dana menjadi akad. Penyesuaian dokumen perencanaan IK 10 melalui penyesuaian rencana aksi melalui penagihan melalui SMS Blasting.
7. Seluruh pejabat eselon II lingkup Setjen telah menandatangani PK Tahun 2024
8. Seluruh pimpinan unit kerja lingkup Setjen telah mengikuti Dialog Kinerja Organisasi yang dilaksanakan 2 kali dalam setahun.
9. Sampling terhadap 4 unit kerja eselon II (Biro Keuangan, Biro Hukum, BHKLN, dan Pusdatin) seluruh pegawai telah menandatangani SKP.
10. Sampling terhadap 4 unit kerja eselon II (Biro Keuangan, Biro Hukum, BHKLN, dan Pusdatin) IKI pegawai seluruhnya selaras dengan Indikator Kinerja Organisasi.

Upaya:

Telah dilakukan rekon triwulanan dan workshop kinerja.

2. KOMPONEN PENGUKURAN KINERJA	NILAI : 26.55
2.A. KEBERADAAN	
<p>1. Sudah terdapat Manual IKU Tahun 2024</p> <p>2. 100% indikator kinerja memiliki manual IKU (11 dari 11)</p> <p>3. 100% indikator kinerja dilengkapi manual IKU yang andal.</p> <p>Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, 2024 (selama 5 tahun terakhir) seluruh dokumen pengukuran kinerja telah tersedia.</p>	
2.B. KUALITAS	
<p>1. Seluruh LKJ Triwulanan telah ditandatangani Sekjen</p> <p>2. Terdapat 4 Indikator Kinerja tahun 2024 yang diukur pada Triwulan I tahun 2024 dan seluruhnya telah di dukung dengan data dukung kinerja yang relevan</p> <p>3. Terdapat 4 Indikator Kinerja tahun 2024 yang diukur pada Triwulan I tahun 2024 dan seluruhnya telah mendukung capaian kinerja</p> <p>4. Pengukuran kinerja dilakukan secara triwulanan</p> <p>5. Telah dilakukan pemantauan oleh level I terhadap pengukuran capaian kinerja oleh level II melalui rapat pengukuran capaian kinerja</p> <p>6. Pengumpulan data kinerja menggunakan kinerjaku</p> <p>7. Pengukuran capaian kinerja menggunakan kinerjaku</p> <p><i>Upaya inovatif yang layak menjadi percontohan:</i></p> <p>1. <i>Menyelenggarakan workshop pengelolaan kinerja</i></p> <p>2. <i>Inovasi New Intregated Learning and Office System (NILAM) pada Portal Collaboration Office (melalui integrasi aplikasi kinerjaku pada portal KKP sehingga pimpinan organisasi dapat melihat secara langsung kinerja organisasinya).</i></p> <p>3. <i>Dashboard Capaian Realiasi penyaluran dana bergulir secara real time (melalui dashboard dapat dilakukan monitoring capaian dana bergulir secara realtime s.d tingkat pemanfaat dan sebaran kab/kota).</i></p> <p>4. <i>Penyampaian capaian kinerja pada setiap apel pagi oleh para pimpinan organisasi di Setjen yg mencakup capaian IKU, Realisasi Anggaran dan upaya upaya peningkatan kinerja di masing masing Unit Kerja kepada seluruh pegawai</i></p>	
2.C. PEMANFAATAN	

1. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja sebagaimana Permen KP Nomor 13 tahun 2022
2. Telah dilakukan Evaluasi RA setiap triwulan dan 16 rekomendasi hasil evaluasi RA seluruhnya telah ditindaklanjuti.
3. Tidak ada permasalahan yang perlu untuk melakukan penyesuaian anggaran
4. Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran sebesar 12,30% untuk mencapai IKU Tahun 2023 (efisiensi untuk mencapai 2 IKU).
5. Tindak Lanjut dari upaya perbaikan dalam LKJ Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 86,54% (45 dari 52 upaya perbaikan)
6. Hasil kuisisioner terhadap 439 pegawai pada Setjen, diperoleh data sebanyak 437 pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja (99,54%)

*Upaya yang bisa dihargai:*

1. *Dashboard SAKIP Level II Lingkup Setjen. Dengan dashboard ini bisa dipantau rekomendasi dalam LKJ beserta tindak lanjutnya.*
2. *Pemberian reward untuk Satker yang memperoleh capaian kinerja terbaik.*

3. KOMPONEN PELAPORAN KINERJA	NILAI : 13.58
3.A. KEBERADAAN	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah disusun LKJ Triwulan I Tahun 2024</li> <li>2. LKJ disusun setiap Triwulan</li> <li>3. LKJ Tahun 2023 direviu oleh Inspektorat Jenderal</li> <li>4. LKJ telah ditandatangani oleh Sekjen</li> <li>5. LKJ Tahun 2023 telah dipublikasikan melalui website kkp</li> <li>6. LKJ seluruhnya disampaikan tepat waktu, yaitu LKJ TW III Tahun 2023 disampaikan ke MKP pada 30 Oktober 2023 (tepat waktu), LKJ TW IV disampaikan ke MKP pada 10 Februari 2024 (tepat waktu), dan LKJ TW I Tahun 2024 disampaikan pada 3 Mei 2024 (tepat waktu). TW I 2024 lebih dari 4 minggu setelah triwulan berakhir dianggap tepat waktu berdasarkan Nota Dinas Karoren Nomor 619/SJ/RC.10/III/2024 : LKJ Triwulan I 2024 disampaikan paling lambat minggu I Mei 2024 karena adanya libur lebaran.</li> </ol>	
3.B. KUALITAS	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LKJ Triwulan I Tahun 2024 telah disusun sesuai format Permen KP 35 Tahun 2023.</li> <li>2. LKJ Triwulan I Tahun 2024 telah mengungkap seluruh IKU (100%)</li> <li>3. LKJ Triwulan I Tahun 2024 telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja, analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan atas seluruh IKU (100%)</li> <li>4. LKJ Triwulan I Tahun 2024 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.</li> <li>5. LKJ Triwulan I Tahun 2024 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.</li> <li>6. Seluruh capaian indikator kinerja seluruhnya telah dilakukan benchmark dengan level kementerian/nasional.</li> <li>7. LKJ Triwulan I Tahun 2024 telah menginfokan detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja.</li> <li>8. LKJ Triwulan I Tahun 2024 telah menginfokan detail keberhasilan dalam mencapai target.</li> <li>9. LKJ tahun 2023 telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja (efisiensi atas penggunaan anggaran 2 IK)</li> <li>10. Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan nyata.</li> </ol>	
Upaya yang dilakukan dan patut dihargai, yaitu:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan reviu Laporan Kinerja level II lingkup Setjen setiap Triwulan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta sustansi laporan kinerja.</li> <li>2. Laporan Kinerja Tahunan setjen telah dilengkapi dengan International Standar Book Number (ISBL) sebagai pemberi identifikasi unik secara internasional terhadap 1 buku maupun produk seperti buku yang diterbitkan oleh penerbit dan diakui oleh perpustakaan nasional.</li> </ol>	
3.C. PEMANFAATAN	

1. LKJ telah ditandatangani Sekjen
2. Hasil kuisioner terhadap 439 pegawai, terdapat sebanyak 437 pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja (99,54%)
3. Upaya perbaikan dalam LKJ Triwulan III 2023 sebanyak 6 rekomendasi dan Triwulan IV Tahun 2023 sebanyak 51 seluruhnya telah ditindaklanjuti (100%).
4. Tidak terdapat rekomendasi terkait penyesuaian penggunaan anggaran dalam LKJ Triwulan I Tahun 2024
5. Upaya perbaikan dalam LKJ Triwulan III 2023 sebanyak 6 rekomendasi dan Triwulan IV Tahun 2023 sebanyak 51 seluruhnya telah ditindaklanjuti (100%).
6. Tidak terdapat rekomendasi terkait penyesuaian perencanaan kinerja dalam laporan kinerja berkala.
7. Tidak terdapat rekomendasi terkait perubahan budaya kinerja organisasi dalam laporan kinerja berkala.

Upaya yang dapat dihargai:

1. Setjen telah membangun sistem guna meningkatkan akuntabilitas kinerja Setjen yang dilaksanakan melalui Dana Dekonsentrasi Provinsi tahun 2023. Sistem tersebut dibangun melalui penambahan menu kinerja Dekonsentrasi pada aplikasi Kinerjaku, yang memuat perencanaan, capaian dan pelaporan kinerja Dekonsentrasi. Satker dekon Setjen melakukan penginputan dan pelaporan kinerja menggunakan user dekon yang telah diberikan dan dimonev/reviu oleh Setjen baik perencanaan kinerja (indikator dan target), capaian dan tantangan yang dihadapi. Disamping itu Setjen melakukan pendampingan terhadap pelaporan capaian kinerja Dekonsentrasi Setjen.
2. Menyampaikan infografis capaian indikator kinerja utama, realisasi anggaran kepada pimpinan level I dan II sehingga pimpinan dapat melihat kinerja organisasi level I dan II untuk mengambil langkah-langkah perbaikan.
3. Pembuatan dashboard kinerja anggaran sehingga sehingga dapat dipantau realisasi anggaran dan PNPB KKP.

4. KOMPONEN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI : 20.81
4.A. KEBERADAAN	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah terdapat Pedoman Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Telah dilakukan PM SAKIP atas level II lingkup Setjen</li> <li>3. PM SAKIP telah dilakukan secara berjenjang oleh level I kepada level I</li> </ol>	
4.B. KUALITAS	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PM SAKIP Lingkup Sekretariat Jenderal telah dilaksanakan sesuai pedoman (Tambahkan upload Hasil PM SAKIP)</li> <li>2. Anggota Tim Pengelola Kinerja Setjen Tahun 2024 sebanyak 25 orang seluruhnya telah mengikuti diklat pengelolaan kinerja</li> <li>3. PM SAKIP Setjen telah dilaksanakan sesuai pedoman</li> <li>4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi yaitu menggunakan Aplikasi KinerjaK</li> </ol> <p>Upaya inovatif serta layak menjadi percontohan tingkat kementerian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi PM SAKIP menggunakan aplikasi Kinerjaku yang telah menjadi percontohan untuk K/L lain yaitu ATR BPN; dan</li> <li>2. Terdapat dashboard TL hasil evaluasi PM SAKIP.</li> </ol>	
4.C. PEMANFAATAN	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebanyak 39 catatan hasil PM SAKIP Tahun 2023 lingkup setjen seluruhnya telah ditindaklanjuti (100%)</li> <li>2. Nilai SAKP Tahun 2022 sebesar 80,03 dan terjadi peningkatan pada tahun 2023 yaitu sebesar 81,54</li> <li>3. Sebanyak 39 catatan hasil PM SAKIP Tahun 2023 lingkup setjen seluruhnya telah ditindaklanjuti (100%)</li> <li>4. Efisiensi anggaran tahun 2022 sebesar 0,05% dan tahun 2023 sebesar 12,30% (Meningkat)</li> <li>5. Dari 8 capaian IK yang dapat dibandingkan tahun 2022 dengan 2023 terdapat 4 IK yang mengalami kenaikan capaian, 3 IK capaiannya tetap, dan 1 IK capaiannya turun.</li> </ol>	

**LAMPIRAN 2.** Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP sebelumnya

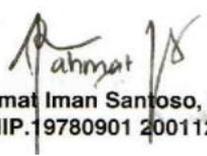
Ketik tindak lanjut evaluasi

**LAMPIRAN 3.** Rekomendasi Perbaikan Akuntabilitas Kinerja

Ketik rekomendasi

Ditandatangani di Jakarta,  
Pada tanggal 29 Juli 2024

**Penanggung Jawab/Koordinator SAKIP  
SEKRETARIAT JENDERAL**

  
**Ali Rahmat Iman Santoso, S.St.Pi, M.Si,  
NIP.19780901 200112 1 001**

**Tim Evaluator**

1. Sumini, S.H., M.H



2. Firman Fachrudin F., S.Pi, M.Sc



3. Mashudi, S.E.



4. Qorina Hayati, S.E.



5. Veronika Eri Febriani , S.Pi



**LAMPIRAN 4. LEMBAR KRITERIA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP) TAHUN 2024  
PADA SEKRETARIAT JENDERAL**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja				
			Eselon I	Unit 1	Unit 2	Unit 3	Unit 4
1.	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	30	27.60	26.10	26.10	27.60	26.10
2.	<b>PENGUKURAN KINERJA</b>	30	27.00	26.10	26.10	26.10	26.10
3.	<b>PELAPORAN KINERJA</b>	15	14.25	12.60	12.60	13.80	12.60
4.	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>	25	21.25	19.75	21.00	21.00	19.75
<b>NILAI UNIT KERJA</b>		100	90.10	84.55	85.80	88.50	84.55
			<b>AA</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Eselon I	Nilai Unit Kerja Sampel				Nilai AKIP		
				Unit 1	Unit 2	Unit 3	Unit 4	Nilai Unit	Nilai Total	%
1.	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>									
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00	3.00	0.75	0.75	0.75	0.75	3.00	6.00	100.00
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyalarsan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9.00	4.05	1.01	1.01	1.01	1.01	4.05	8.10	90.00
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00	6.75	1.50	1.50	1.69	1.50	6.19	12.94	86.25
		<b>30.00</b>	<b>13.80</b>					<b>13.24</b>	<b>27.04</b>	<b>90.13</b>
2.	<b>PENGUKURAN KINERJA</b>									
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6.00	3.00	0.75	0.75	0.75	0.75	3.00	6.00	100.00
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00	4.50	1.01	1.01	1.01	1.01	4.05	8.55	95.00
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00	6.00	1.50	1.50	1.50	1.50	6.00	12.00	80.00
		<b>30.00</b>	<b>13.50</b>					<b>13.05</b>	<b>26.55</b>	<b>88.50</b>
3.	<b>PELAPORAN KINERJA</b>									
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00	1.50	0.38	0.38	0.38	0.38	1.50	3.00	100.00
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50	2.25	0.45	0.45	0.51	0.45	1.86	4.11	91.25
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50	3.38	0.75	0.75	0.84	0.75	3.09	6.47	86.25
		<b>15.00</b>	<b>7.13</b>					<b>6.45</b>	<b>13.58</b>	<b>90.50</b>
4.	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>									
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.00	2.50	1.25	1.25	1.25	1.25	2.50	5.00	100.00
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50	3.75	0.75	0.75	0.75	0.75	3.00	6.75	90.00
3.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50	4.38	1.09	1.25	1.25	1.09	4.69	9.06	72.50
		<b>25.00</b>	<b>10.63</b>					<b>10.19</b>	<b>20.81</b>	<b>83.25</b>
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>100.00</b>							<b>87.98</b>	

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

MEMORANDUM  
NOMOR: 97/SJ.1/RC.220/I/2025

Yth. : Kepala Biro Perencanaan  
Dari : Ketua Tim Perencanaan Strategis dan Lintas Sektor  
Hal : Penyampaian Capaian Indikator Persentase Kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis (IKK.10) Biro Perencanaan Tahun 2024  
Lampiran : -  
Tanggal : 8 Januari 2024

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan capaian untuk indikator kinerja Biro Perencanaan yaitu persentase kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Indikator persentase kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis ini menghitung konsistensi substansi (sasaran dan indikator kinerja sasaran) dalam dokumen Renja KKP terhadap substansi (sasaran dan indikator kinerja sasaran) dalam Renstra KKP;
2. Formulasi perhitungan persentase kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut:

$$X_{kesesuaian} = \frac{X_a}{X_b} \times 100 \%$$

Keterangan:

$X_{kesesuaian}$  = Persentase kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis  
 $X_a$  = jumlah substansi dalam dokumen Renja KKP yang sesuai dengan substansi dalam dokumen Renstra  
 $X_b$  = jumlah seluruh substansi dalam dokumen Renja KKP

3. Capaian persentase kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis pada tahun 2024 adalah sebesar 135% (target yang ditetapkan 72% dan capaian 97,19%) dari hasil perhitungan dengan nilai pembobotan yaitu (1). keselarasan Sasaran Strategis dan Indikator 15%, (2). keselarasan Sasaran Program dan Indikator 35%, dan (3) keselarasan Sasaran Kegiatan dan Indikator 50%;

4. Terlampir rekapitulasi hasil penilaian mandiri persentase kesesuaian Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Rencana Strategis yang telah dilakukan sebagaimana terlampir pada tautan [bit.ly/IKK10\\_RENJA\\_RENSTR](http://bit.ly/IKK10_RENJA_RENSTR).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Ade Wiguna Nur Yasin**

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

### MEMORANDUM

Nomor : 284/SJ.1/KS.310/I/2025

Yth : Kepala Biro Perencanaan  
Dari : Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antarlembaga  
Hal : Capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antar Lembaga (KAL)  
Lampiran : Satu berkas  
Tanggal : 21 Januari 2025

Dalam rangka pengukuran capaian kinerja unit kerja Biro Perencanaan dan sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 antara Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antar Lembaga dan Kepala Biro Perencanaan, bersama ini dengan hormat kami laporkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat tiga (3) indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antar Lembaga yaitu sebagai berikut;
  - a. Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang Kelautan dan Perikanan terhadap Program Prioritas;
  - b. Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak; dan
  - c. Persentase Peningkatan Anggaran melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif.
2. Selanjutnya sesuai dengan hasil pengukuran capaian pada masing-masing indikator kinerja dimaksud, capaian indikator kinerja Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Antar Lembaga tahun 2024 sebagai berikut:
  - a. Hasil capaian Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang Kelautan dan Perikanan terhadap Program Prioritas adalah sebesar 87% dari target 80%
  - b. Hasil capaian Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak adalah sebesar 100% dari target 95%; dan
  - c. Hasil capaian Persentase Peningkatan Anggaran melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif adalah sebesar 19,3% dari target 10%.

Demikian kami laporkan, atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut, kami mengucapkan terima kasih.



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Siddiq Pratomo**

**Persentase Kontribusi Kerja Sama Bidang Kelautan dan Perikanan terhadap Program Prioritas**

No	Unit Kerja	Ruang Lingkup yang Mendukung Blue Ekonomi	Total Ruang Lingkup	Persentase Kontribusi
1	Setjen	69	93	74%
2	Itjen	6	8	75%
3	DJPKRL	114	125	91%
4	DJPT	109	119	92%
5	DJPB	47	51	92%
6	DJPDSPKP	76	90	84%
7	DJPSDKP	38	44	86%
8	BP2SDMKP	70	80	88%
9	BP2MHKP	41	45	91%
<b>10</b>	<b>Total</b>	<b>570</b>	<b>655</b>	<b>87%</b>

**Persentase Peningkatan Anggaran melalui Pendanaan Kolaboratif dan Inovatif**

No	Tahun	Pendanaan Kolaboratif (Rp)
1	2023	83.843.846.889
2	2024	100.019.620.553

**Persentase peningkatan = 19.3%**

## Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang disetujui Pimpinan Para Pihak

No	Jenis Dokumen Kerjasama	PIC	Mulai	Berakhir	Tentang	Capaian
1	Nota Kesepahaman antara KKP dan KEMENDAGRI	Setjen	5 Februari 2024	5 Februari 2029	Sinergi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi di Bidang Kelautan dan Perikanan dan Pemerintahan Dalam Negeri	100%
2	Nota Kesepahaman antara KKP dan KEMENTERIAN ART/BPN	Setjen	5 Februari 2024	5 Februari 2029	Sinergi Program Kelautan dan Perikanan Serta Agraria/Pertanahan dan Tata ruang	100%
3	Nota Kesepahaman antara KKP dan BPKP	Setjen	5 Februari 2024	5 Februari 2029	Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan kementerian kelautan dan perikanan	100%
4	Kesepakatan Bersama antara KKP dan KEMENTAN	Setjen	13 Februari 2024	13 Februari 2029	Sinergi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi di Bidang Kelautan dan Perikanan dan Pertanian	100%
5	Kesepakatan Bersama antara KKP dan KEMENTERIAN PU/PR	Setjen	13 Februari 2024	13 Februari 2029	Dukungan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam Pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan	100%
6	Nota Kesepahaman antara KKP dan BRIN	Setjen	29 April 2024	29 April 2029	Sinergi Penyelenggaraan Riset dan Inovasi dalam Pembangunan di Bidang Kelautan dan Perikanan	100%
7	Nota Kesepahaman antara KKP dan Barantin	Setjen	29 April 2024	29 April 2029	Sinergi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi di Bidang Perlindungan sumberdaya Kelautan dan Perikanan	100%

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## INSPEKTORAT JENDERAL

---

MEMORANDUM  
NOMOR 154/ITJ/KP.750/XI/2024

Yth. : Menteri Kelautan dan Perikanan  
Dari : Inspektur Jenderal  
Perihal : Hasil Penilaian terhadap Unit Kerja yang diusulkan mendapat Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan KKP Tahun 2024  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Tanggal : 22 November 2024

---

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Tim Penilai Internal Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Tim Penilai Internal telah melaksanakan penilaian terhadap 14 unit kerja yang diusulkan Eselon I untuk memperoleh Predikat WBK dari Menteri Kelautan dan Perikanan. Penilaian dilakukan melalui tahapan penilaian lapangan mulai 20 Agustus s.d. 28 September 2024 dan dilanjutkan dengan Pleno TPI KKP pada 14-18 Oktober 2024.

Penilaian dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah serta Keputusan Inspektur Jenderal KKP Nomor 54 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja di Lingkungan KKP, dengan hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 13 unit kerja telah memenuhi syarat dan dapat direkomendasikan untuk ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat Menuju WBK.
2. Sebanyak 1 (satu) unit kerja tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas nilai setiap komponen pengungkit minimal 60. Rekapitulasi hasil pleno terlampir.

Terkait hasil penilaian tersebut, dimohonkan kepada Bapak Menteri Kelautan dan Perikanan untuk berkenan menetapkan 13 unit kerja yang telah memenuhi syarat sebagai unit kerja berpredikat Menuju WBK di Lingkungan KKP Tahun 2024, sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan untuk mendapat arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Tornanda Syaifullah**

Tembusan:

1. Wakil Menteri Kelautan dan Perikanan
2. Sekretaris Jenderal

Lampiran Memorandum  
 Nomor : 154/ITJ/KP.750/XI/2024  
 Tanggal : 22 November 2024

**REKAPITULASI HASIL PLENO PENILAIAN PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK  
 LINGKUP KKP TAHUN 2024**

No	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	Balai Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (BPKIL) Serang	88.03	Lulus
2	Biro Perencanaan	85.86	Lulus
3	Direktorat Pengendalian Operasi Armada (POA)	84.98	Lulus
4	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budi Daya (BLUPPB) Karawang	84.17	Lulus
5	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	83.78	Lulus
6	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung	83.05	Lulus
7	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu	82.56	Lulus
8	Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri (BHKLN)	82.29	Lulus
9	Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	81.95	Lulus
10	Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate	82.56	Lulus
11	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung	80.47	Lulus
12	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	80.46	Lulus
13	Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi (SDMAO)	79.51	Lulus
14	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus	76.56	Tidak Lulus*

- Tidak lulus karena tidak memenuhi persyaratan ambang batas minimal 60 pada komponen pengungkit Area Manajemen Perubahan dan Penataan Tata Laksana



# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [setjen@kkp.go.id](mailto:setjen@kkp.go.id)

Nomor : B.1260/SJ/RC.610/X/2024 30 Oktober 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024

Yth. **Kepala Biro Perencanaan**  
di  
Jakarta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP, bersama ini disampaikan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2024 pada Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, sebagaimana uraian berikut:

1. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.
2. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
3. Berdasarkan hasil evaluasi, AKIP Biro Perencanaan Tahun 2024 memperoleh nilai 85,80 dari nilai maksimum 100 atau mendapat predikat A (Memuaskan), dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 1 dan detail Lembar Kerja Evaluasi melalui tautan [https://bit.ly/2023\\_LKEEvaluasiSAKIPLevelISetjen](https://bit.ly/2023_LKEEvaluasiSAKIPLevelISetjen).

Tabel 1. Hasil Penilaian AKIP pada Biro Perencanaan Tahun 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	30	27,60	27,60
2.	Pengukuran Kinerja	30	24,00	25,80
3.	Pelaporan Kinerja	15	13,80	13,80
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	20,00	20,50
	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>100</b>	<b>85,40</b>	<b>87,70</b>
	<b>Predikat Penilaian</b>		<b>A (Memuaskan)</b>	<b>A (Memuaskan)</b>

Keterangan :

- Tahun 2023 berdasarkan Memorandum Kepala Biro Perencanaan Nomor. 1097/SJ.1/HP.440/XII/2023 Tanggal 14 Desember 2023 hal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level II Lingkup Sekretariat Jenderal Tahun 2023
- Tahun 2024 berdasarkan hasil penilaian mandiri tahun 2024 menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id

Uraian hasil penilaian terhadap masing-masing komponen kinerja dapat dikemukakan sebagai berikut :

**a. Perencanaan Kinerja**

- 1) Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 berupa Renstra Sekretariat Jenderal Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Rencana Kerja Anggaran, Matrik Peran Hasil dan Sasaran Kinerja Pegawai seluruhnya telah tersedia dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang (diformalkan). Indikator kinerja yang ditetapkan telah memenuhi standar yang baik, yaitu memenuhi kriteria SMART dan dilakukan *cascading* level atas dengan level di bawahnya.
- 2) Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART, kualitas rumusan hasil (tujuan/sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai, indikator kinerja telah menggambarkan kondisi kinerja utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan, target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat dicapai (*achievable*), dan realistis, dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai, perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*). Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai, aktivitas pada rencana aksi yang akan dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai. target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih *on the right track*, rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.
- 3) Upaya yang bisa dihargai dalam pemenuhan kriteria perencanaan kinerja yaitu melakukan rekonsiliasi secara berkala (setiap tahun) atas perencanaan kinerja bersama dengan seluruh unit kerja lingkup Sekretariat Jenderal dikoordinasikan oleh Biro Perencanaan sebelum Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh pimpinan unit kerja dan pelaksanaan dialog kinerja organisasi.

**b. Pengukuran Kinerja**

- 1) Pengukuran kinerja dilakukan setiap triwulan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja (*kinerjaku.kkp.go.id*). Pengukuran kinerja dilakukan sesuai manual indikator kinerja serta dilengkapi dengan data dukung yang relevan dan memadai. Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja.
- 2) Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Biro Perencanaan s.d Triwulan IV Tahun 2023 sebesar 108,82 dan Triwulan I Tahun 2024 sebesar 112,63.
- 3) Upaya yang bisa dihargai dalam pemenuhan kriteria pengukuran kinerja yaitu telah disusun :
  - a. *Dashboard* Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem yang dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/DashboardMonevPPKEKKP>.
  - b. *Dashboard* Program Prioritas yang dapat diakses melalui tautan

[bit.ly/dashboardKKP](https://bit.ly/dashboardKKP).

- c. *Dashboard* Capaian Kinerja Setjen dan Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi PM SAKIP Tahun 2023 yang dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/KinerjaSetjen>.
- d. Verifikasi online capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku

**c. Pelaporan Kinerja**

- 1) Laporan Kinerja Biro Perencanaan telah disusun setiap triwulan dan disampaikan kepada Sekretariat Jenderal dengan tepat waktu.
- 2) Substansi Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024 telah sesuai standar, yaitu mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja dan menginformasikan hal-hal sebagai berikut:
  - a) Perbandingan realisasi kinerja, analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan, jangka menengah, dan tahun-tahun sebelumnya.
  - b) Kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.
  - c) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja untuk Laporan Kinerja Tahunan.
  - d) Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.
- 3) Laporan Kinerja Sekretariat Jenderal Tahunan telah dilengkapi dengan *International Standard Book Number* (ISBN) sebagai pemberi identifikasi unik secara internasional yang diakui oleh Perpustakaan Nasional.
- 4) Telah disusun Laporan Kinerja KKP periode Bulanan yang berisikan capaian indikator kinerja dan anggaran, dan capaian kegiatan prioritas mendukung kebijakan ekonomi biru

**d. Evaluasi Internal**

- 1) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilakukan melalui kegiatan penilaian mandiri sesuai dengan Pedoman Penilaian Mandiri Lingkup Sekretariat Jenderal yang ditetapkan dan menggunakan aplikasi kinerjaku.
  - 2) Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan seluruh tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal Tahun 2023.
  - 3) Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
  - 5) Upaya inovatif Biro Perencanaan adalah menginisiasi pelaksanaan Penilaian Mandiri menggunakan aplikasi kinerjaku dan telah menjadi percontohan untuk K/L lain yaitu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR BPN).
4. Catatan atas hasil penilaian mandiri atas evaluasi SAKIP Biro Perencanaan tahun 2023 telah ditindaklanjuti dan dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/RorenTLEvSAKIP2023>.

5. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Biro Perencanaan direkomendasikan kepada Saudara agar capaian indikator kinerja Tahun 2024 lebih baik dari capaian Tahun 2023.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada **Januari 2025**.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Rudy Heriyanto Adi Nugroho

Tembusan Yth:  
Inspektur I, Inspektorat Jenderal.

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

### NOTA DINAS

Nomor: B.62/SJ.3/TU.140/I/2025

Yth. : 1. Para Kepala Biro lingkup Sekretariat Jenderal;  
2. Kepala Pusat Data, Informasi dan Statistik;  
3. Para Sekretaris Direktorat Jenderal lingkup KKP;  
4. Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP;  
5. Para Sekretaris Badan;

Dari : Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi

Hal : Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Triwulan IV Semester II Tahun 2024 dan Target Capaian IP ASN KKP Tahun 2025

Lampiran : Satu Lampiran

Tanggal : 09 Januari 2025

---

Menindaklanjuti hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama IP ASN Triwulan IV Semester II Tahun 2024 dan penetapan target capaian IP ASN Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Capaian IKU IP ASN di lingkungan KKP** Triwulan IV/Semester II Tahun 2024, berdasarkan hasil pengukuran dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada Dashboard IP ASN KKP yang berbasis data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP tanggal 08 Januari 2025 sebesar **88,44** (kategori **Tinggi**) terdiri dari
  - kualifikasi: 21,23;
  - kompetensi: 36,53;
  - kinerja: 25,70; dan
  - disiplin 4,98.Target sebesar **85** (kategori **Tinggi**), sehingga prosentase capaian sebesar **104,05%** (melebihi target), terlampir nilai detail;
- Capaian IKU IP ASN di lingkup Sekretariat Jenderal** Triwulan IV/Semester II Tahun 2024, berdasarkan hasil pengukuran dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada Dashboard IP ASN KKP yang berbasis data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP tanggal 08 Januari 2025 sebesar **87,05** (kategori **Tinggi**) terdiri dari
  - kualifikasi: 21,85;
  - kompetensi: 33,06;
  - kinerja: 27,14; dan
  - disiplin 5,00.

Target sebesar **85** (kategori **Tinggi**), sehingga prosentase capaian sebesar **102,41%** (melebihi target), terlampir nilai detail;

3. Capaian IKU IP ASN di lingkungan KKP Tahun 2024 dan Target Semester I dan Semester II/Akhir Tahun 2025, sebagai berikut:

No.	Unit	Tahun 2024			Target 2025		
		Capaian	Target	Prosentase (%)	Periode Pengukuran	Semester I	Semester II/ Akhir Tahun
1	Setjen	87,05	85	102,41	Semesteran	81	87
2	Ditjen PKRL	90,86	88	103,25	Semesteran	81	87
3	Ditjen Perikanan Tangkap	89,10	84	106,07	Semesteran	81	87
4	Ditjen Perikanan Budi Daya	86,80	85	102,11	Semesteran	81	87
5	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk KP	89,12	87	102,43	Semesteran	81	87
6	Ditjen PSDKP	87,25	82	106,40	Semesteran	81	87
7	Inspektorat Jenderal	90,82	85	106,84	Semesteran	82	88
8	BPPSDMKP	86,23	79	109,15	Semesteran	81	87
9	BPPMHKP	88,77	86	103,22	Semesteran	81	87
	<b>IPASN KKP</b>	<b>88,44</b> (Tinggi)	<b>85</b> (Tinggi)	104,05	Semesteran	<b>82</b> (Tinggi)	<b>88</b> (Tinggi)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Riza Trianzah**

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

Lampiran

No : B.62/SJ.3/TU.140/I/2025

Tanggal : 09 Januari 2025

**1. Rekapitulasi Nilai IP ASN di lingkungan KKP Semester II Tahun 2024 berdasarkan Unit Kerja Eselon I dan Dimensi Pengukuran**

No	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
1	Sekretariat Jenderal	21,85	33,06	27,14	5	87,05
2	Ditjen Kelautan Ruang Laut	21,22	37,95	26,69	5	90,86
3	Ditjen Perikanan Tangkap	21	36,53	26,57	5	89,10
4	Ditjen Perikanan Budi Daya	21,03	35,17	25,60	5	86,80
5	Ditjen PDS	21,76	37,28	25,06	5	89,12
6	Ditjen PSDKP	21,11	35,84	25,31	5	87,25
7	Inspektorat Jenderal	21,21	39,49	25,12	5	90,82
8	BPPSDMKP	20,90	35,77	24,69	4,87	86,23
9	BPPMHKP	20,95	37,67	25,16	4,99	88,77
	<b>Total</b>	<b>21,23</b>	<b>36,53</b>	<b>25,7</b>	<b>4,98</b>	<b>88.44 (Tinggi)</b>

Keterangan:

Jumlah Database sebesar 10.499 PNS KKP, tanpa data BP Batam dan CPNS. Data terakhir diambil pada tanggal 09 Januari 2025. Dashboard Pengukuran IP ASN dapat dilihat pada laman <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024>

**2. Rekapitulasi Nilai IP ASN di lingkup Setjen Semester II Tahun 2024 berdasarkan Unit Kerja Eselon II dan Dimensi Pengukuran**

No	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
1	Staf Ahli Menteri	25	12,5	30	5	72,5
2	Biro Perencanaan	21,84	33,5	26,63	5	86,97
3	Biro Keuangan	21,1	35,96	26,54	5	88,59
4	Biro SDM Aparatur dan Organisasi	20,9	37,39	26,47	5	89,76
5	Biro Hukum	21,74	34,47	28,97	5	90,18
6	Biro HKLN	21,43	32,01	27,14	5	85,58
7	Biro Umum dan PBJ	20,72	36,92	25,19	5	87,83
8	Pusdatin	21,17	35,63	28,33	5	90,13
9	BPISKP	22,75	39,17	25	5	91,92
	<b>Total</b>	<b>21,85</b>	<b>33,06</b>	<b>27,14</b>	<b>5</b>	<b>87,05 (Tinggi)</b>

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**

---

MEMORANDUM  
NOMOR 199/SJ.2/RC.610/I/2025

Yth. : 1. Kepala Biro Perencanaan  
2. Kepala Biro Hukum  
3. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri  
4. Plt. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa  
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi  
6. Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi  
7. Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan  
8. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan  
9. Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen, Biro Keuangan dan BMN

Dari : Kepala Biro Keuangan dan BMN

Hal : Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Penyelesaian temuan Badan Pemeriksa Keuangan di lingkungan Setjen

Tanggal : 16 Januari 2025

---

Sehubungan dengan pengukuran IKU Persentase Penyelesaian temuan Badan Pemeriksa Keuangan pada Unit Kerja di lingkungan Setjen atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 , berikut kami sampaikan Capaian IKU dimaksud sebagaimana pada tabel berikut:

No.	Eselon II	Jumah Temuan	Tindak Lanjut	Capaian (%)
1.	Biro Perencanaan	0	0	100,00
2.	Biro Keuangan	0	0	100,00
3.	Biro Umum dan PBJ	16	16	100,00
4.	Biro Hukum	0	0	100,00
5.	Biro SDMAO	0	0	100,00
6.	Biro HKLN	0	0	100,00
7.	Pusdatin	1	1	100,00
8.	LPMUKP	0	0	100,00
9.	BPISDKP	0	0	100,00
10.	Satker Dekon	0	0	100,00
<b>SETJEN</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100,00</b>

Adapun progress penyelesaian tindak lanjut temuan BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 pada Unit Kerja lingkup Setjen sebagaimana pada tabel berikut:

No	Judul Temuan Pemeriksaan	Uraian Rekomendasi	Eselon II	Uraian Tindak Lanjut	Status
1.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan kepada Pegawai Tugas Belajar Tidak Sesuai Ketentuan Senilai Rp442.566.874,00	BPK merekomendasikan Menteri Kelautan dan Perikanan agar memproses sesuai ketentuan yang berlaku atas kelebihan pembayaran senilai Rp11.830.900,00 dengan menyetorkannya ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).	Biro Umum	Telah di tindak lanjuti dengan: 1. Inmen MKP kepada Setjen Nomor R.1075/MEN-KP/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024 2. Bukti Setor Satker Biro Umum dan PBJ sebesar Rp11.830.900,00 dengan rincian: a. NTPN No. 2A4D51JNFUT38TL8, tgl 08 Maret 2024 senilai Rp2.220.000,00 b. NTPN No. C39D148VVEPI2EHM, tgl 06 Mei 2024 senilai Rp2.978.500,00 c. SPM No.2161 tgl 01 Mei 2024 senilai Rp960.000,00 d. NTPN No. 9868761QV3UASFQE tgl 06 Mei 2024 senilai Rp960.000,00 e. SPM No.2161 tgl 01 Mei 2024 senilai Rp540.000,00 f. SPM No.2161 tgl 01 Mei 2024 senilai Rp515.850,00 g. NTPN No. F6E3461QV3U7PHC3 tgl 03 Mei 2024 senilai Rp1.500.000,00 h. NTPN No. 7B6A72G4VPPK8GS6 tgl 06 Mei 2024 senilai Rp3.100.050,00	Tuntas
2.	Pelaksanaan 23 Paket Pekerjaan Belanja 526 pada Empat Eselon I Tidak Sesuai Kontrak Senilai Rp647.301.066,00 dan Satu Paket Diantaranya Belum Dikenakan Denda Keterlambatan	BPK merekomendasikan Menteri Kelautan dan Perikanan agar memproses sesuai ketentuan yang berlaku atas kelebihan pembayaran senilai Rp133.813.000,00 dengan menyetorkannya ke	Biro Umum dan PBJ	Telah di tindak lanjuti sesuai dengan: 1. Inmen MKP kepada Setjen Nomor R.1101/MEN-KP/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024 2. Menyetorkan senilai Rp133.813.000 ke RPL HIBAH Satker Biro Umum	Tuntas

	Senilai Rp7.013.400,00	Rekening Pemerintah Lainnya (RPL) Hibah.			
3.	Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Belanja Modal Tidak Sesuai Kontrak Senilai Rp986.230.263,00	BPK merekomendasikan Menteri Kelautan dan Perikanan agar Memproses sesuai ketentuan yang berlaku atas kelebihan pembayaran senilai Rp409.313.835,00 dengan menyetorkan ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).	Biro Umum	Telah di tindak lanjuti sesuai dengan: 1. Inmen MKP kepada Setjen Nomor R.1107/MEN-KP/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024 2. Bukti Setor Biro Umum PBJ senilai Rp385.873.836 dengan rincian: a. NTPN No. 633E62G4VPI46ABJ tgl 17 April 2024 senilai Rp26.655.822,00 b. NTPN No. 3AC340NA04DDFOUK tgl 19 April 2024 senilai Rp8.385.013,00 c. NTPN No. D80202G4VPHMRA3V tgl 05 April 2024 senilai Rp32.025.000,00 d. NTPN No. 8D05C7NAMJPMNQQU tgl 21 Desember 2023 senilai Rp244.692.473,00 e. NTPN No. AEB7561QV3R8FBED tgl 5 April 2024 senilai Rp74.115.527,00 f. NTPN No. 3CFA96U8EUQ2Q41B tgl 20 Agustus 2024 senilai Rp1;	Tuntas
			Pusdatin	3. Bukti Setor Pusdatin senilai Rp23.440.000 dengan NTPN No. 9AA681JNFUT3BBUE tgl 28 Maret 2024 senilai Rp23.440.000	Tuntas

Demikian kami sampaikan untuk menjadi dasar penetapan capaian IKU Persentase Penyelesaian temuan Badan Pemeriksa Keuangan, untuk diinput sebagai capaian pada aplikasi Kinerjaaku.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Setyawati**

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**

MEMORANDUM  
NOMOR 78/SJ.2/RC.610/I/2025

Yth. : 1. Para Kepala Biro  
2. Kepala Pusat Data Statistik dan Informasi  
3. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan  
4. Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara

Hal : Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Sekretariat Jenderal Triwulan IV Tahun 2024

Tanggal : 8 Januari 2025

Memperhatikan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 51/ITJ.0/TU.140/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Tahun 2024 (terlampir), bersama ini kami sampaikan capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Lingkup Sekretariat Jenderal triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Unit Eselon II	Jumlah Rekom	TL (Tuntas)	Nilai Uang	TL (Tuntas)	Capaian IKU (100%)	Sisa Rekom
1.	Biro Perencanaan	21	21	-	-	100%	0
2.	Biro Keuangan dan BMN	36	36	-	-	100%	0
3.	Biro Umum dan PBJ	66	66	115.737.784	115.737.784	100%	0
4.	Biro Hukum	0	0	-	-	100%	0
5.	Biro SDMAO	7	7	-	-	100%	0
6.	Biro HKLN	18	18	-	-	100%	0
7.	Pusdatin	11	11	258.639	258.639	100%	0
8.	LPMUKP	17	17	-	-	100%	0
9.	BPISDKP	20	20	4.555.330	4.555.330	100%	0
<b>SETJEN</b>		<b>196</b>	<b>196</b>	<b>120.551.753</b>	<b>120.551.753</b>	<b>100%</b>	<b>0</b>

Berdasarkan capaian tersebut, kami mengapresiasi kepada seluruh unit kerja lingkup Sekretariat Jenderal atas capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Sekretariat Jenderal triwulan IV tahun 2024 sebesar 100%.

Demikian kami sampaikan untuk menjadi dasar penetapan capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Sekretariat Jenderal triwulan IV tahun 2024, selanjutnya capaian tersebut dapat di input pada aplikasi Kinerjaku.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Setyawati

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. Inspektur I

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

### MEMORANDUM NOMOR 32/SJ.7/TU.210/I/2025

Yth. : 1. Kepala Biro Perencanaan;  
2. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara;  
3. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi;  
4. Kepala Biro Hukum;  
5. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Luar Negeri;  
6. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa;  
7. Direktur Lembaga Pengelolaan Modal Usaha Kelautan dan Perikanan;

Dari : Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi

Hal : Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang Terstandar lingkup Sekretariat Jenderal Triwulan IV Tahun 2024

Lampiran : 1 (Satu) Berkas.

Tanggal : 6 Januari 2025.

---

Dalam rangka pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (MP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, bersama ini kami sampaikan capaian IKU MP Sekretariat Jenderal Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan tanggal 1 Januari 2025 pukul 12:00 WIB:

1. Penilaian capaian IKU MP menggunakan *platform* Portal *Collaboration Office* (<https://portal.kkp.go.id>);
2. Nilai capaian IKU MP Sekretariat Jenderal adalah sebesar **125,00%**;
3. Target capaian IKU MP lingkup Sekretariat Jenderal yang harus dipenuhi oleh 7 (tujuh) unit kerja Eselon II dan 1 (satu) unit kerja setara Eselon II adalah sebesar **94,00%**;
4. Hasil capaian IKU Manajemen Pengetahuan lingkup Sekretariat Jenderal terdapat sebanyak 8 (delapan) unit kerja yang telah mencapai target, antara lain: Biro Perencanaan, Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi, Biro Hukum, Biro Humas dan Kerjasama Luar Negeri, Biro Keuangan dan Barang Milik Negara, Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa, Pusat Data, Statistik, dan Informasi dan LPMUKP.

5. Adapun rincian penilaian hasil capaian IKU MP lingkup Sekretariat Jenderal adalah sebagaimana disajikan pada tabel 1, berikut.

No.	Eselon II	Target (%)	Capaian (%)	Persentase Capaian terhadap Target (%)
1.	Biro Perencanaan	94,00	133,33	141,84
2.	Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi	94,00	133,33	141,84
3.	Biro Hukum	94,00	133,33	141,84
4.	Biro Humas dan Kerjasama Luar Negeri	94,00	100,00	106,38
5.	Biro Keuangan dan Barang Milik Negara	94,00	100,00	106,38
6.	Biro Umum dan Pengadaan Barang Jasa	94,00	133,33	141,84
7.	Pusat Data, Statistik dan Informasi	94,00	133,33	141,84
8.	LPMUKP	94,00	133,33	141,84
<b>Sekretariat Jenderal</b>		<b>94,00</b>	<b>125,00</b>	<b>132,98</b>

Tabel 1 Capaian IKU MP Lingkup Setjen s.d. 1 Januari 2025 Pukul 12:00 WIB

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Aulia Riza Farhan**

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

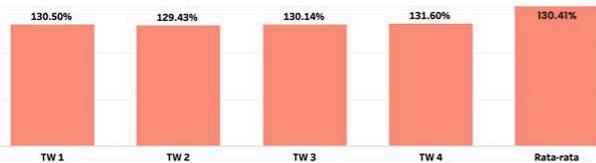
## CAPAIAN IKU MANAJEMEN PENGETAHUAN SETJEN TRIWULAN IV TAHUN 2024

Sampai Dengan 1 Januari 2025 Pukul 12:00 WIB



## CAPAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Capaian MP KKP per Triwulan Tahun 2024



Capaian MP KKP per Unit Kerja TW 4 - 2024

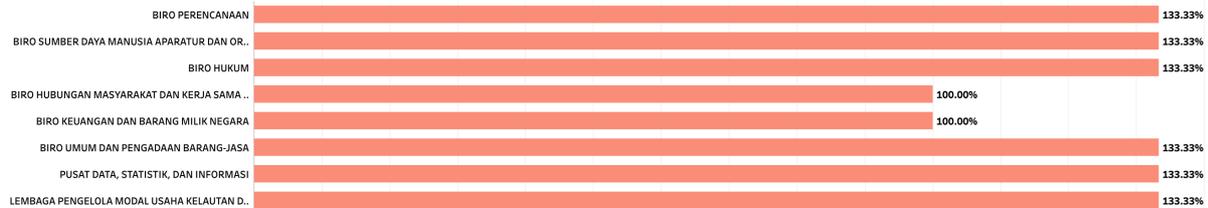


# CAPAIAN SEKRETARIAT JENDERAL



Capaian MP KKP per Satuan Kerja SETJEN TW 4 - 2024

Pilih Unit Kerja SETJEN



# CAPAIAN SEKRETARIAT JENDERAL



NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN	SATUAN KERJA	NILAI SAAT INI	STATUS
1	ANDY ARTHA DONNY OKTOPURA	KEPALA BIRO PERENCANAAN	BIRO PERENCANAAN	4	Memenuhi
2	RIZA TRIANZAH	KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR DAN ORGANISASI	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR DAN ORGANISASI	4	Memenuhi
3	EFFIN MARTIANA	KEPALA BIRO HUKUM	BIRO HUKUM	4	Memenuhi
4	ARI PRABOWO	KEPALA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI	BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI	3	Memenuhi
5	SETYAWATI	KEPALA BIRO KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA	BIRO KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA	3	Memenuhi
6	SOFIYANTO	KEPALA BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	4	Memenuhi
7	AULIA RIZA FARHAN	KEPALA PUSAT DATA, STATISTIK DAN INFORMASI	PUSAT DATA, STATISTIK, DAN INFORMASI	4	Memenuhi
8	IR. I NENGAH PUTRA WINATA	DIREKTUR LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	4	Memenuhi

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

NOTA DINAS  
Nomor 49/SJ.4/TU.210/I/2025

Yth. : 1. Para Kepala Biro Lingkup Sekretariat Jenderal  
2. Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi  
3. Para Sekretaris Direktorat Jenderal/Badan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan  
4. Sekretaris Inspektorat Jenderal

Dari : Kepala Biro Hukum

Hal : Capaian IKU Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024

Lampiran : -

Tanggal : 4 Januari 2025

---

Sehubungan dengan penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan semester II tahun 2024 (Juli s.d. Desember), bersama ini kami laporkan beberapa hal berikut:

1. bahwa penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan bidang kelautan dan perikanan mengacu pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 53 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024;
2. capaian IKU persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan semester II tahun 2024 diperoleh dari perhitungan jumlah peraturan perundang-undangan yang diselesaikan (penyampaian permohonan pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan kepada Kementerian Hukum atau penetapan rancangan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan), dibandingkan dengan jumlah peraturan perundang-undangan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 53 Tahun 2024;
3. berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 53 Tahun 2024 terdapat 39 (tiga puluh sembilan) rancangan peraturan perundang-undangan, terdiri atas:
  - a. 25 (dua puluh lima) rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan; dan
  - b. 14 (empat belas) rancangan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, dimana sampai dengan semester II telah berhasil diselesaikan seluruh peraturan perundang-undangan dimaksud dengan persentase sebesar **100% (seratus persen)**, dengan **realisasi** sebagai berikut:

Unit Kerja	PERMEN-KP		KEPMEN-KP	
	DIUSULKAN	SELESAI	DIUSULKAN	SELESAI
DITJEN PKRL	5	5	3	3
DITJEN PT	-	-	4	4
DITJEN PB	2	2	-	-
DITJEN PDSPKP	3	3	-	-
DITJEN PSDKP	5	5	-	-
ITJEN	-	-	-	-
BPPSDMKP	5	5	-	-
BPPMHKP	2	2	-	-
ROREN	1	1	2	2
ROKEU-BMN	1	1	2	2
ROSDMAO	1	1	-	-
ROKUM	-	-	1	1
ROHKLN	-	-	1	1
ROUM-PBJ	-	-	-	-
PUSDATIN	-	-	1	1
<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>14</b>	<b>14</b>
<b>SUBTOTAL</b>	<b>Dari 39 Usulan Rancangan, 39 Rancangan Telah Selesai</b>			

4. capaian target Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri Tahun 2024 sesuai dengan target kinerja dihitung sebagai berikut:

RANCANGAN PERMEN KP			RANCANGAN KEPMEN KP		
No.	Tahapan	Capaian (%)	No	Tahapan	Capaian (%)
1.	Penyampaian rancangan ke Biro Hukum	20	1.	Penyampaian rancangan ke Biro Hukum	20
2.	Analisis sistematika dan materi muatan oleh Biro Hukum	35	2.	Analisis sistematika dan materi muatan oleh Biro Hukum	35
3.	Permohonan masukan/tanggapan kepada unit organisasi terkait	50	3.	Permohonan masukan/tanggapan kepada unit organisasi terkait	50
4.	Pembahasan rancangan	75	4.	Pembahasan rancangan	70
5.	Permohonan harmonisasi rancangan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	100	5.	Permohonan paraf persetujuan pimpinan unit organisasi terkait	85
			6.	Penetapan Menteri	100

5. adapun rincian penilaian hasil capaian IKU persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sampai dengan semester II tahun 2024, sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Target Semester II		Capaian Semester II	
		Permen/ Kepmen	Persentase	Permen/ Kepmen	Persentase
1.	SET.DITJEN PKRL	8	100%	8	100%
2.	SET.DITJEN PT	4	100%	4	100%
3.	SET.DITJEN PB	2	100%	2	100%
4.	SET.DITJEN PDSPKP	3	100%	3	100%
5.	SET.DITJEN PSDKP	5	100%	5	100%
6.	SET.ITJEN	-	-	-	-
7.	SET. BPPSDMKP	5	100%	5	100%
8.	SET. BPPMHKP	2	100%	2	100%
9.	ROREN	3	100%	3	100%
10.	ROKEU-BMN	3	100%	3	100%
11.	ROSDMAO	1	100%	1	100%
12.	ROKUM	1	100%	1	100%
13.	ROHKLN	1	100%	1	100%
14.	ROUM-PBJ	-	100%	-	100%
15.	PUSDATIN	1	100%	1	100%

Dalam rangka mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, Biro Hukum berkomitmen untuk terus menjaga integritas dan memberikan pelayanan dengan semangat **#BerbahagiaMelayani** dan **#BerkinerjaSepenuhHati**.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Effin Martiana

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

---

### MEMORANDUM

Nomor: 122/SJ.6/KU.520/I/2025

Yth. : Para Kepala Biro/Pusat Lingkup Sekretariat Jenderal  
Dari : Plt. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa selaku Kuasa  
Pengguna Anggaran Satker Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa  
Hal : Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024  
Tanggal : 10 Januari 2025

---

Sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2024, bersama ini kami sampaikan capaian realisasi anggaran lingkup Satuan Kerja Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa sebagaimana terlampir pada memorandum ini. Sebagai informasi, data realisasi anggaran dimaksud berdasarkan aplikasi Sakti Kementerian Keuangan sampai dengan hari Jumat, 10 Januari 2025 pukul 16.30 WIB.

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Sofiyanto

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

## REALISASI ANGGARAN LINGKUP SATUAN KERJA BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA TA. 2024

UNIT ESELON II	PAGU TOTAL	BLOKIR	PAGU EFEKTIF	REALISASI TERHADAP PAGU EFEKTIF			REALISASI TERHADAP PAGU TOTAL		
				REALISASI	SISA DANA	%	REALISASI	SISA DANA	%
Biro Perencanaan	279,952,553,000	13,087,980,000	266,864,573,000	252,862,971,730	14,001,601,270	94.75%	252,862,971,730	27,089,581,270	90.32%
Biro Keuangan dan BMN	17,059,764,000	4,421,933,000	12,637,831,000	12,581,275,160	56,555,840	99.55%	12,581,275,160	4,478,488,840	73.75%
Biro SDM Aparatur dan Organisasi	18,226,231,000	3,757,541,000	14,468,690,000	14,308,927,072	159,762,928	98.90%	14,308,927,072	3,917,303,928	78.51%
Biro Hukum	16,033,356,000	3,584,519,000	12,448,837,000	12,413,394,401	35,442,599	99.72%	12,413,394,401	3,619,961,599	77.42%
Biro Humas dan KLN	35,157,883,000	7,140,919,000	28,016,964,000	27,882,348,446	134,615,554	99.52%	27,882,348,446	7,275,534,554	79.31%
Biro Umum dan PBJ	332,849,012,000	6,039,819,000	326,809,193,000	325,922,532,400	886,660,600	99.73%	325,922,532,400	6,926,479,600	97.92%
Pusdatin	121,680,988,000	13,516,240,000	108,164,748,000	107,611,105,172	553,642,828	99.49%	107,611,105,172	14,069,882,828	88.44%
<b>TOTAL</b>	<b>820,959,787,000</b>	<b>51,548,951,000</b>	<b>769,410,836,000</b>	<b>753,582,554,381</b>	<b>15,828,281,619</b>	<b>97.94%</b>	<b>753,582,554,381</b>	<b>67,377,232,619</b>	<b>91.79%</b>

**Catatan:**

1. Pagu total merupakan keseluruhan pagu anggaran, termasuk blokir.
2. Pagu efektif merupakan pagu total dikurangi blokir.

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Sofiyanto